

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI
DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH
PADA SISWA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Rufaida Dwi Nurani
13104244001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI
DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH
PADA SISWA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh:

Rufaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, (2) hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, (3) hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 291 orang dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen berupa skala konformitas teman sebaya, skala kontrol diri, dan skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Uji normalitas menunjukkan ketiga variabel memiliki distribusi normal, yaitu nilai signifikansi $> 0,05$. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,330 pada variabel konformitas teman sebaya dan nilai signifikansi 0,697 pada variabel kontrol diri. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis korelasi berganda dengan bantuan *Software SPSS Version 20*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,000; (2) terdapat hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,000; dan (3) terdapat hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan nilai Sig. F Change sebesar 0,000.

kata kunci: *konformitas teman sebaya, kontrol diri, kepatuhan terhadap peraturan sekolah.*

**THE CORRELATION OF PEER-CONFORMITY AND SELF CONTROL
WITH OBEDIENCE ON SCHOOL REGULATION
AT STUDENTS IN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

By:

Rufaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

ABSTRACT

The research is aimed to investigating: (1) negative correlation between peer-conformity with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta, (2) positive correlation between self control with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta, (3) correlation between peer-conformity and self control with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta.

It was a correlation research. The sample were 291 students with stratified proportional random sampling technique. The instrument used peer-conformity scale, self control scale, and obedience scale on school regulation. The normality test showed those three variables had normal distribution (significance value > 0.05). The Linearity test showed significance of 0.330 on the variable of peer-conformity and significance of 0.697 on variable of self control, which made the research linear. The hypothesis test was conducted using correlational Product Moment analysis and double correlational analysis using Software SPSS for Windows version 20.

The research showed that: (1) there was a negative correlation between peer-conformity with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta with a significance value of 0,000; (2) there was a positive correlation between self control with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta with a significance value of 0,000; and (3) there was a correlation between peer-conformity and self control with obedience on school regulation at students in SMK Negeri 6 Yogyakarta with a Sig. F. Change value of 0,000.

key word: peer-conformity, self control, obedience on school regulation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rufaida Dwi Nurani

NIM : 13104244001

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul TAS : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri

dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah pada Siswa

di SMK Negeri 6 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

yang menyatakan,



Rufaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH PADA SISWA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Rufaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Fathur Rahman, M.Si
NIP. 19781024 200212 1 005

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH PADA SISWA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Rufaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 Februari 2018

Nama/Jabatan

Dr. Budi Astuti, M.Si
Ketua Penguji/Pembimbing

Sugiyatno, M.Pd
Sekretaris Penguji

Tin Suharmini, M.Si
Penguji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

02 - 03 - 2018

27 - 02 - 2018

27 - 02 - 2018

Yogyakarta, 09 MAR 2018
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Alloh SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Pujiono dan Ibu Siti Mudrikah tercinta.
2. Kakakku Ashar Febriono dan Adikku Ganang Maulana ‘Afif tercinta.
3. Saudara dan teman-teman tersayang.
4. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Agama, Nusa, dan Bangsa.

HALAMAN MOTTO

Man Qolla Shidquhu Qolla Shodiiquhu “Barangsiapa yang sedikit kejurannya
maka sedikit pula temannya”

(Sahabat Tabiin)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)

Kesopanan adalah pengaman yang baik bagi keburukan lainnya

(Cherterfield)

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah diperbuatnya

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah pada Siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta” yang merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Budi Astuti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan ilmu, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Ibu Dr. Budi Astuti, M.Si selaku Ketua Pengaji, Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku Sekretaris Pengaji, dan Ibu Tin Suharmini, M.Si selaku Pengaji Utama yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Fathur Rahman, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Setyo Budi Sungkono, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
6. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. Ibu Eko Purwatiningsih, S.Pd selaku Waka Humas SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu mencarijam masuk kelas kepada peneliti untuk membagikan instrumen penelitian kepada siswa.
8. Ibu Wening Amrih Rejeki, S.Pd; Ibu Surtini Sumaryanah, S.Pd; Ibu Sarining pribadi, S.Pd; dan Bapak Marwata Hadi Nugraha, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu memberikan informasi dan arahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa siswi SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengisian instrumen penelitian.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan menjadi inspirasi bagi peneliti hingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amalan bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menjadi bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Penulis,



Rafaida Dwi Nurani
NIM 13104244001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konformitas Teman Sebaya	15
1. Pengertian Konformitas.....	15
2. Pengertian Teman Sebaya	16
3. Kelompok-kelompok Teman Sebaya.....	17
4. Pengertian Konformitas Teman Sebaya	21
5. Jenis-jenis Konformitas Teman Sebaya	23
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya	26
7. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya	28
8. Dasar-dasar Pembentukan Konformitas Teman Sebaya	31
B. Kontrol Diri	34
1. Pengertian Kontrol Diri.....	34
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	40
4. Manfaat Kontrol Diri.....	42
C. Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	43

1. Pengertian Kepatuhan	43
2. Pengertian Peraturan Sekolah	45
3. Pengertian Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	46
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	47
5. Aspek-aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	50
6. Tipe Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	53
D. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	55
E. Penelitian yang Relevan	59
F. Hipotesis.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	64
B. Waktu dan Tempat Penelitian	64
C. Subjek Penelitian.....	65
1. Populasi Penelitian	65
2. Sampel Penelitian.....	66
D. Variabel Penelitian	69
E. Devinisi Operasional	71
F. Teknik Pengumpulan Data	72
G. Instrumen Penelitian.....	72
1. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya	74
2. Kisi-kisi Skala Kontrol Diri	76
3. Kisi-kisi Skala Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah.....	79
H. Uji Coba Instrumen	82
1. Uji Validitas Instrumen	82
2. Uji Reliabilitas Instrumen	83
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	84
I. Teknik Analisis Data	88
1. Uji Prasyarat Analisis	90
2. Uji Hipotesis.....	91
3. Sumbangan Efektif	93

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	94
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	94
2. Deskripsi Waktu Penelitian	98
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	99
1. Variabel Konformitas Teman Sebaya	99
2. Variabel Kontrol Diri	103

3. Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	107
C. Hasil uji Prasyarat Analisis	111
1. Uji Normalitas	111
2. Uji Linearitas.....	112
D. Hasil Uji Hipotesis	113
1. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Sederhana	114
2. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Berganda	116
E. Sumbangan Efektif	117
F. Pembahasan Hasil Penelitian	119
1. Tingkat Konformitas Teman Sebaya.....	119
2. Tingkat Kontrol Diri.....	122
3. Tingkat Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah.....	124
4. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	126
5. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	128
6. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	129
G. Keterbatasan Penelitian	132
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	133
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN - LAMPIRAN	141

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Hubungan Antar Variabel	70
Gambar 2. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Konformitas Teman Sebaya	101
Gambar 3. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Kontrol Diri ...	105
Gambar 4. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian	66
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian	67
Tabel 3. Skor Pilihan Jawaban Tiap Item	73
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya	75
Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kontrol Diri	78
Tabel 6. Kisi-kisi Skala Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah	81
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi	87
Tabel 8. Batasan Kategori Frekuensi	89
Tabel 9. Tata tertib SMK Negeri 6 Yogyakarta	98
Tabel 10. Batasan Kategori Frekuensi Konformitas Teman Sebaya	100
Tabel 11. Interval Kategori Frekuensi Variabel Konformitas Teman Sebaya....	101
Tabel 12. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Konformitas Teman Sebaya.....	102
Tabel 13. Batasan Kategori Frekuensi Kontrol Diri	104
Tabel 14. Interval Kategori Frekuensi Variabel Kontrol Diri.....	104
Tabel 15. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Kontrol Diri	106
Tabel 16. Batasan Kategori Frekuensi Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah .	108
Tabel 17. Interval Kategori Frekuensi Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	109
Tabel 18. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	110
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	112
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas	113
Tabel 21. Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	114
Tabel 22. Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.....	115
Tabel 23. Hasil Uji Korelasi Berganda	117
Tabel 24. Sumbangan Efektif berdasarkan Koefisien Determinasi	118

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Skala Penelitian untuk Uji Coba.....	142
Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba.....	151
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya.....	154
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kontrol Diri	157
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	160
Lampiran 6. Skala Penelitian	163
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Konformitas Teman Sebaya.....	170
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kontrol Diri.....	175
Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	180
Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif	189
Lampiran 11. Hasil Uji Kategorisasi.....	190
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas.....	198
Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas.....	200
Lampiran 14. Hasil Uji Korelasi Sederhana	201
Lampiran 15. Hasil Uji Korelasi Berganda.....	202
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi	203
Lampiran 16. Perizinan Peneitian	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, dkk. 2013: 3-4). Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan tidak lepas dari adanya interaksi sosial antar individu maupun interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi sosial ini tentu diharapkan dapat terjalin secara dinamis, nyaman dan kondusif.

Salah satu cara untuk menciptakan suasana yang dinamis, nyaman, dan kondusif tersebut adalah dengan diterapkannya norma di sekolah. Santrock (2007: 74) menjelaskan norma adalah aturan-aturan yang diterapkan ke semua anggota dari sebuah kelompok. Dengan demikian norma di sekolah merupakan suatu peraturan yang diterapkan untuk seluruh warga sekolah. Peraturan di sekolah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dan demi kepentingan bersama. Menurut Sarwono (2009: 106), norma sebagai peraturan dapat berupa *injunctive norms*, yaitu hal apa yang seharusnya dilakukan atau *descriptive norms*, apa yang kebanyakan dilakukan orang.

Peraturan sekolah termasuk dalam jenis *injunctive norms*, yaitu tentang hal apa saja yang seharusnya dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh warga sekolah. Agar peraturan di sekolah berfungsi dan mencapai tujuannya dengan baik, maka diperlukan sikap patuh dari semua warga sekolah, yang biasa dikenal dengan kepatuhan.

Baron dan Byrne (2005: 79) menjelaskan kepatuhan sebagai suatu keadaan di mana seseorang pada posisi yang berkuasa cukup memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu dan orang yang diperintah melakukannya. Setiap individu berbeda-beda dalam menyikapi peraturan yang ada, sehingga menimbulkan adanya pro dan kontra dalam menyikapi peraturan tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya pelanggaran yang dilakukan akibat ketidakpuasan anggota terhadap peraturan yang ada. Pelanggaran dapat dilakukan oleh siapapun termasuk oleh siswa.

Siswa SMK sebagai seorang remaja memiliki ketegangan emosi yang tidak menentu, tidak stabil, dan meledak-ledak. Ali dan Asrori (dalam Kusumadewi, 2012: 2) menjelaskan bahwa pada periode perkembangannya, remaja mengalami tahapan masa menentang (*trotzalter*) yang ditandai dengan adanya perubahan mencolok pada dirinya, baik aspek fisik maupun psikis sehingga menimbulkan reaksi emosional dan perilaku radikal.

Menurut Izzaty, dkk. (2013: 135) remaja sering menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian kepada orang lain, menentang otoritas, sering menolak aturan dan menolak campur tangan orang dewasa untuk urusan-urusan pribadinya. Dengan demikian semakin berperannya pihak otoritas dalam memberikan tekanan, maka kecenderungan remaja dalam melakukan perlawanan semakin besar.

Sears, Freedman, dan Peplau (1991: 94) menjelaskan bahwa faktor yang paling penting dalam ketaatan adalah bahwa pihak yang menuntut kepatuhan memiliki otoritas yang sah, sesuai dengan norma sosial yang

berlaku. Sekolah merupakan pihak yang memiliki otoritas yang sah sehingga mempunyai hak untuk menuntut ketataan terhadap perintah yang diberikan. Pihak sekolah menuntut siswa dan seluruh warga sekolah untuk patuh terhadap perintah berupa peraturan sekolah dan menuntut setiap siswa untuk bertanggung jawab dengan sikap dan perlakunya selama di sekolah.

Bertanggung jawab terhadap sikap dan perilaku di lingkungan sekolah merupakan salah satu tugas perkembangan siswa SMK sebagai remaja usia 14-17 tahun. Menurut Havighurst (dalam Monks, Knoers, dan Haditomo 2006: 24), menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah bertanggung jawab sebagai warga negara, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab sosial, serta berkembang dalam pemaknaan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Menurut Desmita (2010: 205), salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mencapai dan memperlihatkan tingkah laku yang secara sosial dapat dipertanggungjawabkan seperti mengakui kegiatan sosial sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab atau menghormati, serta menaati nilai-nilai sosial yang berlaku di lingkungannya. Pertentangan antara tugas perkembangan remaja dengan sisi originalitas remaja seringkali menyebabkan penolakan batin dari remaja yang berpotensi pada timbulnya perlawanan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan.

Pada penelitian sebelumnya diperoleh catatan pelanggaran pada santri putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam kota Sukoharjo pada tahun 2010/2011, diperoleh persentase pelanggaran tertinggi dilakukan oleh remaja

putri kelas IX dengan jumlah 35% dan kelas X dengan jumlah 30%. Jumlah tersebut telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009/2010 (Kusumadewi, 2012: 2).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 6 Yogyakarta pada 16 Februari 2017, diperoleh informasi bahwa setiap harinya terdapat beberapa siswa yang tidak patuh terhadap peraturan sekolah. Pelanggaran yang sering terjadi antara lain terlambat masuk sekolah, atribut tidak lengkap, pakaian dan sepatu tidak sesuai aturan, mengecat kuku, mengecat rambut, memakai *make-up* mencolok, dan ada juga siswa yang tidak mengumpulkan *handphone* selama jam sekolah.

Menurut guru Bimbingan dan Konseling, siswa sudah berani melanggar peraturan sejak masih di kelas X, kemudian semakin parah di kelas XI, namun ada juga siswa yang mulai patuh terhadap peraturan setelah kelas XI atau setelah naik ke kelas XII. Hasil wawancara kepada lima orang siswa yang dilaksanakan pada 16 - 17 Februari 2017, diperoleh informasi bahwa empat diantaranya sudah pernah melakukan pelanggaran di sekolah, dan satu orang siswa mengaku selalu mematuhi peraturan sekolah.

Peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 6 Yogyakarta meliputi beberapa aspek, diantaranya aspek penampilan fisik siswa, gaya berpakaian, kebersihan lingkungan, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui tingkat pelanggaran siswa terhadap masing-masing aspek peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 6 Yogyakarta,

dilaksanakan pra penelitian tentang kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan hasil pra penelitian menggunakan angket kepada 59 siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 17, 20, dan 21 Maret 2017, diketahui bahwa persentase pelanggaran terendah adalah pada aspek sopan santun siswa dengan persentase 3,05%, sedangkan pelanggaran pada aspek gaya berpakaian siswa adalah 7,58%, aspek penampilan fisik 16,20%, aspek kebersihan lingkungan 26,61%, aspek kejujuran 31,42%, aspek tanggung jawab 41,17%, dan persentase pelanggaran tertinggi adalah aspek kedisiplinan siswa dengan persentase 45,50 %.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan sikap sopan santun kepada guru dan karyawan dengan baik. Siswa patuh terhadap peraturan untuk selalu menjaga sikap 5 S (Senyum Salam Sapa Sopan Santun) kepada seluruh warga sekolah dan tamu yang berkunjung. Siswa juga mampu menjaga sikap untuk patuh terhadap perintah guru, tidak berkata kasar kepada guru dan karyawan, serta menjaga sikap dan perkataan yang baik dengan sesama siswa.

Ketidakdisiplinan siswa dapat diketahui dari hasil analisis angket pra penelitian yaitu sebanyak 59,83% siswa pernah tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan 42,37% siswa sering terlambat tiba di sekolah. Selain itu, pada aspek kejujuran siswa tingkat kepatuhan siswa juga tergolong rendah karena sebanyak 69,83% siswa terbiasa mencontek pada saat ulangan. Sebanyak 48,14% siswa yang sering tidak ikut membantu mengerjakan tugas kelompok juga menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis angket juga diketahui bahwa perilaku ketidakpatuhan siswa terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta disebabkan karena peraturan tersebut dianggap tidak perlu untuk dilaksanakan dan beberapa siswa juga mengharapkan beberapa peraturan untuk dihapuskan. Beberapa peraturan yang dianggap tidak perlu untuk dilaksanakan antara lain peraturan untuk tidak mencontek, peraturan untuk pindah kelas setiap selesai pelajaran, peraturan untuk mengumpulkan *handphone*, dan peraturan untuk memakai sepatu pantofel setiap hari.

Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai merupakan sebuah pilihan. Artinya, individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting (Morselli dan Passini, 2012: 638). Menurut Brown, dkk (dalam Rahmawati, 2015: 4-5) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan diantaranya adalah faktor internal, meliputi kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan. Faktor lain yaitu faktor eksternal, meliputi keluarga, hubungan dengan teman sebaya, sistem sekolah yang berupa kebijakan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur guru, dan hukuman yang diberikan oleh guru.

Menurut Sears, Freedman, dan Peplau (1991: 94) kepatuhan dapat dipengaruhi melalui peniruan dan imitasi. Seseorang cenderung melakukan apa yang mereka lihat dilakukan oleh orang lain. Bila seseorang melihat bahwa orang lain tidak taat, maka seseorang cenderung akan menjadi kurang taat.

Dengan demikian, kepatuhan siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh pergaulannya dengan teman sebaya.

Santrock (2007: 55) menjelaskan bahwa remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok. Dalam dunia pergaulan remaja, pandangan kawan-kawan terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting. Remaja akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat cemas dan tertekan apabila diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya. Kelompok remaja yang memiliki kohesi yang kuat akan berkembang suatu iklim kelompok dan norma-norma dalam kelompok yang sering disebut konformitas.

Baron dan Byrne (2005: 53) menjelaskan bahwa konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada dikelompoknya. Konformitas kelompok ada hubungannya dengan kontrol eksternal. Remaja yang kontrol eksternalnya lebih tinggi akan lebih peka terhadap pengaruh kelompok. Santrock (2007: 60) menjelaskan bahwa konformitas terjadi apabila individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena merasa didesak orang lain (baik desakan nyata atau hanya bayangannya saja).

Remaja yang mempunyai tingkat konformitas terhadap teman sebaya yang tinggi akan lebih banyak tergantung pada aturan dan norma yang berlaku dalam kelompok teman sebayanya sehingga cenderung mengabaikan peraturan yang berlaku di luar kelompoknya. Hal ini mengakibatkan adanya pertentangan dalam diri remaja, karena di satu sisi remaja ingin bebas dari kekuasaan, tidak

tergantung dan dapat lepas dari tuntutan orang tua, namun disisi lain remaja ingin bergabung dengan teman-teman sebayanya yang tidak jarang dituntut untuk bersikap pro dan kontra terhadap norma dan peraturan di lingkungan sosial kelompok teman sebayanya.

Konformitas kelompok teman sebaya dapat bersifat positif ataupun negatif. Santrock (2007: 60) menjelaskan bahwa remaja dapat terlibat dalam semua jenis konformitas yang bersifat negatif, seperti menggunakan bahasa gaul, mencuri, melakukan perusakan, serta mempermainkan orang tua dan guru. Meskipun demikian, terdapat banyak bentuk konformitas teman sebaya yang tidak bersifat negatif dan dapat lebih merupakan keinginan untuk bergabung dalam dunia yang melibatkan aktivitas-aktivitas prososial. Dengan demikian, konformitas kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja dalam memandang norma di luar lingkungan kelompoknya.

Hubungan antar teman sebaya dapat membentuk berbagai macam kelompok, baik kelompok yang terorganisir maupun kelompok yang tidak terorganisir. Menurut Hurlock (1999: 215) kelompok yang terorganisir merupakan kelompok yang dibina oleh orang dewasa dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial remaja, sedangkan kelompok yang tidak terorganisir merupakan kelompok yang terbentuk atas dasar kebutuhan pribadi remaja dan tidak berada di bawah binaan orang dewasa, sehingga dengan adanya sisi originalitas remaja yang memiliki ketegangan emosi tidak menentu dan meledak-ledak, sering kali kelompok-kelompok yang tidak terorganisir cenderung bersifat lebih negatif dibandingkan kelompok yang terorganisir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20, 21, dan 22 Maret 2017, diketahui bahwa cukup banyak terdapat kelompok-kelompok yang tidak terorganisir yang terbentuk karena adanya hubungan persahabatan. Pada masing-masing kelas, mulai dari kelas X, XI, dan kelas XII ditemukan setidaknya dua sampai empat kelompok teman sebaya yang beranggota 4-6 siswa pada masing-masing kelompok dan sisanya merasa cukup hanya berteman dengan satu teman, serta ada juga yang memilih untuk bersikap netral pada semua kelompok.

Poerwanti dan Widodo (2002: 106) mengemukakan bahwa remaja mulai menginginkan kebebasan emosional dari orang tua, dan mulai meningkatkan dirinya dengan kehidupan *peer group*, sehingga remaja menganggap kelompok teman sebaya sangat penting bagi dirinya. Kelompok yang terbentuk atas dasar rasa persahabatan menimbulkan ketertarikan yang sangat kuat dan mudah menimbulkan konformitas. Konformitas yang menimbulkan ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah adalah konformitas yang bersifat negatif, sehingga pada penelitian ini konformitas teman sebaya lebih difokuskan pada konformitas yang bersifat negatif.

Kelompok teman sebaya yang tidak terorganisir dan sering terbentuk dalam dunia persahabatan remaja dapat dikelompokkan menjadi kelompok *Cliques* (Klik), sahabat karib, dan Gangs. Menurut Hurlock (1999: 216), kelompok gangs cenderung memiliki perilaku antisosial sebagai upaya menghadapi penolakan dari orang lain di luar kelompoknya. Kelompok yang memiliki kecenderungan antisosial seperti kelompok gangs seringkali bersifat

negatif dan menentang norma sosial. dengan demikian, kelompok remaja yang disebut gangs lebih cenderung tidak patuh terhadap peraturan sekolah dibandingkan dengan jenis kelompok yang lain.

Siswa sebagai remaja seringkali menghadapi benturan antara norma yang ada dalam kelompok teman sebayanya dan norma yang ada di luar kelompoknya. Konflik tersebut dapat menimbulkan emosi-emosi yang bersifat negatif. Remaja dengan kontrol diri yang rendah akan cenderung sulit mencari pemecahan masalah dan cenderung untuk memilih konformitas sehingga berujung pada pelanggaran peraturan. Kemampuan individu untuk menyesuaikan tingkah laku dengan apa yang dianggap diterima secara sosial oleh masyarakat disebut kontrol diri (Papalia dan Feldman, 2009: 198).

Kontrol diri merupakan salah satu faktor internal dari kepatuhan terhadap otoritas yang sah. Goldfried dan Merbaum (dalam Lazarus, 1976: 47), mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial, dan individu yang memiliki kontrol diri akan melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum berperilaku.

Setiap individu memiliki kontrol diri yang berbeda. Ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan kontrol diri yang rendah. Mengontrol diri berarti individu berusaha untuk mengarahkan perilaku terhadap sesuatu yang bermanfaat dan dapat diterima secara sosial. Bagi remaja, kemampuan

mengontrol diri dapat membantu remaja untuk berperilaku lebih terarah dan dapat menyalurkan dorongan dari dalam dirinya secara benar, sehingga mencegah remaja dari perbuatan melanggar peraturan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih mampu mengendalikan diri untuk tidak terpengaruh oleh konformitas yang bersifat negatif, sehingga akan lebih patuh pada peraturan di sekolah.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang menunjukkan sikap tidak patuh terhadap peraturan sekolah.
2. Terdapat cukup banyak kelompok siswa yang tidak terorganisir terbentuk di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang menimbulkan adanya konformitas teman sebaya yang bersifat negatif.
3. Belum diketahui kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta.

4. Belum diketahui apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dilakukan pembatasan masalah yaitu pada hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta ?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta ?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
3. Hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk hal berikut:

- a. Menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta didik dan konselor sekolah.

- c. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang Bimbingan dan Konseling tentang hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

Dalam tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut:

- a. Bagi kalangan profesi seperti guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa khususnya dalam hal yang berhubungan dengan konfomitas teman sebaya, kontrol diri remaja, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Dengan informasi tersebut dapat diupayakan dalam pembuatan program bimbingan pribadi dan sosial sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dalam mengenal dan memahami pentingnya memilih kelompok teman sebaya yang baik dan belajar mengontrol diri sendiri untuk bertingkah laku terarah sehingga lebih memahami pentingnya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konformitas Teman Sebaya

1. Pengertian Konformitas

Menurut Myers (2014: 252), konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Individu memenuhi tekanan kelompok sebagai bentuk penyesuaian diri dengan norma kelompok. Hal ini selaras dengan pendapat Robbins (2003: 310) yang menyatakan bahwa konformitas merupakan penyesuaian suatu perilaku seseorang dengan norma kelompok.

Seseorang yang melakukan konformitas berusaha merubah penampilan, kepercayaan, maupun tingkah lakunya sebagai bentuk penyesuaian diri pada kelompok-kelompok yang dianggap penting oleh dirinya dimana seseorang tersebut menjadi anggota dari kelompok atau berharap untuk menjadi anggota kelompok tersebut. Baron dan Byrne (2005: 53) menjelaskan bahwa konformitas adalah suatu jenis pengaruh kelompok sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan norma sosial yang ada di kelompoknya. Dalam hal ini, perubahan gaya dan tingkah laku seseorang didasarkan pada kelompok yang dijadikan sebagai panutan dan cenderung mengabaikan norma sosial yang berlaku di luar kelompoknya.

Konformitas terhadap kelompok berarti seseorang rela dikuasai oleh aturan atau norma di dalam kelompok. Chaplin (2011: 105), menjelaskan bahwa konformitas merupakan kecenderungan untuk memperbolehkan

suatu tingkah laku seseorang dikuasai oleh sikap dan pendapat yang sudah berlaku di kelompoknya. Dalam hal ini seseorang bersedia untuk mengubah sikap dan perilaku secara sadar sebagai keinginannya sendiri untuk mengikuti kepercayaan atau standar yang ditetapkan oleh kelompok.

Selain atas dasar keinginannya sendiri untuk merubah sikap dan tingkah laku sesuai dengan norma kelompok, seseorang juga mengikuti norma kelompok karena adanya tekanan-tekanan dari kelompok untuk bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan kelompok. Menurut Santrock (2003: 60) Konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

2. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2007: 55). Pendapat ini selaras dengan pendapat Hetherington dalam Desmita (2010: 145) yang menjelaskan teman sebaya (*peer*) adalah sebuah kelompok sosial yang didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan tingkat usia.

Havighurst (dalam Hurlock, 1999: 220) berpendapat bahwa kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari remaja yang mempunyai usia, sifat, dan tingkah laku yang sama dan ciri-ciri utamanya adalah timbul persahabatan. Persahabatan merupakan hubungan teman sebaya yang paling erat dan memiliki kohesifitas yang paling kuat. Selain hubungan persahabatan, hubungan antar teman sebaya juga membentuk berbagai macam kelompok kecil maupun kelompok besar yang pada dasarnya kelompok berfungsi sebagai tempat untuk saling bertukar informasi dan menyatukan minat.

Dalam Susilowati (2011: 3) disebutkan bahwa kelompok teman sebaya berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai dunia di luar keluarga. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima suatu umpan balik tentang potensi yang ia miliki, dan belajar mengenai apakah perilakunya lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari remaja lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

3. Kelompok-kelompok Teman Sebaya

Hubungan antar teman sebaya dapat membentuk berbagai macam kelompok, baik kelompok besar atau kecil, maupun kelompok yang terorganisasi atau tidak terorganisasi. Menurut Mappiare (1982: 158),

terdapat beberapa macam kelompok teman sebaya yang terbentuk sebagai wadah penyesuaian pribadi dan sosial remaja, antara lain:

a. Kelompok “*Chums*” (Sahabat Karib)

Kelompok ini merupakan remaja yang bersahabat karib dengan ikatan persahabatan yang sangat kuat. Anggota kelompok biasanya terdiri dari 2-3 remaja dengan jenis kelamin sama, memiliki minat, kemampuan, dan kemauan yang kurang lebih sama. Kesamaan inilah yang membuat satu sama lain sangat akrab.

b. Kelompok “*Cliques*” (Komplotan Sahabat)

Kelompok ini biasanya terdiri dari 4-5 remaja yang memiliki minat, kemampuan, dan kemauan-kemauan yang relatif sama. Dalam kelompok inilah remaja pada umumnya banyak melakukan kegiatan-kegiatan bersama.

c. Kelompok “*Crowds*” (Kelompok Banyak Remaja)

Kelompok ini biasa terdiri dari banyak remaja, lebih banyak dibanding cliques. Pada kelompok ini para remaja membutuhkan penerimaan dari teman sebayanya.

d. Kelompok yang Diorganisasi

Kelompok ini merupakan kelompok yang sengaja dibentuk dan diorganisir oleh orang-orang dewasa yang biasanya melalui lembaga tertentu.

e. Kelompok “Gangs”

Gangs merupakan kelompok yang terbentuk sendirinya yang pada umumnya merupakan akibat pelarian dari empat jenis kelompok tersebut di atas. Anggota gangs dapat berlainan jenis kelamin dan dapat pula sama.

Berdasarkan pendapat Mappiare (1982: 158) di atas, kelompok-kelompok remaja seperti sahabat karib, komplotan sahabat, kelompok banyak remaja, kelompok yang diorganisasi, dan gangs masing-masing merupakan wadah penyesuaian diri yang penting bagi perkembangan pribadi dan sosial remaja.

Selain sebagai wadah penyesuaian pribadi dan sosial remaja, kelompok teman sebaya dapat dikelompokkan berdasarkan manfaat dan dampaknya bagi remaja. Hurlock (1999: 215) membagi kelompok teman sebaya menjadi beberapa kelompok, antara lain sebagai berikut.

a. Teman Dekat

Teman dekat biasanya akan menjadi tempat pelarian pertama ketika remaja mengalami kesulitan atau tempat berbagi yang pertama pula pada saat remaja merasa bahagia. Teman dekat memiliki dampak yang lebih positif bagi kesehatan mental remaja dibandingkan dengan remaja yang tidak memiliki teman dekat. Kuatnya hubungan dengan teman dekat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja.

b. Teman Kecil

Teman kecil ini biasanya terdiri dari teman-teman dekat. Teman kecil dapat membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Teman kecil bermanfaat untuk mengembangkan minat dan mencapai tujuan yang sama.

c. Kelompok Besar

Kelompok besar terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat, berkembang dengan meningkatnya minat akan pesta dan berkencan. Karena kelompok besar, maka penyesuaian minat berkurang diantara anggota-anggotanya sehingga terdapat jarak sosial yang lebih besar. Kelompok besar ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Kelompok Terorganisasi

Kelompok ini merupakan kelompok pemuda yang dibina oleh orang dewasa, dibentuk oleh sekolah atau organisasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai kelompok besar. Banyak remaja yang mengikuti kelompok seperti ini merasa diatur dan berkurang minatnya ketika berusia 16-17 tahun.

2) Kelompok Gang

Remaja yang tidak merasa puas dengan kelompok yang terorganisasi, memiliki kecenderungan akan mengikuti gang. Anggota biasanya terdiri dari anak-anak dengan minat yang sejenis

dan cenderung memiliki perilaku antisosial sebagai upaya menghadapi penolakan dari orang lain di luar kelompoknya. Karena memiliki kecenderungan antisosial inilah kelompok gang seringkali bersifat negatif dan menentang norma sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok-kelompok remaja dapat terbentuk sebagai wadah penyesuaian pribadi dan sosial remaja. Kelompok dapat bersifat positif maupun negatif ditentukan oleh norma kelompok masing-masing.

Ketertarikan remaja untuk bergabung dengan kelompok dapat menimbulkan konformitas. Berdasarkan sisi originalitasnya sebagai seorang remaja yaitu memiliki ketegangan emosi yang tidak menentu, tidak stabil, dan meledak-ledak, kelompok yang tidak diorganisasi oleh orang dewasa lebih cenderung mudah menimbulkan konformitas yang negatif dibandingkan dengan kelompok yang diorganisasi.

Kelompok yang sering melakukan penyimpangan terhadap peraturan di sekolah salah satunya adalah Kelompok Gangs, karena kelompok gangs lebih cenderung bersifat antisosial sebagai upaya menghadapi penolakan dari orang lain di luar kelompoknya.

4. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah satu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut (Zebua dan Nurdjayadi, 2001: 73).

Pengaruh yang kuat dari kelompok teman sebaya membuat remaja rela melakukan tindakan atau mengubah kepercayaannya demi diakui dan menjadi bagian dari kelompok yang diinginkan.

Berubahnya kepercayaan atau perilaku remaja dapat pula terjadi karena adanya perasaan takut terhadap tekanan dari kelompok. Dalam hal ini Garrison (dalam Susilowati, 2011: 3) menjelaskan bahwa remaja memiliki kecenderungan untuk melakukan tingkah laku yang sesuai dengan norma kelompok teman sebaya, yang dilakukan untuk menghindari hukuman, meskipun perilaku tersebut berbeda dengan keyakinannya sendiri.

Dilihat dari sisi perkembangan sosial remaja, Monks, Knoers, dan Haditomo (2006: 76) menjelaskan bahwa konformitas terjadi pada remaja karena pada perkembangan sosialnya, remaja melakukan dua macam gerak yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman-teman sebaya. Dengan demikian, kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang kedua setelah lingkungan keluarga. Hal ini didukung oleh pendapat Santrock (2007: 221) yang menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di luar keluarga, dimana remaja mempelajari untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya.

Hal-hal yang dipelajari remaja di luar lingkungan keluarganya dapat meliputi berbagai macam aspek yang mempengaruhi perkembangan fisik dan mental remaja di masa depan. Konformitas teman sebaya dapat

mempengaruhi perubahan remaja antara lain dalam hal penampilan, minat, sikap, pembicaraan, serta perilaku.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

5. Jenis-jenis Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya meliputi beberapa jenis yang masing-masing dapat mengubah sikap dan perilaku remaja. Menurut Reber dan Reber (2010: 192) terdapat tiga jenis konformitas dalam kelompok teman sebaya, yaitu:

a. *Behavioral conformity* (konformitas perilaku)

Kecenderungan mengikuti apa saja yang menjadi kemauan kelompok, berusaha bertindak dengan cara-cara yang konsisten dengan mayoritas.

b. *Attitudinal conformity* (konformitas sikap)

Kecenderungan untuk mengubah sikap atau kepercayaan sebagai respon terhadap tekanan atau tuntutan dari kelompok entah menghasilkan perubahan perilaku pada individu tersebut atau tidak.

c. *Personality trait conformity* (konformitas untuk kepribadian)

Kecenderungan khas yang mendasar dari kepribadian individu untuk berubah di bawah pengaruh perilaku dan sikap orang lain atau kelompok yang dianutnya.

Berlainan dengan pendapat Reber dan Reber (2010: 192) di atas, Kelman (dalam Pratami 2013: 16) berpendapat bahwa jenis-jenis konformitas pada dasarnya memiliki batasan waktu untuk dapat tetap mempengaruhi perilaku individu. Menurut Kelman (dalam Pratami 2013: 16) konformitas dibagi menjadi tiga jenis, yaitu konformitas yang berlangsung selama hubungan dapat dijaga, konformitas yang berlangsung selama menerima *reward*, dan konformitas yang berlangsung selama perasaan puas didapatkan. Ketiga jenis konformitas tersebut dikenal dengan istilah-istilah sebagai berikut.

- a. *Identification* (identifikasi), merupakan konformitas yang menyadari adanya ketertarikan dengan tokoh tertentu dalam kelompoknya dan berlangsung selama hubungan dengan tokoh tersebut bisa dijaga.
- b. *Compliance* (pemenuhan), merupakan konformitas yang disadari dengan adanya keinginan untuk mendapatkan *rewards* atau menghindari *punishment* dan berlangsung selama *rewards* diterima atau tidak mendapat *punishment*.
- c. *Internalisasi* (internalisasi), merupakan konformitas yang pada hakikatnya disadari oleh kepuasan secara alami pada sikap atau

perilaku yang dilakukan. Berlangsung selama perasaan puas itu didapatkan.

Di sisi lain, Nail (dalam Myers, 2014: 253) membagi konformitas teman sebaya menjadi dua jenis, yaitu pemenuhan dan penerimaan. Dua jenis tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Pemenuhan (*compliance*), merupakan konformitas yang dilakukan secara terbuka sehingga terlihat oleh umum, walaupun di dalam hatinya tidak setuju.
- b. Penerimaan (*acceptance*), merupakan konformitas yang disertai perilaku atau kepercayaan yang sesuai dengan tatanan sosial.

Berdasarkan pendapat ketiga ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konformitas pada teman sebaya antara lain konformitas perilaku, konformitas sikap, dan konformitas untuk kepribadian. Di sisi lain, konformitas dapat dibedakan jenisnya berdasarkan batasan waktu untuk dapat tetap mempengaruhi perilaku individu, yaitu konformitas yang berlangsung selama hubungan dapat dijaga, konformitas yang berlangsung selama menerima *reward*, dan konformitas yang berlangsung selama perasaan puas didapatkan.

Pendapat lain menyebutkan bahwa konformitas terjadi selama individu memenuhi keinginan kelompok dan menerima konformitas. Dalam penelitian ini jenis-jenis konformitas yang digunakan adalah jenis-jenis konformitas teman sebaya berdasarkan pendapat Reber dan Reber (2010: 192).

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya, telah banyak dilakukan eksperimen atau penelitian oleh para peneliti terdahulu, dua diantaranya yang paling terkenal adalah penelitian Sherif 1937, dan penelitian Solomon Asch 1951 (dalam Baron dan Byrne, 2005: 56-57).

Pada penelitian Sherif tentang norma sosial, dijelaskan bahwa norma sosial berkembang dalam situasi ambigu. Ketika situasi menjadi tidak jelas apa yang seharusnya dilakukan, maka individu cenderung mencari kejelasan melalui kelompok dengan mengikuti apa yang diharapkan oleh kelompok. Dengan kata lain, individu melakukan konformitas terhadap norma sosial karena dipengaruhi oleh faktor situasi yang ambigu. Faktor lain yang mempengaruhi konformitas berdasarkan eksperimen Sherif adalah adanya kebutuhan yang kuat dalam diri individu untuk bertindak benar sehingga bisa diterima dan disukai oleh kelompok.

Pada penelitian Solomon Asch tentang pengaruh sosial, membuktikan kuatnya pengaruh sosial yang ada di dalam konformitas. Pada saat individu menemukan bahwa penilaian, tindakan, dan kesimpulannya berbeda dengan banyak orang, maka individu tersebut cenderung akan mengubah dan mengikuti norma yang dikemukakan oleh kebanyakan orang.

Berdasarkan eksperimen Solomon Asch (dalam Baron dan Byrne, 2005: 56-57), faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman

sebaya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu ketertarikan, ukuran kelompok, dan norma sosial yang berlaku. Ketiga faktor tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. *Cohesiveness* (ketertarikan)

Faktor yang paling kuat yang mempengaruhi kecenderungan seseorang melakukan konformitas adalah ketertarikan pada suatu kelompok dan keinginan untuk berada dalam kelompok tersebut. Semakin kohesif suatu kelompok, maka semakin besar kemungkinan terjadinya konformitas. Semakin seseorang ingin berada dalam sebuah kelompok sosial dan semakin ingin merasa diterima dalam kelompok tersebut, maka mereka akan semakin menghindari hal-hal yang menyebabkan mereka terpisah dari kelompok tersebut.

b. *Group Size* (Ukuran Kelompok)

Konformitas semakin meningkat saat jumlah anggota kelompok semakin banyak.

c. *Descriptive and Injunctive Social Norms* (Jenis Norma Sosial yang Berlaku pada Situasi Tertentu)

Norma sosial yang berlaku dapat berupa norma deskriptif atau norma injungtif. Norma deskriptif yaitu norma yang hanya mengindikasikan hal-hal yang dilakukan oleh sebagian besar orang pada situasi tertentu. Sedangkan norma injungtif yaitu norma yang menetapkan suatu tingkah laku yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya antara lain karena adanya situasi yang ambigu dan adanya keinginan yang kuat untuk diterima dan disukai kelompok. Faktor lain yang juga mempengaruhi konformitas teman sebaya yaitu ketertarikan terhadap kelompok, ukuran kelompok, dan jenis norma sosial yang berlaku pada situasi tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya berdasarkan hasil penelitian Sherif dan Asch (dalam Baron dan Byrne, 2005: 56-57) akan digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. Aspek- Aspek Konformitas Teman Sebaya.

Baron dan Byrne (2005: 62-63) membagi konformitas menjadi dua aspek, yaitu normatif dan informatif. Aspek tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Aspek normatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial normatif, aspek ini mengungkap adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun tindakan individu sebagai akibat dari pemenuhan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai dan terhindar dari penolakan.

b. Aspek informatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial informatif, aspek ini mengungkap adanya perubahan atau penyesuaian persepsi,

keyakinan, maupun perilaku individu sebagai akibat adanya kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

Pendapat di atas berbeda dengan pendapat Sears, Freedman, dan Peplau (1991: 85) yang mengemukakan bahwa aspek konformitas teman sebaya terdiri dari tiga aspek, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketiaatan. Aspek tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki oleh kelompok teman sebaya menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap berada dalam kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok disebabkan oleh perasaan suka antar anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari anggota kelompok, maka akan semakin kompak kelompok tersebut.

b. Kesepakatan

Pendapat yang sudah dibuat dalam kelompok memiliki pengaruh atau tekanan kuat sehingga remaja harus menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok yang dianutnya. Tekanan kelompok teman sebaya membuat adanya kesepakatan dalam kelompok tersebut.

c. Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan sesuai tuntutan tersebut walaupun remaja tidak menginginkannya. Individu harus bersedia mematuhi perlakuan kelompok serta mampu memenuhi permintaan orang lain dalam kelompoknya.

Di sisi lain, Wiggins (dalam Mulyasri, 2010: 45) membagi aspek-aspek konformitas menjadi dua berdasarkan tindakan yang dilakukan individu. Aspek-aspek tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Kerelaan

Rela mengikuti apapun pendapat kelompok yang diinginkan atau diharapkan agar memperoleh hadiah berupa pujian dan untuk menghindari celaan, keterasingan, ataupun cemooh yang mungkin diberikan oleh kelompok jika tidak dikerjakan salah satu dari anggota kelompok tersebut.

b. Perubahan

Konformitas teman sebaya menimbulkan adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan baik penampilan, sikap, maupun perilaku dari masing-masing anggota kelompok sebagai proses penyesuaian perilaku terhadap kesepakatan kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konformitas teman sebaya dalam penelitian ini

berdasarkan pada konsep Wiggins (dalam Mulyasri, 2010: 45) yaitu aspek kerelaan dan aspek perubahan.

8. Dasar-dasar Pembentukan Konformitas Teman Sebaya

Tidak semua remaja melakukan konformitas terhadap norma yang berlaku dalam kelompok teman sebaya. Setiap individu memiliki alasan masing-masing untuk memutuskan mengikuti konformitas ataupun menolak konformitas.

Baron dan Byrne (2005: 62-64) menjelaskan terdapat tiga dasar remaja melakukan konformitas dalam kelompok teman sebayanya, yaitu:

- a. Keinginan untuk disukai dan rasa takut akan penolakan

Sejak awal kehidupan, seseorang belajar bahwa dengan menyetujui orang-orang di sekitarnya dan bertindak seperti orang lain akan membuat orang lain tersebut menyukainya dan salah satu cara yang digunakan adalah dengan tampil semirip mungkin.

- b. Kenginan untuk merasa benar

Dalam hal ini, seseorang menggunakan opini dan tindakan orang lain sebagai panduan opini dan tindakan yang dilakukan. Tindakan dan opini dalam kelompok menegaskan kenyataan sosial bagi seseorang dan akan menggunakan semuanya itu sebagai pedoman bagi tindakan dan opini seseorang tersebut.

- c. Membenarkan konformitas

Bagi beberapa orang, melakukan konformitas terkadang menimbulkan suatu dilema tertentu untuk mengambil keputusan dalam

melakukan suatu tindakan. Namun beberapa orang lainnya memutuskan untuk melakukan pemberian dan melakukan konformitas agar tidak terlihat berbeda dari orang lain.

Selain dasar-dasar pembentukan konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005: 62-64) di atas, Sears, Freedman, dan Peplau (1991: 78) menambahkan beberapa hal yang juga dapat mempengaruhi pembentukan konformitas dalam kelompok teman sebaya. Dasar-dasar pembentukan konformitas teman sebaya menurut Sears, Freedman, dan Peplau (1991: 78) antara lain sebagai berikut:

a. Kurangnya informasi

Orang lain merupakan sumber informasi yang penting. Seringkali orang lain mengetahui sesuatu yang tidak kita ketahui, sehingga dengan melakukan apa yang orang lain lakukan, seseorang akan memperoleh manfaat dari pengetahuan orang lain tersebut.

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Dalam situasi konformitas, individu mempunyai suatu pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pendangan yang bertentangan. Apabila individu memiliki kepercayaan yang besar terhadap kelompok, individu akan menyesuaikan diri terhadap pandangan kelompok.

c. Kepercayaan diri yang lemah

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah tingkat keyakinan orang tersebut pada

kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi. Semakin lemah kepercayaan seseorang akan penilaianya sendiri, semakin tinggi tingkat konformitasnya. Sebaliknya, jika dia merasa yakin akan kemampuannya sendiri akan penilaian terhadap sesuatu hal, semakin menurun tingkat konformitasnya.

d. Rasa takut terhadap celaan kelompok

Celaan dari kelompok memberikan efek yang signifikan terhadap sikap individu karena pada dasarnya setiap manusia cenderung mengusahakan persetujuan dan menghindari celaan kelompok dalam setiap tindakannya. Tetapi, sejumlah faktor akan menentukan bagaimana pengaruh persetujuan dan celaan itu terhadap tingkat konformitas individu.

e. Rasa takut terhadap penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai orang yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Individu cenderung ingin disukai dan diperlakukan dengan baik oleh kelompok.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar pembentukan konformitas teman sebaya antara lain karena adanya keinginan untuk disukai dan rasa takut akan penolakan dari kelompok, adanya keinginan untuk merasa benar, dan membenarkan konformitas. Selain itu konformitas juga dapat terbentuk karena kurangnya informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan diri yang lemah, rasa takut terhadap celaan sosial, dan rasa takut terhadap penyimpangan.

Keinginan yang kuat untuk disukai oleh kelompok dan kepercayaan diri yang lemah dari individu dapat menyebabkan individu terlalu menggantungkan diri pada keputusan dan tindakan kelompok, meskipun hal tersebut bertentangan dengan norma sosial di luar kelompoknya.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Chalhoun dan Acocella (1990: 130) mendefinisikan kontrol diri (*self control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pembentukan diri sendiri disini dimaksudkan bahwa individu akan mengatur tingkah lakunya sendiri agar terbentuk pribadi yang lebih baik. Hal ini didukung dengan pendapat Chaplin (2011: 451) yang mengemukakan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah lakunya sendiri, yang berarti kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku yang impulsif.

Dilihat dari sisi pengelolaan emosi individu, Goleman (2005: 131) menjelaskan kontrol diri sebagai keterampilan untuk mengendalikan diri dari emosi yang terlihat mencolok. Tanda-tanda orang yang mengendalikan diri dari emosi yang mencolok adalah berusaha bersikap tenang saat menghadapi stress dan tidak membalas dengan sikap atau perilaku yang serupa ketika menghadapi orang lain yang bersikap bermusuhan

Kontrol diri juga diperlukan dalam upaya penyesuaian diri dengan lingkungan. Ghufron dan Risnawita (2014: 21-22) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam membaca situasi dari lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku yang pantas ditampilkan sesuai dengan situasi dan kondisi selama bersosialisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan diri baik dari segi fisik, kognitif, maupun afektif, yang mungkin diaplikasikan dalam bentuk perilaku ke arah yang lebih positif.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Kontrol diri diperlukan untuk mengatur berbagai perilaku, sikap, maupun pemikiran seseorang agar lebih terarah. Averill (dalam Ghufron dan Risnawita, 2014: 29) menjelaskan bahwa kontrol diri mencakup tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Aspek-aspek tersebut beserta komponennya secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu:

1) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*).

Merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau sesuatu di luar dirinya. Individu dengan kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.

2) Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*)

Merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

Aspek kontrol perilaku memungkinkan seseorang untuk menentukan siapa yang dianggap baik untuk mengendalikan situasi dan mengatur dirinya sendiri maupun sesuatu di luar dirinya. Selain itu, kontrol perilaku juga memungkinkan seseorang untuk mencegah atau menjauhi stimulus yang dianggap negatif.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif

sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu:

- 1) Kemampuan mengantisipasi peristiwa (*information gain*). Kemampuan ini berpijak pada informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, sehingga individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.
- 2) Kemampuan menafsirkan peristiwa (*appraisal*). Kemampuan menafsirkan peristiwa berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subyektif.

Aspek kontrol kognitif memungkinkan seseorang untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan, mengantisipasi peristiwa, maupun menafsirkan suatu peristiwa.

c. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Tangney, Baumeister, dan Boone (dalam Kurniasari 2014: 58) memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat Averill di atas. Tangney, Baumeister, dan Boone (dalam Kurniasari 2014: 58) mengemukakan bahwa

kontrol diri terdiri atas lima aspek, yaitu disiplin diri, kehati-hatian, kebiasaan sehat, etika kerja, dan konsisten. Aspek tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Disiplin Diri (Self Discipline)*

Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam melakukan disiplin diri. Hal ini berarti individu mampu memfokuskan diri saat melakukan tindakan. Individu dengan disiplin diri yang baik mampu menahan dirinya dari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi.

b. *Kehati-hatian (Nonimpulsive)*

Kehati-hatian berkaitan dengan kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa. Ketika individu sedang bekerja, individu cenderung tidak mudah teralihkan. Individu yang tergolong kehati-hatian dapat bersifat tenang dalam mengambil keputusan dan bertindak.

c. *Kebiasaan Sehat (Healthy Habits)*

Dalam hal ini kemampuan mengatur pola perilaku individu menjadi kebiasaan yang menyehatkan bagi individu tersebut. Oleh karena itu, individu dengan kebiasaan sehat akan menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif bagi dirinya meski dampak tersebut tidak diterima secara langsung.

d. Etika Kerja (*Work Ethic*)

Hal ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap regulasi diri di dalam layanan etika kerja. Individu mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa dipengaruhi oleh hal-hal di luar tugasnya meskipun hal tersebut bersifat menyenangkan. Individu mampu memberikan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dilakukan.

e. Konsisten (*Reliability*)

Aspek ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rancangan jangka panjang untuk pencapaian tertentu. Individu ini secara konsisten akan mengatur perilakunya untuk mewujudkan setiap perencanaannya.

Pendapat lain yang berbeda juga dikemukakan oleh Block dan Block (dalam Ghufron dan Risnawita, 2014: 31) yang menjelaskan bahwa kontrol diri dibagi berdasarkan tiga aspek, yaitu kontrol berlebihan, kontrol rendah, dan kontrol yang tepat.

Aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontrol Berlebihan (*Over Control*)

Kontrol diri yang dilakukan secara berlebihan oleh seorang individu sehingga individu tersebut menjadi terlalu menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.

b. Kontrol yang Rendah (*Under Control*)

Kecenderungan yang dilakukan oleh individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa berfikir terlebih dahulu.

c. Kontrol yang Tepat (*Appropriate Control*)

Kontrol individu yang dilakukan dalam rangka mengendalikan impuls secara tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kontrol diri dapat berbeda-beda berdasarkan pada kebutuhan individu dan kondisi lingkungannya. Aspek-aspek konformitas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada konsep Averill (dalam Ghufron dan Risnawita, 2014: 29) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh setiap individu dapat berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Hal ini karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kontrol diri. Logue (dalam Sriyanti, 2013: 3) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembentukan kontrol diri seseorang, yaitu faktor genetik, lingkungan, dan usia. Faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Genetik

Faktor genetik atau faktor keturunan sangat mempengaruhi kontrol diri seseorang. Anak yang berasal dari keturunan impulsif maka akan mempunyai kecenderungan berperilaku impulsif.

b. Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan kontrol diri seseorang antara lain adalah perilaku orangtua yang diamati anak, gaya pengasuhan, pergaulan, dan budaya.

c. Usia

Faktor usia juga mempengaruhi tingkat kontrol diri individu. Pada usia kanak-kanak, individu akan cenderung lebih impulsif dibanding individu yang lebih dewasa. Artinya semakin bertambahnya usia individu, kemampuan mengendalikan dirinya akan semakin baik.

Ghufron dan Risnawita (2014: 32) memiliki pendapat yang sedikit berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Logue (dalam Sriyanti, 2013: 3) di atas. Ghufron dan Risnawita (2014: 32) berpendapat bahwa hanya faktor usia dan lingkungan yang mempengaruhi pembentukan kontrol diri, dimana faktor usia sebagai faktor internal dan lingkungan sebagai faktor eksternalnya.

Adapun pendapat Ghufron dan Risnawita (2014: 32) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal yang ikut berperan terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor genetik dan faktor usia, sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor eksternal.

4. Manfaat Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawita (2014: 23) menjelaskan bahwa kontrol diri diperlukan guna membantu individu dalam mengatasi kemampuannya yang terbatas dan mengatasi berbagai hal merugikan yang mungkin terjadi yang berasal dari luar. Dalam usaha memenuhi tuntutan dari lingkungan, kontrol diri individu dibutuhkan agar dalam proses pencapaian standar pemenuhan tuntutan tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

Menurut Messina dan Messina (dalam Khairunnisa, 2013: 223) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Membatasi perhatian individu terhadap orang lain.
- b. Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif.
- c. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya.

- d. Membantu individu untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara seimbang.

Di sisi lain Gul dan Pesendofer (dalam Sriyanti, 2013: 4) menjelaskan bahwa manfaat dari kontrol diri antara lain adalah menyelaraskan antara keinginan pribadi (*self interest*) dengan godaan (*temptation*). Kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan-keinginan dirinya dan menghindari godaan sangat berperan dalam pembentukan perilaku yang baik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari memiliki kontrol diri yang baik yaitu individu mampu membatasi perhatiannya terhadap orang lain, membatasi dirinya untuk bertingkah laku negatif, serta membatasi keinginnanya untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya sehingga individu dapat memenuhi kebutuhannya secara seimbang.

C. Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan (*obedience*) merupakan salah satu jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur power (Sarwono, 2009: 116). Unsur power dalam hal ini berarti suatu kekuasaan atau wewenang yang dimiliki oleh pihak yang memerintah sehingga seseorang yang menerima perintah tidak memiliki alasan untuk menolak perintah.

Hal ini selaras dengan pendapat Baron dan Byrne (2005: 79) yang menjelaskan bahwa kepatuhan merupakan keadaan dimana seseorang pada posisi yang berkuasa cukup memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu dan orang yang diperintah melakukannya.

Rahmawati (2015: 3), mendefinisikan kepatuhan sebagai sikap berdisiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran. Dalam hal ini seseorang bersedia untuk mengubah tingkah lakunya sebagai bentuk mematuhi perintah dari pihak-pihak yang dihormatinya walaupun pihak tersebut tidak hadir untuk memberikan perintah secara langsung kepada orang tersebut. Pendapat ini berlawanan dengan pendapat Myers (2014: 253) yang menjelaskan bahwa kepatuhan adalah keadaan dimana seseorang bertindak sesuai dengan perintah atau petunjuk langsung dari orang lain.

Feldman (dalam Kusumadewi, 2012: 3) kepatuhan didefinisikan sebagai perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain. Kepatuhan dalam hal ini adalah individu bersedia mematuhi perintah dari orang lain dengan tidak memandang kedudukan orang yang memerintah maupun tidak memandang apakah perintah tersebut diberikan secara langsung maupun melalui perantara.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan merupakan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk

melakukan permintaan atau perintah dari orang lain yang dianggap penting atau dalam posisi lebih berkuasa atas dirinya.

2. Pengertian Peraturan Sekolah

Peraturan merupakan salah satu bentuk keputusan yang harus ditaati dan dilaksanakan (Juniartika, Mariana, dan Nastasia 2013: 2). Dalam hal ini keputusan dapat berupa suatu tindakan yang harus dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan. Dalam lingkungan sekolah peraturan merupakan keputusan yang harus dilaksanakan agar kondisi lingkungan sekolah menjadi lebih stabil. Hal ini didukung oleh pendapat Rifa'i (dalam Kusumadewi, 2012: 3) yang menyatakan bahwa peraturan adalah suatu tatanan yang digunakan untuk mengatur pola kehidupan masyarakat agar berjalan dengan stabil.

Peraturan juga berguna untuk menumbuhkan rasa hormat serta pembentukan pribadi yang lebih baik. Menurut Fauzi dan Rizal (2013: 2), peraturan sekolah adalah peraturan yang diterapkan oleh sekolah dengan tujuan untuk memberikan batasan dan mengatur sikap dan perilaku siswa demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peraturan sekolah adalah suatu tatanan atau peraturan yang digunakan di dalam sekolah berupa suatu tindakan yang harus dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan untuk memberikan batasan dan mengatur sikap dan perilaku siswa demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pengertian Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah merupakan segala sesuatu yang harus dijadikan nilai moral atau norma sebagai bagian yang harus ditanamkan sejak dini dalam diri siswa sehingga pada perkembangannya akan menimbulkan suatu pemahaman tentang nilai-nilai dan fungsi suatu peraturan yang diterapkan dalam lingkungan tempat tinggalnya (Rusnaeni dan Akbal, 2015: 2). Dengan adanya sikap kepatuhan terhadap peraturan sekolah maka peserta didik belajar menghormati dan mentaati aturan-aturan umum lainnya, serta mengembangkan kebiasaan tidak mengekang dan mengendalikan diri.

McKendry (dalam Krisnatuti, Herawati, dan Dini 2011: 3) mendefinisikan kepatuhan sebagai suatu kecenderungan dan kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan, baik yang berasal dari seorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah peraturan atau tata tertib. Erna Yunita (dalam Sanderi, marjohan, dan Sukmawati 2013: 3) menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap peraturan sekolah merupakan serangkaian perilaku peserta didik dalam melaksanakan atau mentaati peraturan yang berlaku di sekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran diri sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa untuk melaksanakan atau mematuhi peraturan yang berlaku di

sekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran diri demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan terhadap Peraturan

Sekolah

Seseorang memiliki alasannya masing-masing untuk bersikap patuh maupun tidak patuh terhadap perintah. Baron dan Byrne (2005: 82) menjelaskan bahwa seseorang dapat bersikap patuh terhadap perintah meskipun perintah tersebut merugikan orang lain. Berikut adalah sejumlah faktor yang memainkan peran dalam timbulnya kepatuhan seseorang meskipun merusak atau merugikan hak orang lain menurut Baron dan Byrne (2005: 82):

a. Pelimpahan tanggung jawab kepada figur otoritas

Pada situasi yang nyata, pelimpahan tanggung jawab kepada orang-orang yang memegang kendali diasumsikan bahwa pihak otoritas tersebut yang memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi.

Pada banyak situasi, orang-orang yang berkuasa membebaskan orang-orang yang patuh dari tanggung jawab atas tindakan mereka.

b. Tanda-tanda atau lencana dari otoritas yang mencolok

Seseorang yang memakai seragam, memiliki pangkat khusus, atau memiliki gelar khusus membuat orang lain menjadi sulit untuk tidak mematuhi perintahnya.

c. Peningkatan jangkauan perintah yang diberikan secara bertahap

Dalam hal ini, perintah awal yang diberikan adalah perintah yang ringan dan mudah untuk dilaksanakan, kemudian meningkat menjadi perintah yang lebih berat serta sanksi yang lebih tegas.

d. Situasi dan kondisi yang cepat berubah

Seseorang yang awalnya tidak patuh dapat dengan cepat berubah menjadi patuh setelah melihat orang lain mendapatkan akibat dari ketidakpatuhannya terhadap perintah. Proses yang terjadi sangat cepat tersebut membuat individu tidak dapat merefleksikan dan berfikir secara mendalam tindakan yang semestinya pantas atau tidak pantas untuk dilakukan.

Selain faktor-faktor kepatuhan yang cenderung merusak seperti yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005: 82) di atas, terdapat juga faktor-faktor yang memiliki kecenderungan yang lebih positif apabila seseorang memiliki sikap patuh terhadap peraturan. Menurut Brown (dalam Rahmawati, 2015: 4-5), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi keluarga, hubungan dengan teman sebaya, sistem sekolah yang berupa kebijakan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur guru, dan hukuman yang diberikan oleh guru.

Kepatuhan yang bersifat positif juga dikemukakan oleh Graham (dalam Normasari, 2013: 4). Graham (dalam Normasari, 2013: 4) menjelaskan bahwa kepatuhan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat empat faktor yang merupakan dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu, yaitu normativist, integralist, fenomenalist, dan hedonist. Faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Normativist, yaitu kepatuhan terhadap norma-norma hukum.

Kepatuhan ini terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Kepatuhan terhadap nilai atau norma itu sendiri
- 2) Kepatuhan pada proses tanpa mempedulikan normanya sendiri
- 3) Kepatuhan pada hasilnya atau tujuan yang diharapkannya dari peraturan itu

- b. Integralist, yaitu kepatuhan yang didasarkan pada kesadaran dengan pertimbangan-pertimbangan yang rasional

- c. Fenomenalist, yaitu kepatuhan berdasarkan suara hati atau sekedar basa basi

- d. Hedonist, yaitu kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan berdasarkan pendapat brown (dalam Rahmawati, 2015: 4-5) yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, hubungan dengan teman sebaya, sistem sekolah yang berupa kebijakan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur guru, dan hukuman yang diberikan oleh guru.

5. Aspek-aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah sebagai serangkaian perilaku siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Menurut Feldman (dalam Nabila dan Hasanuddin, 2016: 573) berdasarkan eksperimen yang dilakukan oleh Milgram, ditemukan tiga aspek dalam kepatuhan terhadap peraturan, yaitu:

- a. *Belief*, yaitu percaya terhadap pemberi perintah. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan oleh Milgram mengenai kepatuhan, partisipan yang diwawancara menyatakan bahwa partisipan patuh karena percaya bahwa sang eksperimenter akan bertanggung jawab atas efek yang nantinya akan diterima oleh partisipan.

b. *Accept*, yaitu menerima perintah yang diberikan oleh otoritas.

Berdasarkan eksperimen Milgram, seseorang menerima perintah orang lain dikarenakan seseorang tersebut secara personal tidak dapat diandalkan atas tindakannya sendiri sehingga membutuhkan arahan atau perintah dari orang lain.

c. *Act*, yaitu melakukan apa yang diperintahkan oleh otoritas.

Berdasarkan Eksperimen Milgram di atas, siswa dikatakan patuh terhadap peraturan sekolah apabila siswa tersebut percaya, menerima, dan bersedia melaksanakan apapun yang menjadi peraturan sekolah.

Pendapat lain mengenai aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah disampaikan oleh Sarbaini (dalam Juniartika, Mariana, dan Nastasia, 2013: 3). Sarbaini (dalam Juniartika, Mariana, dan Nastasia, 2013: 3) menjelaskan bahwa kepatuhan dalam realitasnya ditentukan oleh tiga aspek, yaitu:

a. Pemegang otoritas

Status yang tinggi dari figur yang memiliki otoritas memberikan pengaruh penting terhadap perilaku kepatuhan.

b. Kondisi yang terjadi

Terbatasnya peluang untuk tidak patuh dan meningkatnya situasi yang menuntut kepatuhan.

c. Orang yang mematuhi

Kesadaran seseorang untuk mematuhi peraturan karena ia mengetahui bahwa hal itu benar dan penting untuk dilakukan.

Kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dapat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Erna Yunita (dalam Sugiarti, 2012: 16), terdapat tiga aspek yang mencerminkan sikap kepatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah, yaitu menerima, menerapkan, dan menginstropeksi diri. ketiga aspek tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Menerima

Seseorang dikatakan patuh apabila yang bersangkutan menerima dengan baik kehadiran norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan meskipun peraturan tertulis. Seseorang akan menerima suatu peraturan dengan baik apabila memahami manfaat dari adanya peraturan, serta menyadari bahwa peraturan tersebut harus dilaksanakan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, tujuan dari dibuatnya peraturan tidak akan mencapai target maksimal.

b. Menerapkan

Seseorang dikatakan patuh jika norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan diwujudkan dalam perbuatan. Apabila seseorang berusaha mengatur sikap, perilaku, dan penampilan dirinya sesuai dengan norma yang ada, serta disiplin dalam menjalankan norma atau nilai maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut patuh.

c. Menginstropeksi diri

Instropeksi diri adalah suatu perbuatan yang menelaah kebelakang mengenai perbuatan yang pernah dilakukan. Seseorang yang berkeinginan untuk melihat perbuatannya yang lalu dan melakukan perbaikan merupakan suatu sifat bahwa seseorang tersebut berusaha untuk mengikuti aturan-aturan atau nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat atau sekelompok orang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah berdasarkan pada pendapat Erna Yunita (dalam Sugiarti, 2012: 16), yaitu menerima, menerapkan, dan menginstropeksi diri.

6. Tipe Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah memiliki tipe yang berbeda-beda berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum siswa memutuskan untuk mematuhi peraturan sekolah secara keseluruhan. Menurut Graham (dalam Kusumadewi, 2012: 4), terdapat lima tipe kepatuhan terhadap peraturan sekolah, yaitu:

a. *Otoritarian*

Kepatuhan tipe ini merupakan kepatuhan tanpa *reserve* atau kepatuhan yang ikut-ikutan. dalam hal ini siswa memilih untuk patuh karena siswa lain juga patuh.

b. *Conformist*

Kepatuhan tipe ini mempunyai tiga bentuk, yaitu:

- 1) *Conformist directed*, yaitu penyesuaian diri siswa terhadap siswa lain atau kelompok sosialnya.
- 2) *Conformist hedonist*, yaitu tipe kepatuhan dimana siswa mempertimbangkan antara untung atau rugi dari mematuhi peraturan.
- 3) *Conformist integral*, kepatuhan siswa dengan cara menyesuaikan kepentingan diri sendiri dengan kepentingan orang lain.

c. *Compulsive Deviant*

Kepatuhan yang tidak konsisten, dimana siswa terkadang mematuhi peraturan, dan pada waktu yang berbeda siswa tidak mematuhi peraturan.

d. *Hedonik Psikopatik*

Kepatuhan demi keuntungan siswa itu sendiri tanpa memperhitungkan kepentingan orang lain.

e. *Supramoralist*

Kepatuhan yang terjadi karena keyakinan yang tinggi terhadap nilai-nilai moral yang diterapkan di sekolah.

Pendapat lain mengenai tipe-tipe kepatuhan terhadap peraturan disampaikan oleh Ali (2009: 347) yang menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan terdiri dari tiga tipe, yaitu *compliance*, *identification*, dan *internalization*. Ketiga tipe tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Compliance

Kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dikenakan apabila seseorang melanggar peraturan.

b. Identification

Kepatuhan yang terjadi apabila bukan karena nilai intrinsiknya, akan tetapi agar keanggotaan kelompok tetap terjaga serta terjadi hubungan yang baik antar anggota.

c. Internalization

Seseorang mematuhi kaidah-kaidah suatu peraturan dikarenakan secara intrinsik kepatuhan tersebut mempunyai imbalan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tipe kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang sesuai di SMK Negeri 6 Yogyakarta terdapat tiga tipe kepatuhan, yaitu kepatuhan yang ikut-ikutan, kepatuhan yang didasarkan pada imbalan dan usaha untuk menghindari hukuman, serta kepatuhan yang mempertimbangkan untung atau rugi.

D. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa untuk melaksanakan atau mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran diri demi kelancaran proses

belajar mengajar di sekolah. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah cenderung masih dianggap berat oleh sebagian besar siswa, khususnya oleh siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta. Peraturan sekolah dibuat pada hakikatnya adalah untuk mengatur sikap dan perilaku siswa demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, namun pada praktik penerapannya masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Siswa memilih untuk mematuhi peraturan atau melakukan pelanggaran disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa. Berdasarkan pendapat Brown (dalam Rahmawati: 4-5) kepatuhan terhadap peraturan sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, hubungan dengan teman sebaya, sistem sekolah yang berupa kebijakan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur guru, dan hukuman yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari faktor eksternal, konformitas teman sebaya diduga memiliki hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, karena kohesi yang kuat dalam hubungan dengan teman sebaya dapat menimbulkan konformitas teman sebaya. Di sisi lain, apabila dilihat dari faktor internal, kontrol diri merupakan salah satu faktor internal dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah, sehingga diduga kepatuhan terhadap peraturan sekolah juga berhubungan dengan kemampuan kontrol diri siswa.

Konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut. Konformitas teman sebaya terbentuk salah satunya adalah karena adanya keinginan untuk disukai dan rasa takut akan penolakan dari kelompok sebayanya.

Menurut tahap perkembangan siswa SMK sebagai remaja, siswa memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok, sehingga siswa cenderung untuk berusaha melakukan tindakan atau perilaku yang sama dengan kelompoknya meskipun perilaku tersebut melanggar peraturan sekolah. Kelompok teman sebaya dibedakan menjadi kelompok yang terorganisir dan kelompok yang tidak terorganisir. Kelompok yang tidak terorganisir lebih cenderung bersifat negatif dibandingkan dengan kelompok yang terorganisir karena tidak terdapat campur tangan orang dewasa.

Kelompok teman sebaya yang tidak terorganisir dapat membentuk sahabat karib, *cliques* (klik), dan gangs. Diantara ketiga jenis kelompok tersebut, kelompok yang memiliki kecenderungan bersifat negatif adalah kelompok gangs. Kelompok teman sebaya yang tidak terorganisir sangat mudah menimbulkan konformitas karena adanya rasa persahabatan. Apabila sebagian besar teman kelompok sebaya tidak taat terhadap peraturan, maka siswa lain dalam kelompok tersebut akan cenderung kurang taat. Pengaruh negatif dari teman sebaya dapat dihindari apabila siswa memiliki kontrol diri

yang baik. Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih mampu mengarahkan dirinya sendiri ke arah perilaku yang lebih positif sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari kelompok teman sebaya yang kurang baik.

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan diri baik dari segi fisik, kognitif, maupun afektif, yang mungkin diaplikasikan dalam bentuk perilaku ke arah yang lebih positif. Kemampuan mengontrol diri dapat membantu siswa untuk berperilaku lebih terarah dan dapat menyalurkan dorongan dari dalam dirinya dengan benar, sehingga dapat mencegah siswa dari perbuatan melanggar peraturan.

Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa konformitas teman sebaya dan kontrol diri berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Siswa yang memiliki kontrol diri yang lemah dan berada pada kelompok teman sebaya yang kurang taat terhadap peraturan sekolah diduga siswa tersebut juga akan cenderung kurang taat. Sebaliknya, apabila siswa memiliki kontrol diri yang baik, maka siswa tersebut akan lebih mampu mengarahkan dirinya untuk tidak mengikuti tekanan kelompok yang bertentangan dengan peraturan sekolah.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai konformitas teman sebaya, kontrol diri, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah antara lain yang pertama adalah penelitian dari Aulia Ramdani (2016) dengan judul “ Hubungan antara Kontrol Diri dan Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Negeri 3 Tahan Grogot”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala dengan model skala *likert*. Analisis data menggunakan uji regresi model bertahap dan model penuh dengan bantuan SPSS 20.

Hasil analisis pertama dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok, nilai yang diperoleh adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($T_{hitung} = -3,894$) dengan $P > 0,05$ ($P = 0,000$). Hasil analisis kedua menunjukkan ada hubungan antara kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok, nilai yang diperoleh adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($T_{hitung} = -2,410$) dengan $P > 0,05$ ($P = 0,019$). Hasil analisis ketiga menunjukkan ada hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok, nilai yang diperoleh adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{hitung} = 35,086$) dengan $Adjusted\ R\ Square = 0,552$ dan $P < 0,05$ ($p = 0,000$).

Pada penelitian Aulia Ramdani (2016) tersebut telah diketahui bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok, namun belum diketahui apakah terdapat hubungan

antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, perlu diteliti apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Perbedaan penelitian Aulia Ramdani (2016) dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada uji hipotesis, dimana penelitian Aulia Ramdani (2016) menggunakan uji regresi, sedangkan uji hipotesis yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi *product moment*.

Penelitian kedua adalah penelitian dari Anita Dwi Rahmawati (2015) berjudul “Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan kepatuhan santri terhadap aturan di pondok pesantren modern. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan santri terhadap aturan dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya kondisi emosi, kesadaran diri, tanggung jawab, penalaran moral dan kontrol diri, serta faktor eksternal meliputi perilaku teman sebaya, keteladanan guru, keteladanan pengurus organisasi sekolah, penegakkan aturan dan hukuman. Guru yang mampu menegakkan aturan dengan konsisten dan pengurus organisasi sekolah yang mampu dijadikan contoh atau teladan dapat mendukung kepatuhan santri terhadap aturan, sedangkan guru yang tidak adil dalam menegakkan aturan dan pengurus organisasi sekolah yang tidak mampu menaati aturan yang dibuat membuat santri melakukan pelanggaran aturan. Santri yang menunjukkan

kepatuhan terhadap aturan mampu mengerti nilai-nilai patuh dan disiplin sehingga mampu mengontrol tindakan menentang aturan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Dwi Rahmawati (2015) di pondok pesantren modern tersebut selaras dengan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, yaitu bahwa sikap guru di sekolah juga mempengaruhi kepatuhan siswa. Pada penelitian tersebut juga dibuktikan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor internal dan perilaku teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal dari kepatuhan siswa terhadap peraturan. Namun, belum diketahui secara kuantitatif apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Penelitian ketiga adalah penelitian dari Dian Mulyasri (2010) dengan judul “Kenakalan Remaja Ditinjau dari Persepsi Remaja terhadap Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui hubungan antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa skala. Analisis data menggunakan metode analisis korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis hubungan persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja menggunakan analisis *chi square*.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,489 dengan *p value* < 0,05 (α) maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan korelasi *chi square* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,966 dengan *p value* < 0,05 (α) maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. hasil penelitian ini juga menunjukkan ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dian Mulyasri (2010) diketahui bahwa konformitas teman sebaya berhubungan dengan kenakalan remaja. Kenakalan yang dilakukan siswa di sekolah tentu sangat bervariasi, dimana ketidakpatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah juga diduga dapat disebabkan oleh kenakalan siswa. Oleh karena itu penelitian dari Dian Mulyasri (2010) ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memperkuat hipotesis bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

F. Hipotesis

Berdasarkan deskriptif teori yang telah dikemukakan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
- c. Terdapat hubungan signifikan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7), suatu penelitian disebut penelitian kuantitatif disebabkan data yang diperoleh berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif ini lebih spesifik diarahkan pada penggunaan metode korelasional. Penelitian dengan metode korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2007: 166). Peneliti menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Arikunto, 2010: 4). Dalam hal ini peneliti ingin mencari tahu apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kenari No.4, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan November sampai dengan Desember 2017.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah keseluruhan subjek yang di dalamnya terdapat kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Pendapat ini selaras dengan pendapat Nazir (2005: 271), yang menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan Arikunto (2010: 173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Seluruh siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini karena siswa SMK kelas X, XI, dan XII berada pada rentang usia 14-18 tahun yang memiliki karakteristik tertentu sebagai remaja, serta sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah seluruh siswa di SMK N 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yaitu dengan jumlah 1.197 siswa. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tabel distribusi populasi penelitian.

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa		
			X	XI	XII
1.	Tata Kecantikan	Tata Kecantikan 1 / Kecantikan Kulit 1	32	30	28
		Tata Kecantikan 2 / Kecantikan Kulit 2	32	29	31
		Tata Kecantikan 3 / Kecantikan Rambut	31	27	28
2.	Kuliner	Kuliner 1 / Jasa Boga 1	33	31	32
		Kuliner 2 / Jasa Boga 2	32	32	29
		Kuliner 3 / Jasa Boga 3	32	32	32
		Kuliner 4 / Patiseri	33	33	26
3.	Tata Busana	Tata Busana 1	32	30	30
		Tata Busana 2	31	29	30
		Tata Busana 3	31	30	29
4.	Akomodasi Perhotelan	Akomodasi Perhotelan 1	31	31	31
		Akomodasi Perhotelan 2	30	31	31
5.	Usaha Perjalanan Wisata	Usaha Perjalanan Wisata	32	32	31
JUMLAH			412	397	388
JUMLAH POPULASI			1.197		

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian sampel, karena seluruh subjek dalam penelitian diambil dari populasi. Terdapat ketentuan menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan (dalam Sugiyono, 2007: 63). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan

tabel *Krecjie* yang didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.

Untuk taraf kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebanyak 1.197 siswa memang tidak disebutkan jumlah sampelnya, sehingga peneliti melakukan pembulatan menjadi jumlah populasi sebanyak 1.200 siswa. dengan jumlah populasi 1.200 siswa tersebut, berdasarkan tabel *Krecjie* jumlah sampel yang diperlukan adalah 291 siswa.

Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus hitungan sampel menurut *Krecjie*. Hasil perhitungan sampel secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel distribusi sampel penelitian berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Hitungan Sampel	Kelas	Jumlah Sampel
1.	X	$\frac{412}{1.197} \times 291 = 100$	X Kuliner 1	30
			X Tata Kecantikan 1	28
			X Tata Kecantikan 3	29
			X Tata Busana 1	13
2.	XI	$\frac{397}{1.197} \times 291 = 97$	XI Jasa Boga 2	29
			XI Kecantikan Kulit 1	25
			XI Tata Busana 3	26
			XI Kecantikan Rambut	17
3.	XII	$\frac{388}{1.197} \times 291 = 94$	XII Akomodasi Perhotelan 1	30
			XII Patiseri	23
			XII Tata Busana 3	27
			XII Kecantikan Kulit 2	14
Jumlah Sampel				291

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan jumlah sampel seperti yang telah dijabarkan dalam tabel distribusi sampel peneliti di atas adalah dengan menggunakan teknik

Stratified proportional random sampling. *Stratified* karena terdiri dari tiga tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. *Proportional* berarti peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan proporsi jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok. *Random sampling* berarti semua subjek di dalam populasi berhak menjadi sampel dan penentuan sampelnya dengan cara melakukan undian terhadap semua populasi (Arikunto, 2010: 95).

Berdasarkan tabel distribusi sampel penelitian di atas, dilakukan undian pada masing-masing tingkatan kelas untuk mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Tahap pertama undian dilakukan untuk menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Dari undian tersebut didapatkan hasil masing-masing tingkatan kelas mendapat perwakilan sampel empat kelas. Kemudian instrumen diberikan pada seluruh siswa pada tiga kelas untuk masing-masing tingkatan. Setelah itu, karena kekurangan sampel tidak mencapai jumlah siswa satu kelas, maka dilakukan undian pada setiap siswa di dalam kelas ke empat yang terpilih pada tahap undian kelas. Hasil dari undian ini adalah jumlah siswa yang menjadi sampel untuk memenuhi jumlah sampel yang diperlukan.

Jumlah siswa pada hasil undian sampel tiap kelas tidak sesuai dengan jumlah yang tertera dalam tabel distribusi populasi penelitian. Hal ini karena pada saat pelaksanaan penelitian beberapa siswa tidak masuk ke sekolah dan beberapa siswa lain sedang mengikuti lomba pada saat pelaksanaan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhadi (dalam Sugiyono, 2012: 38), variabel penelitian adalah suatu objek yang memiliki variasi tertentu antara objek satu dengan objek lainnya. Di sisi lain, Arikunto (2010: 169) mengemukakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.

Sugiyono (2012: 39) mengemukakan bahwa variabel terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu:

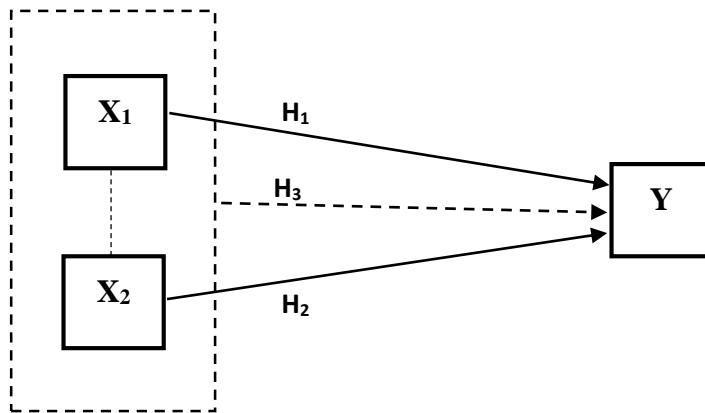
- a. Konformitas teman sebaya (X_1)
- b. Kontrol diri (X_2)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Skema hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Hubungan antar Variabel



Keterangan:

X_1 : Konformitas Teman Sebaya

X_2 : Kontrol Diri

Y : Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

H_1 : Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

H_2 : Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

H_3 : Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

— : Korelasi sederhana / Hubungan antara X_1 dengan Y , antara X_2 dengan Y

----- : Korelasi Ganda / Hubungan antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

Dari skema di atas dapat dilihat bahwa ada hubungan antara X_1 dengan Y , ada hubungan X_2 dengan Y , dan ada hubungan antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y .

E. Devinisi Operasional

1. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut. Aspek-aspek konformitas teman sebaya yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah aspek kerelaan dan perubahan.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan diri baik dari segi fisik, kognitif, maupun afektif, yang mungkin diaplikasikan dalam bentuk perilaku ke arah yang lebih positif. Aspek-aspek kontrol diri yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

3. Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa untuk melaksanakan atau mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran diri demi

kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah menerima, menerapkan, dan mengintrospeksi diri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2005: 174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden guna mengetahui informasi tentang keadaan diri maupun hal-hal lain dari responden tersebut (Arikunto, 2010: 194). Menurut Riduwan (2013: 25) terdapat empat jenis instrumen yang dapat digunakan dalam kuesioner, yaitu angket, daftar cocok, skala, dan inventori. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis skala.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2010: 192). Pada sebuah penelitian kuantitatif, instrumen penelitian yang digunakan sebagai pengumpul data, di dalamnya harus terdapat skala agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sugiyono, 2012: 92).

Dengan skala, variabel yang digunakan dalam penelitian dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator-indikator yang pada akhirnya digunakan untuk menyusun daftar pernyataan (Sugiyono, 2012: 93). Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif).

Setiap item pada pernyataan-pernyataan tersebut memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada setiap jawaban juga memiliki skor masing-masing yang memiliki perbedaan antara item *favourable* dan item *unfavourable*. Skor setiap pilihan jawaban pada masing-masing item secara rinci dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skor pilihan jawaban tiap item

Pilihan Jawaban	SKOR	
	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Jumlah skala yang digunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti sehingga terdapat tiga skala, yaitu skala konformitas teman sebaya, skala kontrol diri, dan skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Ketiga skala tersebut secara rinci dapat dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya ini disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Wiggins (dalam Mulyasri, 2010: 45). Aspek-aspek tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Kerelaan

Rela mengikuti apapun pendapat kelompok yang diinginkan atau diharapkan agar memperoleh hadiah berupa pujian dan untuk menghindari celaan, keterasingan, ataupun cemooh yang mungkin diberikan oleh kelompok jika tidak dikerjakan salah satu dari anggota kelompok tersebut.

b. Perubahan

Konformitas teman sebaya menimbulkan adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan baik penampilan, sikap, maupun perilaku dari masing-masing anggota kelompok sebagai proses penyesuaian perilaku terhadap kesepakatan kelompok.

Tingginya konformitas teman sebaya dapat diketahui dari skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi pula konformitasnya terhadap teman sebaya, dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah pula konformitasnya terhadap teman sebaya. Secara

lebih rinci kisi-kisi skala konformitas teman sebaya dapat dilihat dari tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Total Item
				(+)	(-)	
1.	Kerelaan	a. Menerima tuntutan kelompok	1) Menganggap benar tuntutan dari kelompok	1, 2	3, 4	4
			2) Kepercayaan diri rendah	5, 6	7, 8	4
		b. Menuruti keinginan kelompok	1) Melakukan tindakan sesuai keinginan kelompok	9, 10	11, 12	4
			2) Takut akan hukuman dari kelompok	13, 14	15, 16	4
			1) Memiliki keinginan untuk tetap bertahan dalam kelompok	17, 18	19, 20	6
			2) Menolak tekanan dari luar kelompoknya	21, 22	23, 24	4
		b. Perubahan perilaku	1) Mendahulukan kegiatan kelompok daripada kegiatan pribadi	25, 26	27, 28	4
			2) Meniru perilaku anggota kelompok yang lain	29, 30	31, 32	4
		c. Perubahan penampilan	1) Berpenampilan serupa dengan anggota kelompok yang lain	33, 34	35, 36	4
Jumlah				18	18	36

2. Kisi-kisi Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufron dan Risnawita, 2014: 29). Aspek-aspek tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

Aspek kontrol perilaku memungkinkan seseorang untuk menentukan siapa yang dianggap baik untuk mengendalikan situasi dan mengatur dirinya sendiri maupun sesuatu di luar dirinya. Selain itu, kontrol perilaku juga memungkinkan seseorang untuk mencegah atau menjauhi stimulus yang dianggap negatif.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan.

Aspek kontrol kognitif memungkinkan seseorang untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan, mengantisipasi peristiwa, maupun menafsirkan suatu peristiwa.

c. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan adanya suatu kesempatan atau kebebasan untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Besarnya kontrol diri dapat diketahui dari skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi pula kontrol dirinya, dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin semakin rendah pula kontrol dirinya. Secara lebih rinci kisi-kisi skala kontrol diri dapat dilihat dari tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Total Item
				(+)	(-)	
1.	Kontrol perilaku	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	1) Mampu mengontrol emosi	1, 2	3, 4	4
			2) Mampu mengontrol perilaku	5, 6, 7	8, 9, 10	6
		b. Kemampuan mengatur stimulus	1) Mampu mengendalikan diri atas stimulus	11, 12, 13	14, 15, 16	6
			2) Mampu mendahulukan hal-hal yang penting	17, 18	19, 20	4
	Kontrol kognitif	a. Kemampuan mengantisipasi peristiwa	1) Mampu mengolah informasi yang didapat dengan bijak	21, 22	23, 24	4
			2) Mampu mengantisipasi suatu keadaan dengan pertimbangan	25, 26	27, 28	4
		b. Kemampuan menafsirkan peristiwa	1) Mampu memahami manfaat suatu tindakan	29, 30	31, 32	4
			2) Mampu memperbaiki diri atas terjadinya suatu peristiwa	33, 34, 35	36, 37, 38	6
3.	Kontrol keputusan	a. Kemampuan mengambil keputusan	1) Mampu memilih tindakan	39, 40	41, 42	4
			2) Mampu bertanggung jawab atas tindakan yang dipilih	43, 44	45, 46	4
Jumlah				23	23	46

3. Kisi-kisi Skala Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang dikemukakan oleh Erna Yunita (dalam Sugiarti, 2012: 16). Aspek-aspek tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Menerima

Seseorang dikatakan patuh apabila yang bersangkutan menerima dengan baik kehadiran norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan meskipun peraturan tertulis. Seseorang akan menerima suatu peraturan dengan baik apabila memahami manfaat dari adanya peraturan, serta menyadari bahwa peraturan tersebut harus dilaksanakan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, tujuan dari dibuatnya peraturan tidak akan mencapai target maksimal.

b. Menerapkan

Seseorang dikatakan patuh jika norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan diwujudkan dalam perbuatan. Apabila seseorang berusaha mengatur sikap, perilaku, dan penampilan dirinya sesuai dengan norma yang ada, serta disiplin dalam menjalankan norma atau nilai maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut patuh.

c. Menginstropeksi diri

Instropeksi diri adalah suatu perbuatan yang menelaah kebelakang mengenai perbuatan yang pernah dilakukan. Seseorang yang berkeinginan untuk melihat perbuatannya yang lalu dan melakukan perbaikan merupakan suatu sifat bahwa seseorang tersebut berusaha untuk mengikuti aturan-aturan atau nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat atau sekelompok orang.

Besarnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah dapat diketahui dari skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi pula kepatuhannya, dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin semakin rendah pula kepatuhannya. Secara lebih rinci kisi-kisi skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Skala Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Total Item
				(+)	(-)	
1.	Menerima	a. Menerima setiap peraturan yang telah ditentukan	1) Mengetahui manfaat dari peraturan sekolah	1, 2	3, 4	4
			2) Sadar bahwa peraturan yang telah ditentukan harus dilaksanakan	5	6	2
		b. Menerima adanya sanksi pelanggaran terhadap peraturan	1) Mengetahui peranan sanksi terhadap peraturan	7	8	2
			2) Memahami akibat tidak adanya sanksi pada setiap peraturan	9	10	2
		a. Bertingkah laku sesuai dengan peraturan sekolah	1) Menghindari perilaku yang menyimpang	11, 12, 13	14, 15, 16	6
			2) Menjaga kesopanan	17, 18	19, 20	4
		b. Berpenampilan sesuai peraturan sekolah	1) Penampilan fisik sesuai peraturan	21, 22	23, 24	4
			2) Berpakaian sesuai peraturan	25, 26	27, 28	4
2.	Menerapkan	c. Disiplin dalam menjalankan setiap peraturan sekolah	1) Disiplin dalam menggunakan waktu	29, 30, 31	32, 33, 34	6
			2) Disiplin dalam menjaga kebersihan sekolah	35, 36	37, 38	4
			3) Disiplin dalam menjaga ketenangan di sekolah	39, 40	41, 42	4
		Memastikan diri telah melaksanakan peraturan di sekolah dengan baik	1) Siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan sekolah	43, 44	45, 46	4
			2) Berupaya untuk tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan	47, 48	49, 50	4
Jumlah				25	25	50

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian kuantitatif sangat penting dilakukan untuk memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data-data itu dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011: 168). Oleh karena itu, untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, peneliti akan melakukan uji coba instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012: 8). Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran. Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Azwar (2012: 41) mengemukakan bahwa terdapat tiga cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji validitas yaitu uji validitas isi, uji validitas kriteria, dan uji validitas konstruk. Uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah validitas konstruk.

Untuk menguji validitas konstruk, maka digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Dalam penelitian ini, dosen pembimbing tugas

akhir skripsi sebagai *experts judgment*. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2007: 271). Setelah pengujian konstruk dari ahli, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada subjek di luar sampel penelitian dengan jumlah setidaknya 30 – 40 orang. Setelah data ditabulasikan, pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Analisis item dilakukan menggunakan aplikasi *software SPSS version 20*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian juga harus lulus uji reliabilitas agar hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subyek penelitian dengan menggunakan instrumen yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Menurut (Azwar, 2012: 7), suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila dalam pelaksanaan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur juga belum berubah.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Chronbach* yang akan diolah dengan bantuan *software SPSS version 20*. Besarnya hasil perhitungan reliabilitas berkisar mulai dari angka 0 sampai dengan angka 1,0 namun pada kenyataannya perolehan hasil perhitungan reliabilitas nyaris tidak pernah mencapai angka 1,0.

Nilai 1,0 menandakan bahwa adanya kesempurnaan pada semua aspek pengambilan data, namun hal tersebut tidak mungkin terjadi dalam penelitian sosial yang menggunakan manusia sebagai objek penelitiannya. Setiap item dinyatakan reliabel apabila nilai r yang diperoleh $\geq 0,30$ (Azwar, 2013: 86), sedangkan wells dan Wollack (dalam Azwar, 2012: 98) menyebutkan bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas yang dicapai paling tidak $> 0,70$.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba guna pembakuannya, yakni dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 32 siswa.

Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah 32 siswa diluar sampel dan subjek yang telah ditetapkan di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dalam hal ini subjek uji coba instrumen tidak termasuk subjek penelitian, sehingga tidak terjadi subjek uji coba instrumen sekaligus pula menjadi objek penelitian. Alasan pemilihan subjek uji coba merupakan siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta karena sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yaitu remaja dan juga homogenitas sekolah yang merupakan SMK negeri. SMK Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki jurusan yang homogen dengan SMK Negeri 6 Yogyakarta, serta memiliki peraturan sekolah yang serupa.

Dalam uji coba instrumen melalui analisis butir, digunakan korelasi *product moment*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS version 20*. Hasil uji coba secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi *bivariate person* dengan menggunakan *Software SPSS version 20*. Item dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Pada penelitian ini, diketahui subjek uji coba sebanyak 32 siswa, sehingga item dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas di atas 0,349 (Sugiyono, 2010: 455).

1) Uji validitas skala konformitas teman sebaya

Pada skala konformitas teman sebaya didapatkan 22 item yang valid dan 14 item dinyatakan gugur dari 36 item yang diuji cobakan dengan koefisien validitas item valid bergerak dari 0,353 sampai 0,635. Adapun item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 3, 4, 5, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 24, 31, 35. Butir-butir item yang valid masih mewakili indikator yang sudah ditetapkan, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

2) Uji validitas skala kontrol diri

Pada skala kontrol diri didapatkan 27 item yang valid dan 19 item dinyatakan gugur dari 46 item yang diuji cobakan dengan koefisien

validitas item valid bergerak dari 0, 365 sampai 0,643. Adapun item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 3, 4, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 37, 41, 46. Butir-butir item yang valid masih mewakili indikator yang sudah ditetapkan, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

3) Uji validitas skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah

Pada skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah didapatkan 36 item yang valid dan 14 item dinyatakan gugur dari 50 item yang diuji cobakan dengan koefisien validitas item valid bergerak dari 0, 350 sampai 0,793. Adapun item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 3, 4, 9, 10, 11, 16, 18, 30, 32, 36, 44, 47, 48, 49, . Butir-butir item yang valid masih mewakili indikator yang sudah ditetapkan, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan rumus *Alpha Chronbach* dengan menggunakan *Software SPSS version 20*. Reliabilitas instrumen dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai 1.00, dalam hal ini dapat diartikan bahwa jika koefisien reliabilitas mendekati 1.00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013: 83). Untuk mengetahui interpretasi koefisien reliabilitas maka digunakan pedoman yang

mengadaptasi dari kriteria interpretasi koefisien (Sugiyono, 2010: 257).

Interpretasi koefisien reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien r_{hitung}	Interpretasi
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

1) Uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya

Hasil uji yang dilakukan dengan program reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen konformitas teman sebaya diperoleh nilai koefisien 0,865. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen konformitas teman sebaya sangat kuat, dengan demikian instrumen konformitas teman sebaya dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji reliabilitas skala kontrol diri

Hasil uji yang dilakukan dengan program reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen kontrol diri diperoleh nilai koefisien 0,892. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kontrol diri sangat kuat, dengan demikian instrumen kontrol diri dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3) Uji reliabilitas skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah

Hasil uji yang dilakukan dengan program reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen kepatuhan terhadap peraturan sekolah diperoleh nilai koefisien 0,945. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kepatuhan terhadap peraturan sekolah sangat kuat, dengan demikian instrumen kepatuhan terhadap peraturan sekolah dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011: 199) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version 20*. Analisis data mencakup seluruh kegiatan

mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini.

Penentuan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel didasarkan pada norma atau ketentuan kategori. Kategorisasi berdasarkan batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dijelaskan dalam tabel 8. sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Batasan Kategori Frekuensi

Rumus	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$	Sedang
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$	Rendah
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = jumlah skor

$Mi (\mu)$ = *mean* ideal

$SDi (\sigma)$ = standar deviasi ideal

Kemudian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Perhitungan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jumlah butir dan penskoran, dimana jumlah butir pernyataan pada penelitian disebut n dengan penskoran 1 sampai 4. Dengan demikian diperoleh rumus sebagai berikut:

Skor tertinggi = $4 \times n$

Skor terendah = $1 \times n$

2. Menghitung *mean* ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

3. Menghitung standar deviasi (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dari subjek terkumpul. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari adanya hubungan, maka data yang diperoleh kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahap sebelum melakukan analisis data menggunakan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang dimaksud yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui *software SPSS version 20*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($P \leq 0,05$) maka data distribusi tidak normal (Sugiyono, 2010: 389).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan terhadap:

- 1) Linearitas hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.
- 2) Linearitas hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui *software SPSS version 20*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Analisis uji hipotesis menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dan terdapat hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan

kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas meliputi konformitas teman sebaya dan kontrol diri, serta variabel terikat yaitu kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Dengan demikian uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji hipotesis korelasi sederhana dan uji hipotesis korelasi ganda.

a. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana

Pengujian hipotesis sederhana dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson melalui *software SPSS version 20* yang digunakan untuk mencari korelasi sederhana antara:

- 1) Konformitas teman sebaya dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.
- 2) Kontrol diri dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji apakah hipotesis pertama dan kedua diterima adalah dengan melakukan uji signifikansi. Jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan tersebut signifikan. Hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel.

b. Uji Hipotesis Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara konformitas teman sebaya (X_1) dan kontrol diri (X_2) dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah (Y) di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y dihitung menggunakan analisis korelasi berganda melalui *software SPSS version 20*. Dikatakan terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersamaan apabila nilai signifikansi pada Sig. F Change kurang dari 0,05.

3. Sumbangan Efektif

Hadi (2004: 39) menjelaskan bahwa sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriteria Y. Dalam penelitian ini, sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (konformitas teman sebaya dan kontrol diri) terhadap kriteria Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) ditentukan berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 20*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang bertempat di Jalan Kenari, No. 4, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki visi, misi, tujuan pembelajaran, dan sasaran atau terget capaian pembelajaran sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi SMK penghasil tamatan yang beriman, bertaqwa, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, dan unggul di ASEAN.

b. Misi

- 1) Menerapkan budaya berakhhlak mulia.
- 2) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang PRODUKTIF (Profesional, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, dan Inovatif.)
- 3) Menciptakan suasana yang BERIMAN (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, dan Nyaman).

c. Tujuan

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhhlak mulia.
- 2) Menerapkan nilai-nilai budaya dalam proses pendidikan.

- 3) Menghasilkan tamatan yang unggul, berjiwa wirausaha (*Interpreneur*) dan kompeten di bidangnya.
- 4) Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.
- 5) Menyediakan sarana prasarana sesuai standar kerja.
- 6) Menjalin kerjasama dengan negara-negara ASEAN untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang akademik dan non akademik.

d. Sasaran

- 1) Melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan dengan 5 negara.
- 2) Pencapaian 80% tamatan terserap di dunia kerja dan 20% di pendidikan tinggi.
- 3) Pencapaian 100% pelanggan puas dengan layanan yang baik dan profesional.

SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak dibidang seni, kerajinan dan pariwisata yang mayoritas peserta didiknya adalah perempuan dan beberapa persen peserta didik laki-laki. Para peserta didik juga berasal dari berbagai daerah, baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latarbelakang dari peserta didik tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing peserta didik. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

Jumlah peserta didik keseluruhan pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 1.197 peserta didik yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Tata Kecantikan yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut, Tata Busana (Busana Butik). Namun pada tahun ajaran baru 2017/2018 jurusan Jasa Boga dan Patiseri digabungkan dan berubah nama menjadi jurusan Kuliner, serta jurusan Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut kembali digabung menjadi jurusan Tata Kecantikan.

Pengembangan potensi peserta didik di SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler dan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), TONTI (Pleton Inti), ROHIS (Rohani Islam), KLH (Kelestarian Lingkungan Hidup), KIR (Kelompok Ilmiah remaja), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Olahraga (basket, sepak bola, volly), Bahasa Jepang, Band dan Karawitan, KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia), PB. Sinar Putih dll.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh peserta didik kelas X dan kelas XI. Beberapa kegiatan itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat serta aspirasi dari para peserta didik. Selain hal tersebut, untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari peserta didik, SMK Negeri 6 Yogyakarta juga mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi peserta didik.

SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan yang mendidik siswanya untuk menjadi generasi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga perlu dilatih disiplin, tertib, dan taat terhadap aturan yang ada. Peraturan atau tata tertib di SMK Negeri 6 Yogyakarta disusun berdasarkan pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 57 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Sekolah, dan atas keputusan dari kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 6 Yogyakarta meliputi 7 aspek, yaitu aspek penampilan fisik, aspek gaya berpakaian, aspek kebersihan lingkungan, aspek sopan santun, aspek kejujuran, aspek tanggung jawab, dan aspek kedisiplinan siswa. Ketujuh aspek tersebut dijabarkan ke dalam empat belas bab yang masing-masing bab terdiri dari satu sampai tiga belas pasal. Keempat belas bab tersebut tercantum dalam buku tata tertib SMK Negeri 6 Yogyakarta. Bab dari buku tata tertib SMK

Negeri 6 Yogyakarta tersebut secara lebih ringkas dapat diamati dalam tabel 9. berikut ini:

Tabel 9. Tata Tertib SMK Negeri 6 Yogyakarta

BAB	PERIHAL
I	Ketentuan umum
II	Tata tertib masuk dan meninggalkan kelas
III	Istirahat dan pelajaran kosong
IV	Tata tertib pakaian
V	Ketentuan upacara
VI	Kerapihan rambut, kuku, dan assesoris
VII	Tata tertib sepeda atau sepeda motor
VIII	Organisasi dan kegiatan sekolah
IX	Tata susila dan etika pergaulan sekolah
X	Alat komunikasi dan media elektronik
XI	Keamanan, kebersihan, keindahan, dan ketertiban
XII	Tata laksana pembinaan dan penertiban siswa
XIII	Pelanggaran dan sanksi
XIV	Pedoman penilaian sikap/budi pekerti siswa sesuai dengan nilai pelanggaran

Sumber: Buku tata tertib SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Selain keempat belas bab yang telah disebutkan di atas, dalam rancangan tata tertib sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta juga tercantum penilaian dan apresiasi atas kerajinan, kerapihan, dan kelakuan yang terpuji, serta penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut.

Pelaksanaan Pra Penelitian : 17 – 21 Maret 2017

Penyelesaian Proposal : 16 April – 07 November 2017

Perizinan Uji Instrumen : 14 – 27 November 2017

Pembagian Kuesioner Uji Coba : 28 November 2017

Perizinan Penelitian : 29 November – 2 Desember 2017

Pembagian Kuesioner Penelitian : 4 – 12 Desember 2017

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari tiga variabel yaitu variabel konformitas teman sebaya, variabel kontrol diri, dan variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah. data yang telah diperoleh dari penyebaran instrumen berupa skala kemudian diolah untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, serta distribusi frekuensi kategori masing-masing variabel. Pengolahan hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan *Software SPSS version 20*.

1. Variabel Konformitas Teman Sebaya

Data penelitian pada variabel konformitas teman sebaya terdiri dari 22 butir pernyataan. Skala penelitian menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah responden sebanyak 291 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada variabel konformitas teman sebaya diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 22. Hasil analisis menggunakan *Software SPSS version 20* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 46,98 ; *Median* (Me) sebesar 45 ; *Modus* (Mo) sebesar 50 ; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,095.

Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel konformitas teman sebaya dengan mengetahui nilai maksimum (X_{\max}) dan nilai minimum (X_{\min}). Nilai maksimum diketahui sebesar 74 dan nilai minimum sebesar 30. Untuk mencari nilai rata-rata ideal (M_i) menggunakan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) menggunakan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal (M_i) sebesar 55 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 11.

Data hasil penelitian pada variabel konformitas teman sebaya selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dengan rumus seperti yang dijelaskan pada tabel 10. sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Batasan Kategori Frekuensi Konformitas Teman Sebaya

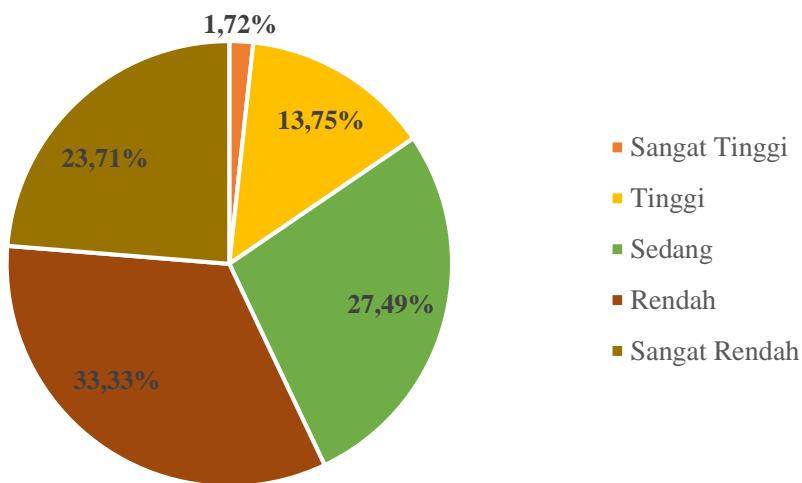
Rumus	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel konformitas teman sebaya dengan hasil distribusi kecenderungan seperti yang dijelaskan dalam tabel 11. sebagai berikut:

Tabel 11. Interval Kategori Frekuensi Variabel Konformitas Teman Sebaya

No.	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 71,5$	5	1,72%	Sangat Tinggi
2.	$60,5 < X \leq 71,5$	40	13,75%	Tinggi
3.	$49,5 < X \leq 60,5$	80	27,49%	Sedang
4.	$38,5 < X \leq 49,5$	97	33,33%	Rendah
5.	$X \leq 38,5$	69	23,71%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, persentase kategori butir pernyataan pada variabel konformitas teman sebaya dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Konformitas Teman Sebaya

Sementara itu, untuk mengetahui nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan yang memiliki nilai tertinggi dan butir pernyataan yang memiliki nilai terendah, maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata seperti yang dijelaskan pada tabel 12. sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Nilai Rata-rata
1.	Kerelaan	a. Menerima tuntutan kelompok	1) Menganggap benar tuntutan dari kelompok	1	2,50
				2	2,28
			2) Kepercayaan diri rendah	3	2,46
				4	2,38
				5	2,43
		b. Menuruti keinginan kelompok	1) Melakukan tindakan sesuai keinginan kelompok	6	2,00
				7	2,20
			2) Takut akan hukuman dari kelompok	8	2,03
2.	Perubahan	a. Perubahan sikap	1) Memiliki keinginan untuk tetap bertahan dalam kelompok	9	1,80
			2) Menolak tekanan dari luar kelompoknya	10	2,20
				11	1,89
				12	1,99
		b. Perubahan perilaku	1) Mendahulukan kegiatan kelompok daripada kegiatan pribadi	13	2,24
				14	1,99
				15	1,95
				16	2,19
			2) Meniru perilaku anggota kelompok yang lain	17	2,07
		c. Perubahan penampilan		18	2,19
				19	2,20
			1) Berpenampilan serupa dengan anggota kelompok yang lain	20	2,19
				21	2,00
				22	1,79

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek kerelaan pada indikator menerima tuntutan kelompok dan sub indikator menganggap benar tuntutan dari kelompok memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 2,50 dengan pernyataan “Saya menyetujui apapun yang diputuskan teman agar terlihat kompak”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *favourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta ingin terlihat kompak dengan cara menyetujui apapun yang diputuskan

teman. Nilai terendah adalah 1,79 diperoleh dari aspek perubahan pada indikator perubahan penampilan dan sub indikator berpenampilan serupa dengan anggota kelompok yang lain, dengan pernyataan “Saya membiarkan rambut saya tetap hitam meskipun teman-teman mewarnai rambutnya”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *unfavourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak terpengaruh untuk ikut mewarnai rambutnya ketika teman lain mewarnai rambut.

2. Variabel Kontrol Diri

Data penelitian pada variabel kontrol diri terdiri dari 27 butir pernyataan. Skala penelitian menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah responden sebanyak 291 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada variabel kontrol diri diperoleh skor tertinggi 108 dan skor terendah 27. Hasil analisis menggunakan *Software SPSS version 20* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 78,43; *Median* (Me) sebesar 81; *Modus* (Mo) sebesar 73; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,602.

Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel kontrol diri dengan mengetahui nilai maksimum (X_{\max}) dan nilai minimum (X_{\min}). Nilai maksimum diketahui sebesar 97 dan nilai minimum sebesar 57. Untuk mencari nilai rata-rata ideal (M_i) menggunakan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) menggunakan rumus $SD_i =$

$^{1/6} (X_{\max} - X_{\min})$. Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal (M_i) sebesar 67,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 13,5.

Data hasil penelitian pada variabel kontrol diri selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dengan rumus seperti yang dijelaskan pada tabel 13. sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Batasan Kategori Frekuensi Kontrol Diri

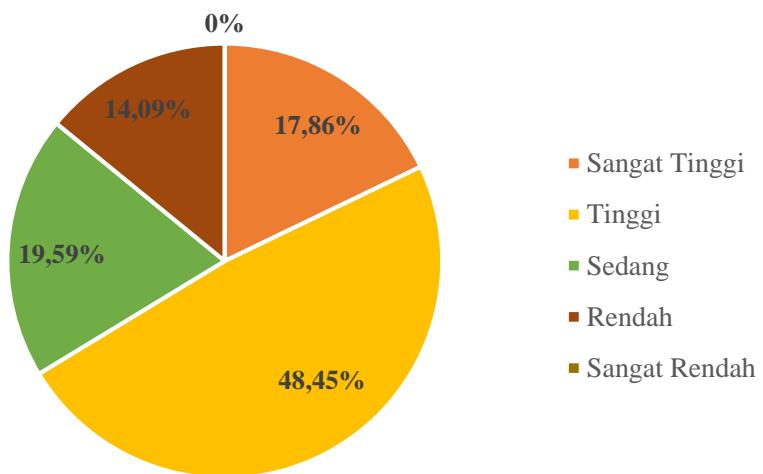
Rumus	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel kontrol diri dengan hasil distribusi kecenderungan seperti yang dijelaskan dalam tabel 14. sebagai berikut:

Tabel 14. Interval Kategori Frekuensi Variabel Kontrol Diri

No.	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 87,75$	52	17,86%	Sangat Tinggi
2.	$74,25 < X \leq 87,75$	141	48,45%	Tinggi
3.	$60,75 < X \leq 74,25$	57	19,59%	Sedang
4.	$47,25 < X \leq 60,75$	41	14,09%	Rendah
5.	$X \leq 47,25$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, persentase kategori butir pernyataan pada variabel kontrol diri dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Kontrol Diri

Sementara itu, untuk mengetahui nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan yang memiliki nilai tertinggi dan butir pernyataan yang memiliki nilai terendah, maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata seperti yang dijelaskan pada tabel 15. sebagai berikut:

Tabel 15. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Nilai Rata-rata
1.	Kontrol perilaku	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	1) Mampu mengontrol emosi	1	3,17
				2	3,02
				3	2,82
				4	2,85
			2) Mampu mengontrol perilaku	5	3,07
				6	2,85
				7	3,09
				8	2,65
		b. Kemampuan mengatur stimulus	1) Mampu mengendalikan diri atas stimulus	9	2,86
				10	2,80
			2) Mampu mendahulukan hal-hal yang penting	11	2,82
				12	2,60
2.	Kontrol kognitif	a. Kemampuan mengantisipasi peristiwa	1) Mampu mengolah informasi yang didapat dengan bijak	13	2,93
				14	2,86
		b. Kemampuan menafsirkan peristiwa	1) Mampu memahami manfaat suatu tindakan	15	3,05
				16	3,10
			2) Mampu memperbaiki diri atas terjadinya suatu peristiwa	17	3,05
				18	3,03
				19	2,95
				20	2,78
				21	2,75
3.	Kontrol keputusan	a. Kemampuan mengambil keputusan	1) Mampu memilih tindakan	22	2,90
				23	2,66
				24	2,68
		2) Mampu bertanggung jawab atas tindakan yang dipilih	25	3,10	
				26	3,07
				27	2,89

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek kontrol perilaku pada indikator kemampuan mengatur pelaksanaan dan sub indikator mampu mengontrol emosi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,17 dengan pernyataan “Saya memilih untuk menenangkan diri saat sedang

marah". Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *favourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta memilih untuk menenangkan diri saat sedang marah. Nilai terendah adalah 2,60 diperoleh dari aspek kontrol perilaku pada indikator kemampuan mengatur stimulus dan sub indikator mampu mendahulukan hal-hal yang penting, dengan pernyataan "Saya memilih menonton film kesukaan saya daripada belajar". Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *unfavourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta lebih memilih menonton film daripada belajar.

3. Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Data penelitian pada variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah terdiri dari 36 butir pernyataan. Skala penelitian menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah responden sebanyak 291 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah diperoleh skor tertinggi 144 dan skor terendah 36. Hasil analisis menggunakan *Software SPSS version 20* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 112,79; *Median* (Me) sebesar 113; *Modus* (Mo) sebesar 108; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,054.

Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah dengan mengetahui nilai maksimum (X_{\max}) dan nilai minimum (X_{\min}). Nilai maksimum diketahui sebesar 141

dan nilai minimum sebesar 79. Untuk mencari nilai rata-rata ideal (M_i) menggunakan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) menggunakan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal (M_i) sebesar 90 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 18.

Data hasil penelitian pada variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dengan rumus seperti yang dijelaskan pada tabel 16. sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Batasan Kategori Frekuensi Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

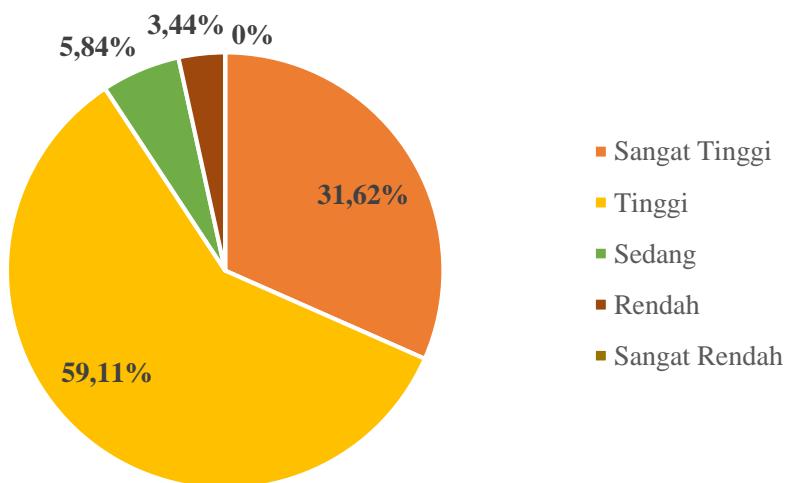
Rumus	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah dengan hasil distribusi kecenderungan seperti yang dijelaskan dalam tabel 17. sebagai berikut:

Tabel 17. Interval Kategori Frekuensi Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

No.	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 117$	92	31,62%	Sangat Tinggi
2.	$99 < X \leq 117$	172	59,11%	Tinggi
3.	$81 < X \leq 99$	17	5,84%	Sedang
4.	$63 < X \leq 81$	10	3,44%	Rendah
5.	$X \leq 63$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, persentase kategori butir pernyataan pada variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Persentase Kategori Butir Pernyataan pada Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Sementara itu, untuk mengetahui nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan yang memiliki nilai tertinggi dan butir pernyataan yang memiliki nilai terendah, maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata seperti yang dijelaskan dalam tabel 18. sebagai berikut:

Tabel 18. Nilai Rata-rata Butir Pernyataan Variabel Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Nilai Rata-rata
1.	Menerima	a. Menerima setiap peraturan yang telah ditentukan	1) Mengetahui manfaat dari peraturan sekolah	1	3,21
			2) Sadar bahwa peraturan yang telah ditentukan harus dilaksanakan	2	3,13
			3) Sadar bahwa peraturan yang telah ditentukan harus dilaksanakan	3	3,26
				4	2,88
		b. Menerima adanya sanksi pelanggaran terhadap peraturan	1) Mengetahui peranan sanksi terhadap peraturan	5	3,13
			6	3,00	
			2) Menjaga kesopanan	7	3,26
				8	2,92
				9	2,90
2.	Menerapkan	a. Bertingkah laku sesuai dengan peraturan sekolah	1) Menghindari perilaku yang menyimpang	10	3,32
			2) Menjaga kesopanan	11	3,29
				12	3,24
				13	3,02
		b. Berpenampilan sesuai peraturan sekolah	1) Penampilan fisik sesuai peraturan	14	2,99
			15	3,26	
			16	3,22	
			17	3,42	
			2) Berpakaian sesuai peraturan	18	3,29
				19	3,27
				20	3,38
				21	3,30
		c. Disiplin dalam menjalankan setiap peraturan sekolah	1) Disiplin dalam menggunakan waktu	22	3,20
			23	2,98	
			24	3,01	
			25	2,81	
			2) Disiplin dalam menjaga kebersihan sekolah	26	3,21
				27	3,18
				28	3,34
3.	Mengintrospeksi diri	Memastikan diri telah melaksanakan peraturan di sekolah dengan baik	1) Siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan sekolah	29	3,34
				30	3,04
				31	3,06
			2) Berupaya untuk tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan	32	2,77
				33	2,66
				34	3,00
				35	3,27
				36	3,31

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek menerapkan pada indikator berpenampilan sesuai peraturan sekolah dan sub indikator penampilan fisik sesuai peraturan memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,42 dengan pernyataan “Saya memakai *make-up* mencolok di sekolah, meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *unfavourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta berpenampilan sederhana sesuai dengan peraturan sekolah dengan tidak menggunakan *make up* mencolok di sekolah, kecuali untuk keperluan praktik di sekolah. Nilai terendah adalah 2,66 diperoleh dari aspek mengintrospeksi diri pada indikator memastikan diri telah melaksanakan peraturan di sekolah dengan baik dan sub indikator siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan sekolah, dengan pernyataan “Saya rela menerima poin pelanggaran saat terlambat tiba di sekolah apapun alasannya”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang *favourable*, yang artinya sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak siap menerima sanksi keterlambatan tiba di sekolah.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian pada semua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada variabel konformitas teman sebaya, variabel kontrol diri, dan variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS Version 20*. Hasil uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam tabel 19. sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	P	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya	0,075	P > 0,05	Normal
Kontrol Diri	0,072	P > 0,05	Normal
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	0,201	P > 0,05	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel konformitas teman sebaya, variabel kontrol diri, dan variabel kepatuhan terhadap peraturan sekolah memiliki distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan masing-masing variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$) maka hubungan antara kedua variabel linear dan sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($p \leq 0,05$) maka hubungan antara kedua variabel tidak linear. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel 20. sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	22,267	1,115	1,582	0,330	Linear
Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	29,260	0,846	1,511	0,697	Linear

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,115 < 1,582$ dengan signifikansi $0,330 > 0,05$ dan pada variabel kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah juga nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,846 < 1,511$ dengan signifikansi $0,697 > 0,05$ sehingga antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dikatakan linear.

D. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dan teknik analisis korelasi berganda dengan menggunakan bantuan *Software SPSS version 20*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Korelasi Sederhana

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan.

Hasil pengolahan korelasi antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah disajikan dalam tabel 21. sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Korelasi *Product Moment* Variabel Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	-0,528	0,097	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Nilai r_{hitung} untuk variabel konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah 0,528, sedangkan tanda negatif berarti hubungan yang terjadi adalah hubungan negatif. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan

bawa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antar kedua variabel dan hubungan tersebut berbanding terbalik. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan.

Hasil pengolahan korelasi antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah disajikan dalam tabel 22. sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Korelasi *Product Moment* Variabel Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	0,735	0,097	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Nilai r_{hitung} untuk variabel kontrol diri

dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah 0,735. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antar kedua variabel dan hubungan tersebut berbanding lurus. Semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin tinggi pula kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

2. Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Korelasi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan signifikan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Uji korelasi berganda meliputi hubungan antara konformitas teman sebaya (X_1) dan kontrol diri (X_2) dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah (Y) di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dikatakan terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersamaan apabila nilai signifikansi pada $Sig. F$ Change kurang dari 0,05. Hasil uji korelasi berganda secara ringkas disajikan dalam tabel 23. sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Korelasi Berganda

Konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah	R	Adjusted R Square	Sig. F Change
	0,740	0,544	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang dihitung dengan koefisien korelasi (R) adalah 0,740 dan nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil Sig. F Change dan nilai R dari tabel di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Artinya, terdapat hubungan yang bermakna antar ketiga variabel dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

E. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (konformitas teman sebaya dan kontrol diri) terhadap kriteria Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Besarnya sumbangan efektif ditentukan berdasarkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang dihitung menggunakan bantuan *software SPSS version 20*.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi berganda diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,544. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa konformitas teman sebaya dan kontrol diri secara bersamaan memberikan sumbangan efektif sebesar 54,4 % untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas X_1 dan X_2 (konformitas teman sebaya dan kontrol diri) terhadap kriteria Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) dapat dilihat pada tabel 24. sebagai berikut:

Tabel 24. Sumbangan Efektif berdasarkan Koefisien Determinasi

Variabel	R	Adjusted R Square	Sumbangan Efektif (%)
Konformitas Teman Sebaya	0,528	0,277	27,7 %
Kontrol Diri	0,735	0,538	53,8 %
Sumbangan Efektif Total			81,5 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) konformitas teman sebaya sebesar 0,277. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan efektif variabel konformitas teman sebaya untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 27,7 %. Sedangkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) kontrol diri sebesar 0,538. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan efektif variabel kontrol diri untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 53,8 %.

Dengan demikian, diketahui bahwa kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 27,7 % dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya, 53,8 % dipengaruhi oleh kontrol diri, dan sisanya sebesar 18,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dan hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Konformitas Teman Sebaya di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat konformitas teman sebaya di SMK Negeri 6 Yogyakarta dibagi menjadi lima kategori yang meliputi kategori “sangat tinggi” sebanyak 5 siswa (1,72%); kategori “tinggi” sebanyak 40 siswa (13,75%); kategori “sedang” sebanyak 80 siswa (27,49%); kategori rendah sebanyak 97 siswa (33,33%); dan kategori “sangat rendah” sebanyak 69 siswa (23,71%). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa konformitas teman sebaya di SMK Negeri 6 Yogyakarta berada pada kategori rendah dengan jumlah 97 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghindari konformitas yang cenderung bersifat negatif terhadap kelompok persahabatan teman sebaya. Kelompok teman sebaya dalam dunia remaja yang terbentuk atas dasar rasa persahabatan dapat dikelompokkan menjadi kelompok *Cliques* (Klik), sahabat karib, dan Gangs.

Kelompok-kelompok teman sebaya yang terbentuk di SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak berpengaruh negatif kepada sebagian besar siswa, yang artinya kelompok-kelompok yang terbentuk di SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak memenuhi ciri-ciri sebagai gangs seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1999: 215) yang mengemukakan bahwa kelompok gangs memiliki kecenderungan antisosial sehingga seringkali anggotanya bersifat negatif dan menentang norma sosial. Dengan kata lain, sebagian besar kelompok persahabatan yang terbentuk di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah kelompok *Cliques* (klik) dan sahabat karib.

Nilai rata-rata butir pernyataan pada instrumen konformitas teman sebaya dengan nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada aspek kerelaan dengan indikator menerima tuntutan kelompok dan sub indikator menganggap benar tuntutan dari kelompok pada butir nomor 1 yaitu dengan nilai rata-rata 2,50 dengan pernyataan “Saya menyetujui apapun yang diputuskan teman agar terlihat kompak”. Nilai rata-rata butir pernyataan terendah diperoleh pada aspek perubahan dengan indikator perubahan penampilan dan sub indikator berpenampilan serupa dengan anggota kelompok lain pada butir nomor 22 yaitu dengan nilai rata-rata 1,79 dengan pernyataan “Saya membiarkan rambut saya tetap hitam meskipun teman-teman mewarnai rambutnya”.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa sebagian besar siswa menyetujui apapun yang diputuskan teman kelompoknya agar terlihat kompak. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

ingin terlihat kompak dengan anggotanya dengan cara mengikuti semua keputusan mayoritas. Hal ini mendukung pernyataan dari Reber dan Reber, (2010: 192), yang menyatakan bahwa seseorang memiliki kecenderungan untuk mengikuti dan menyetujui apapun keputusan kelompok, yang berarti seseorang tersebut melakukan konformitas perilaku. Hasil tersebut juga sejalan dengan pendapat Santrock (2007: 55) yang mengemukakan bahwa remaja memiliki keinginan untuk terlihat kompak dengan anggota kelompoknya dengan tujuan agar disukai dan diterima oleh teman sebaya dalam kelompok yang diikutinya.

Kelompok remaja yang tidak terorganisir oleh orang dewasa sangat rentan dalam menimbulkan konformitas yang negatif, dikarenakan remaja berada pada tahap perkembangan masa menentang norma sosial sesuai yang dikemukakan oleh Ali dan Asrori (dalam Kusumadewi, 2012: 2) yang menjelaskan bahwa remaja mengalami tahapan masa menentang yang ditandai dengan adanya perubahan mencolok pada dirinya, baik aspek fisik maupun psikis sehingga menimbulkan reaksi emosional dan perilaku radikal.

Hasil penelitian ini berseberangan dengan pendapat dari Ali dan Asrori (dalam Kusumadewi, 2012: 2) di atas, karena sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam hal penampilan tidak terpengaruh untuk ikut mewarnai rambutnya ketika teman-teman lain mewarnai rambut. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak terpengaruh hal negatif dalam hal penampilan.

2. Tingkat Kontrol Diri Siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kontrol diri di SMK Negeri 6 Yogyakarta dibagi menjadi lima kategori yang meliputi kategori “sangat tinggi” sebanyak 52 siswa (17,86%); kategori “tinggi” sebanyak 141 siswa (48,45%); kategori “sedang” sebanyak 57 siswa (19,59%); kategori rendah sebanyak 41 siswa (14,09%); dan tidak terdapat siswa yang memiliki kategori “sangat rendah”. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kontrol diri siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan jumlah 141 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengontrol dirinya dengan baik.

Menurut Messina dan Messina (dalam Khairunnisa, 2013:223) Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu membatasi dirinya untuk bertingkah laku negatif. Tingkat kontrol diri dengan kategori tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta mampu mengarahkan perilakunya dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dari lingkungan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Aulia Ramdani (2016) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung menghindari perilaku merokok dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kontrol diri rendah. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta telah

Nilai rata-rata butir pernyataan pada instrumen kontrol diri dengan nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada aspek kontrol perilaku dengan

indikator kemampuan mengatur pelaksanaan dan sub indikator mampu mengontrol emosi pada butir nomor 1 yaitu dengan nilai rata-rata 3,17 dengan pernyataan “Saya memilih untuk menenangkan diri saat sedang marah”. Nilai rata-rata butir pernyataan terendah diperoleh pada aspek kontrol perilaku dengan indikator kemampuan mengatur stimulus dan sub indikator mampu mendahulukan hal-hal yang penting, pada butir nomor 12 yaitu dengan nilai rata-rata 2,80 dengan pernyataan “Saya memilih menonton film kesukaan saya daripada belajar”.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa sebagian besar siswa mampu mengontrol emosinya dengan baik. Siswa memilih untuk menenangkan diri saat sedang marah dibandingkan dengan meluapkan emosinya kepada orang lain. Memilih menenangkan diri saat sedang marah membuktikan bahwa seseorang yang mampu mengontrol emosi dengan baik mampu mengontrol perilakunya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Averill (dalam Ghufron dan Risnawita, 2014:29) yang mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya maupun sumber eksternal serta mampu mengendalikan situasi dan keadaan dirinya sendiri atau sesuatu di luar dirinya.

Meskipun kemampuan kontrol diri tergolong tinggi, sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta belum mampu memprioritaskan hal-hal yang lebih penting untuk dilakukan, dimana siswa lebih memilih menonton film daripada belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

SMK Negeri 6 Yogyakarta belum mampu mengontrol perilakunya dengan baik untuk hal-hal yang dianggap menyenangkan. Hasil tersebut mendukung pendapat dari Poerwanti dan Widodo (2002: 106) yang mengemukakan bahwa remaja memiliki ciri-ciri menginginkan kebebasan, baik kebebasan emosional maupun kebebasan sikap dan perilaku, sehingga cenderung melakukan hal-hal yang dianggap menyenangkan bagi dirinya dan menolak tuntutan dari orang dewasa tentang hal-hal yang dianggap kurang menyenangkan.

3. Tingkat Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta dibagi menjadi lima kategori yang meliputi kategori “sangat tinggi” sebanyak 92 siswa (31,62%); kategori “tinggi” sebanyak 172 siswa (59,11%); kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (5,84%); kategori rendah sebanyak 10 siswa (3,44%); dan tidak terdapat siswa yang memiliki kategori “sangat rendah”.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan jumlah 172 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa patuh terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari peraturan yang tertulis dalam buku tata tertib siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta bisa dikatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan. Hal ini

berseberangan dengan pernyataan Izzaty, dkk. (2013:135) yang menyatakan bahwa remaja sering menarik perhatian dengan cara menentang otoritas, sering menolak aturan, dan menolak campur tangan orang dewasa untuk urusan-urusan pribadinya. Tingginya tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi aspek menerima dan menerapkan peraturan sekolah dengan baik.

Nilai rata-rata butir pernyataan pada instrumen kepatuhan terhadap peraturan sekolah diketahui nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada aspek menerapkan dengan indikator berpenampilan sesuai peraturan sekolah dan sub indikator penampilan fisik sesuai peraturan sekolah pada butir nomor 17 yaitu dengan nilai rata-rata 3,42 dengan pernyataan “Saya memakai *make-up* mencolok di sekolah meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah”. Nilai rata-rata butir pernyataan terendah diperoleh pada aspek mengintrospeksi diri dengan indikator memastikan diri telah melaksanakan peraturan di sekolah dengan baik dan sub indikator siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan sekolah, pada butir nomor 33 yaitu dengan nilai rata-rata 2,66 dengan pernyataan “Saya rela menerima poin pelanggaran saat terlambat tiba di sekolah apapun alasannya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang mayoritas siswanya adalah siswa perempuan berpenampilan sederhana sesuai dengan peraturan sekolah dengan tidak menggunakan *make up* mencolok di sekolah, kecuali untuk

keperluan praktik di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta telah memenuhi salah satu tugas perkembangan menurut Desmita (2010: 205), yang mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah bertanggung jawab atau menghormati, serta menaati nilai-nilai sosial yang berlaku di lingkungan, dimana dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah.

Terlepas dari hal tersebut, meskipun tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah tinggi, sebagian besar siswa tidak siap menerima sanksi akibat melanggar peraturan, khususnya sanksi keterlambatan tiba di sekolah. Pernyataan tersebut mendukung pendapat dari Baron dan Byrne (2005: 80) yang menyatakan bahwa semakin pihak otoritas memberikan tekanan, maka kecenderungan remaja dalam melakukan perlawanan semakin besar. Jadi, dalam hal ini apabila siswa menganggap sanksi sebagai suatu tekanan dari pihak sekolah, maka siswa akan cenderung memberikan penolakan.

4. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan X_1 (konformitas teman sebaya) dengan Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) lebih besar dari r_{tabel} yaitu $(-) 0,528 > 0,097$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara X_1 (konformitas teman sebaya) dengan Y

(kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan negatif, artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Santrock (2007: 60) menjelaskan bahwa remaja dapat terlibat dalam semua jenis konformitas yang bersifat negatif. Artinya semakin negatif perilaku kelompok yang dijadikan panutan maka kepatuhan terhadap peraturan di SMK Negeri 6 Yogyakarta semakin rendah. Kelompok teman sebaya akan berpengaruh positif apabila anggotanya terdiri dari orang-orang yang bersikap positif, sebaliknya apabila anggotanya terdiri dari orang-orang yang memiliki sikap negatif maka konformitas akan cenderung negatif. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Dian Mulyasri (2010) yang menyatakan bahwa konformitas teman sebaya berhubungan dengan kenakalan remaja. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat kenakalan remaja. Siswa dengan tingkat kenakalan tinggi akan cenderung bertingkah semaunya sendiri dan menolak aturan di luar kelompoknya.

Rendahnya tingkat konformitas teman sebaya di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diartikan bahwa kelompok teman sebaya yang terbentuk sebagian besar memiliki tingkat kenakalan rendah. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya konformitas teman sebaya berhubungan dengan tingginya kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

5. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan X_2 (kontrol diri) dengan Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,735 > 0,097$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara X_2 (kontrol diri) dengan Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan positif, artinya semakin tinggi kemampuan kontrol diri siswa maka semakin tinggi pula kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan kontrol diri siswa maka semakin rendah pula kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh setiap individu dapat berbeda-beda. Seseorang yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu

membatasi dirinya agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang bersifat negatif. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kontrol diri rendah akan cenderung sulit mencari pemecahan masalah dan mudah terpengaruh oleh lingkungan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ramdani (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok. Siswa yang memiliki kontrol diri rendah lebih mudah terpengaruh untuk merokok di sekolah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kontrol diri yang baik.

Merokok di sekolah merupakan salah satu pelanggaran terhadap peraturan sekolah, dan masih banyak perilaku menyimpang yang dapat mempengaruhi siswa dengan kontrol diri rendah yang dapat berujung pada ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah. Sebaliknya, tingginya kepatuhan siswa menunjukkan sedikitnya perilaku menyimpang yang dilakukan siswa yang salah satunya disebabkan oleh tingginya kemampuan kontrol diri siswa. Hal ini membuktikan bahwa tingginya kontrol diri siswa berhubungan dengan tingginya kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

6. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Hasil dari uji korelasi berganda antara X_1 (konformitas teman sebaya) dan X_2 (kontrol diri) dengan Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) memiliki nilai R sebesar 0,740 dan nilai probabilitas (Sig. F

Change) sebesar $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa dua variabel bebas X_1 (konformitas teman sebaya) dan X_2 (kontrol diri) secara bersamaan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Siswa memilih untuk mematuhi peraturan atau melakukan pelanggaran disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa. Hasil penelitian dari Anita Dwi Rahmawati (2015) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap peraturan dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya kondisi emosi, kesadaran diri, tanggung jawab, penalaran moral dan kontrol diri, serta faktor eksternal meliputi perilaku teman sebaya, keteladanan guru, keteladanan pengurus organisasi, dan penegak aturan hukuman. Hasil penelitian dari Anita Dwi Rahmawati (2015) tersebut mendukung hasil penelitian bahwa terdapat hubungan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dimana dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor internal dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah dan perilaku teman sebaya yang menimbulkan adanya konformitas merupakan salah satu faktor eksternal kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Perilaku teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku individu lain yang dapat menimbulkan konformitas. Semakin kuat kohesi dalam hubungan teman sebaya, semakin kuat pula konformitas dalam kelompok teman sebaya tersebut. Artinya, apabila sebagian besar teman kelompok sebaya tidak taat terhadap peraturan sekolah, maka siswa lain akan cenderung kurang taat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sears, Freedman, dan Peplau (1991:94) yang menyatakan bahwa kepatuhan dapat dipengaruhi melalui peniruan atau imitasi, dimana seseorang cenderung melakukan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, kemampuan kontrol diri siswa diperlukan untuk membantu siswa berperilaku lebih terarah dan menahan diri dari dorongan-dorongan negatif, sehingga dapat mencegah siswa dari perbuatan melanggar peraturan sekolah.

Siswa yang memiliki kontrol diri rendah dan berada pada kelompok teman sebaya yang kurang taat terhadap peraturan sekolah maka siswa tersebut akan cenderung kurang taat. Sebaliknya, apabila siswa memiliki kontrol diri yang tinggi, maka siswa akan lebih mampu mengarahkan dirinya untuk tidak mengikuti tekanan dari lingkungan yang bertentangan dengan peraturan sekolah. Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang bertolak belakang antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap kepatuhan terhadap peraturan sekolah, yang artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya dan semakin rendah kontrol diri, maka semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan sebaliknya, semakin

rendah konformitas teman sebaya dan semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengisian instrumen penelitian sebagian dilaksanakan pada saat kegiatan remidial sehingga dilakukan undian tambahan karena jumlah siswa/responden yang telah ditentukan berdasarkan undian awal masing kurang.
2. Pengisian instrumen penelitian sebagian dilaksanakan pada saat sekolah sedang mengadakan lomba antar kelas sebagai rangkaian kegiatan *class meeting* sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam mengisi instrumen.
3. Jumlah item instrumen penelitian yang cukup banyak memungkinkan siswa jenuh mengisi banyak item pernyataan sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dimana nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $(-0,582 > 0,097)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Sumbangan efektif variabel konformitas teman sebaya untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah sebesar 27,7 %.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dimana nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,735 > 0,097$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin tinggi pula kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK

Negeri 6 Yogyakarta. Sumbangan efektif variabel kontrol diri untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah sebesar 53,8 %

3. Terdapat hubungan signifikan secara bersamaan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dimana nilai R adalah 0,740 dan nilai probabilitas (Sig. F. Change) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya dan semakin rendah kontrol diri, maka semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya dan semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Sumbangan efektif secara bersamaan variabel konformitas teman sebaya dan kontrol diri untuk kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah sebesar 54,4 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membantu mengembangkan kemampuan kontrol diri siswa dengan diadakannya layanan bimbingan pribadi dan sosial mengenai manfaat dan pentingnya seseorang memiliki kontrol diri yang baik, memberikan layanan bimbingan untuk mencegah siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif dari orang lain dan lingkungan, serta mengadakan layanan konseling kepada siswa yang memiliki kecenderungan bertingkah laku negatif untuk mencegah timbulnya konformitas yang bersifat negatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mencari solusi dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam upaya menemukan solusi dari berbagai macam permasalahan diri yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya, kontrol diri, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Siswa diharapkan mampu memahami bahaya dari konformitas negatif teman sebaya dan memahami dampak dari kurangnya kemampuan kontrol diri, sehingga bersedia

dengan sungguh-sungguh mengikuti program layanan bimbingan dan konseling mengenai konformitas teman sebaya dan kontrol diri. Hal ini diharapkan agar tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dapat dipertahankan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mematangkan rencana pelaksanaan penelitian dengan cara mencari waktu penelitian yang efektif agar dapat memperoleh data penelitian yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memberikan instrumen penelitian secara berkala untuk masing-masing skala penelitian demi menghindari kejemuhan responden dalam menanggapi pernyataan, dikarenakan banyaknya pernyataan yang harus ditanggapi dapat mempengaruhi jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Achmad. (2009). *Menguak teori hukum (legal theory) dan teori peradilan (judicial prodence) termasuk interpretasi undang-undang (legisprudence)*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi Kesepuluh (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: Grafindo Persada.
- Colhoun, J. F & Acocella J. R. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh Satmoko. Semarang: IKIP Press.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Ahmad. R & Rizal, Ahmad Alif. (2013). Pengaruh peraturan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Thesis*. Vol.3. No.1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ghufron, Moh. Nur & Risnawita, Rini. S. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. (2005). *Emotional intelligence* (Edisi Terjemahan). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1999). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Alih bahasa: Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.

- Izzaty, Rita Eka, dkk. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Presss.
- Juniartika, R., Mariana, R., & Nastasia, K. (2013). Kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di SMK XX Padang. *Jurnal Penelitian*. Vol.3. No.2. Universitas Putra Indonesia TPTK Padang.
- Krisnatuti, D, Herawati, T., & Dini N. R. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kepatuhan dan kemandirian santri remaja. *Jurnal Penelitian*. Vol.1. No.3. Institut Pertanian Bogor.
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Jurnal Penelitian*. Vol.2. No.2. Universitas Sebelas Maret.
- Lazaruz, R.S. (1976). Patterns of adjustment. *Jurnal Internasional*. Vol.1. No.7. 38-51. Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha Ltd.
- Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P, & Haditomo, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Morselli, D., & Passini, S. (2012). Rights, democracy and values: A comparison between the representations of obedience and disobedience in Italian and finnish students. *International Journal of Intercultural Relations*. Vol.2. No.8. 585-715
- Mulyasri, Dian. (2010). Kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya. *Skripsi*. [Versi Elektronik]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Myers, David G. (2014). *Psikologi sosial*. Edisi Kesepuluh (Buku 1). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nabila, H & Hasanuddin, N. (2016). Hubungan antara self control dengan obedience pada siswa kelas VII SMP Istiqamah Bandung. *Jurnal Psikologi*. Vol.2. No.2. 571-576. Universitas Islam Bandung.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Normasari, N. (2013). Kepatuhan siswa kelas X dalam melaksanakan peraturan sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 3. No. 5. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Papalia, E. Diane & Feldman, Ruth. Duskin. (2009). *Human development: Menyelami perkembangan manusia*. (Alih Bahasa: Fitriana Wuri Herarti). Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwati, E, & Widodo, N. (2002). Perkembangan peserta didik. *E-Jurnal Psikologi*. Vol.2. No.2.103-110. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pratami, Oktantri R. (2013). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan asertifitas dengan perilaku merokok pada siswa di SMP N 5 Purbalingga. *Jurnal Skripsi*. Vol.1. No. 2. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Anita D. (2015). Kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Penelitian*. Vol.2. No.3. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reber, Arthur S. dan Reber, Emily S. (2010). *Kamus psikologi*. (Alih Bahasa: Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan, Dr. M.B.A. (2013). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku organisasi*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rusnaeni, Eka, & Akbal, M. (2015). Analisis kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah (studi pada SMAN 1 Penrang Kabupaten Wajo). *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol.1. No.5. Universitas Negeri Makasar.
- Sanderi, F., Marjohan, & Sukmawati, I. (2013). Kepatuhan siswa terhadap disiplin dan upaya guru BK dalam meningkatkannya melalui layanan informasi. *Jurnal Skripsi*. Vol.2. No.3. Universitas Negeri Padang.
- Santrock, John. W. (2007). *Remaja*. Edisi 11 Jilid 2. (Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- _____. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Edisi Ke Enam. Jakarta: Erlangga.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, Dahid O., Freedman, Jonathan L., & Peplau L. Anne. (1991). *Psikologi sosial*. Alih Bahasa: Michael, A. Jilid kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarti, Lely. (2012). Pengaruh partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan. *Jurnal Skripsi*. Vol.2. No.1. Universitas Lampung.
- Sugihartono, dkk. (2013) *Psikologi pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2007). *Metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- usilowati, K. (2011). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan kemandirian pada remaja Panti Asuhan Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Skripsi*. Vol.1. No.3. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Zebua, A.S & Nurdjayadi, R.D. (2001). Hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada remaja putri. *Jurnal Phronesis*. Vol. 3. 71-78. Jakarta: Universitas Taruma Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian untuk Uji Coba



SKALA PENELITIAN

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan instrumen ini dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Budi Astuti, M.Si sebagai dosen pembimbing sekaligus *expert judgment* dalam penyusunan instrumen berupa skala ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin uji coba instrumen penelitian, serta terimakasih kepada siswa-siswi SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berkenan mengisi instrumen dengan sungguh-sungguh.

Skala ini terdiri dari 132 item pernyataan. Pengambilan data melalui skala penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen guna memperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel, sehingga kejujuran dan kesungguhan dalam menanggapi skala ini sangat penting untuk membantu keefektifan penelitian ini.

Atas kejujuran dan kerjasamanya peneliti ucapan terima kasih.

Peneliti

Rufaida Dwi Nurani

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah doa sebelum mulai memberikan tanggapan pada setiap pernyataan.
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
 3. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak ada sanksi berupa apapun atas setiap jawaban yang diberikan.
 5. Tanggapi setiap pernyataan dengan menuliskan tanda *ceklis* (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan
- SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Identitas Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas / Jurusan :

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyetujui apapun yang diputuskan teman agar terlihat kompak.				
2.	Saya mempercayai apapun yang dikatakan oleh teman-teman saya.				
3.	Saya berani menolak tuntutan teman yang tidak sesuai dengan keyakinan saya.				
4.	Bagi saya, pendapat teman tidak selalu benar.				
5.	Saya lebih percaya pendapat teman daripada pendapat sendiri.				
6.	Saya takut bertindak tanpa dukungan dari teman.				
7.	Saya yakin dengan pilihan saya sendiri tanpa mempedulikan penilaian teman.				
8.	Saya bertindak dengan percaya diri meskipun tidak mendapat dukungan teman.				

9.	Saya memberikan jawaban soal kepada teman saat ulangan jika teman saya meminta.				
10.	Saya menerima ajakan teman untuk meninggalkan pelajaran.				
11.	Saya tetap memilih berangkat les meskipun diajak teman menonton pameran gratis.				
12.	Saya menolak ketika teman-teman ingin menyalin PR yang saya kerjakan.				
13.	Saya cemas ketika teman-teman mulai menjauhi saya.				
14.	Saya khawatir dianggap tidak setia kawan apabila menolak ajakan teman.				
15.	Saya tetap bersikap baik meskipun teman-teman membenci saya.				
16.	Saya cuek saat teman-teman berbicara buruk tentang saya.				
17.	Saya bersikap ramah hanya pada teman-teman akrab saya.				
18.	Saya hanya setia pada kelompok yang menerima saya apa adanya.				
19.	Saya senang apabila dapat berteman dengan semua siswa di kelas.				
20.	Saya memperlakukan teman dengan baik meskipun belum akrab.				
21.	Saya hanya percaya dengan teman-teman gangs saya.				
22.	Larangan dari orang tua tidak saya pedulikan selama teman-teman mendukung saya.				
23.	Saya percaya pada siapapun asalkan berbicara sesuai kebenaran.				
24.	Tuntutan dari orang tua lebih saya pertimbangkan daripada tuntutan dari teman.				
25.	Saya menunda pulang ke rumah setelah sekolah demi bermain bersama teman-teman.				
26.	Bermain bersama teman-teman lebih penting daripada membantu orang tua di rumah.				
27.	Saya menolak untuk ikut bermain ketika ibu sakit di rumah.				
28.	Saya lebih memilih mengerjakan PR di rumah daripada pergi ke bioskop bersama teman-teman.				
29.	Saya ikut membeli apapun yang dibeli teman saya.				

30.	Saya ikut mengejek ketika teman saya mengejek teman lain.				
31.	Saya berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan.				
32.	Saya rajin melaksanakan piket meskipun beberapa teman tidak melaksanakan.				
33.	Saya memakai pakaian dengan warna yang sama dengan teman saat bermain agar terlihat kompak.				
34.	Saya sengaja melepas topi saat upacara apabila teman saya tidak memakai topi.				
35.	Saya tetap percaya diri tampil tanpa <i>make up</i> di antara teman yang terlihat cantik karena <i>make up</i> .				
36.	Saya membiarkan rambut saya tetap hitam meskipun teman-teman mewarnai rambutnya.				

Skala 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih untuk menenangkan diri saat sedang marah				
2.	Saya tetap tersenyum meskipun sedang sedih				
3.	Saya marah pada diri sendiri saat mengalami kegagalan.				
4.	Saya akan menangis saat sedih meskipun di depan orang banyak.				
5.	Saya tetap memperhatikan pelajaran meskipun sulit dipahami				
6.	Saya tetap jujur dalam ulangan meskipun belum belajar maksimal.				
7.	Saya berkata sopan kepada guru dalam situasi apapun.				
8.	Saya memilih pergi ke kantin daripada mengerjakan tugas dari guru yang berhalangan hadir.				
9.	Saya memukul teman yang tidak menuruti keinginan saya.				
10.	Saya makan camilan di kelas meskipun pelajaran masih berlangsung.				
11.	Saya menegur teman yang mengajak bicara ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.				
12.	Ejekan dari teman membuat saya belajar lebih sabar.				

13.	Saya mampu menahan diri untuk membeli barang-barang yang kurang penting.				
14.	Saya menjadi ragu-ragu menjawab soal ketika jawaban teman berbeda dengan saya.				
15.	Saya langsung marah ketika ada teman yang berkata buruk tentang saya.				
16.	Diskon harga membuat saya berbelanja lebih banyak meskipun tidak begitu membutuhkan.				
17.	Saya hanya bermain saat pekerjaan rumah sudah selesai.				
18.	Sisa uang saku saya tabung daripada dihabiskan untuk membeli jajan.				
19.	Saya memilih menonton film kesukaan saya daripada belajar.				
20.	Saya kesulitan memilih kegiatan yang lebih penting untuk dikerjakan lebih dahulu.				
21.	Saya sulit percaya pada berita yang masih belum jelas.				
22.	Saya mencari informasi lebih lanjut sebelum menyimpulkan sesuatu.				
23.	Saya langsung percaya apapun yang dikatakan teman.				
24.	Saya cemas menerima kabar buruk meskipun belum diketahui kebenarannya.				
25.	Saya mempertimbangkan dengan baik keputusan yang akan saya pilih.				
26.	Saya mau menerima pendapat teman dalam mengambil keputusan.				
27.	Saya bertindak dengan tergesa-gesa.				
28.	Saya melakukan tindakan apapun tanpa mempedulikan resiko.				
29.	Menerima saran dari teman membuat saya lebih yakin dalam mengambil keputusan.				
30.	Berbuat baik kepada orang lain akan menambah pahala.				
31.	Bekerja sama dengan teman hanya akan merugikan diri saya.				
32.	Membantu orang lain hanya membuang buang waktu saya.				
33.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah saya perbuat.				

34.	Kegagalan membuat saya semangat untuk memperbaiki diri.				
35.	Saya berusaha mencari jalan keluar lain ketika mengalami kegagalan.				
36.	Kesalahan yang saya perbuat di masa lalu membuat saya putus asa.				
37.	Saya belum mampu memaafkan diri saya di masa lalu.				
38.	Saya masih tetap mengulang kesalahan yang sama.				
39.	Waktu luang saya manfaatkan untuk istirahat daripada nongkrong dengan teman.				
40.	Saya mampu mengatur jam belajar meskipun sedang banyak kegiatan.				
41.	Saya kesulitan menentukan tindakan saat memiliki dua hal penting yang harus segera diselesaikan.				
42.	Pekerjaan rumah akan saya tinggalkan jika ada hal yang lebih menyenangkan.				
43.	Saya segera minta maaf ketika tindakan saya melukai orang lain.				
44.	Saya menerima segala resiko atas apa yang telah saya perbuat.				
45.	Saya memilih tidak mengakui kesalahan daripada diminta untuk ganti rugi.				
46.	Saya lebih suka menghindari masalah daripada menghadapi kenyataan yang sulit.				

Skala 3

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik apabila mematuhi peraturan sekolah				
2.	Menurut saya, peraturan di sekolah membuat para siswa menjadi tertib.				
3.	Saya terkekang dengan banyaknya peraturan yang harus dipatuhi.				
4.	Menurut saya, beberapa peraturan sekolah kurang bermanfaat untuk diterapkan.				
5.	Mematuhi peraturan sekolah adalah kewajiban saya sebagai siswa				
6.	Peraturan sekolah dapat dilanggar selama tidak diketahui oleh guru.				
7.	Menurut saya, sanksi diberikan untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan.				
8.	Saya tetap melanggar peraturan sekolah meskipun mendapatkan sanksi.				
9.	Menurut saya, siswa berani melanggar peraturan jika tidak diberlakukan sanksi yang tegas.				
10.	Saya kesal karena melanggar peraturan ringan juga mendapat poin pelanggaran.				
11.	Saya menolak saat diajak merokok di lingkungan sekolah.				
12.	Saya menghindari perkelahian dengan teman dengan segera meminta maaf saat berbuat salah.				
13.	Saya melapor pada guru diam-diam saat mengetahui teman menyimpan video porno.				
14.	Saya bermain alat komunikasi saat jam pelajaran masih berlangsung.				
15.	Saya melakukan pacaran di sekolah.				
16.	Saya mengendarai motor sendiri ke sekolah meskipun belum memiliki SIM.				
17.	Saya tersenyum dan menyapa guru saat berpapasan di jalan.				
18.	Saya mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menyampaikan pertanyaan saat pelajaran berlangsung.				

19.	Saya memaki guru secara terang-terangan saat guru memberikan ulangan dadakan.				
20.	Saya bersikap acuh pada guru yang terkenal galak.				
21.	Saya rutin memotong kuku agar tetap rapi.				
22.	Saya mengikat rambut dengan rapi untuk menghindari rambut keluar dari jilbab				
23.	Saya mewarnai rambut saya meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah.				
24.	Saya memakai <i>Make up</i> mencolok di sekolah, meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah.				
25.	Saya memakai atribut lengkap sesuai dengan ketentuan jurusan.				
26.	Saya memakai seragam sesuai dengan aturan yang diwajibkan sekolah.				
27.	Saya membuat model rok lebih pendek dari model yang ditentukan sekolah.				
28.	Saya memakai ikat pinggang selain warna hitam selama tidak ketahuan guru.				
29.	Saya hadir di sekolah tepat waktu.				
30.	Saya rutin membayar uang sekolah sebelum jatuh tempo.				
31.	Saya langsung kembali ke kelas saat jam istirahat berakhir.				
32.	Saya kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu.				
33.	Saya sengaja terlambat masuk ketika pergantian jam pelajaran terutama jika pindah ruangan.				
34.	Saya memanfaatkan jam kosong untuk pergi ke kantin meskipun diberi tugas oleh guru yang bersangkutan.				
35.	Saya merapikan peralatan setelah selesai praktik tanpa disuruh.				
36.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal tanpa disuruh.				
37.	Saya membuang sampah sembarangan karena sudah ada petugas kebersihan.				
38.	Saya mencoret-coret tembok sekolah ketika suasana hati sedang buruk.				
39.	Saya berusaha selalu rukun dengan teman-teman di sekolah.				

40.	Saya mengontrol volume suara saya agar tidak mengganggu teman yang sedang konsentrasi belajar.				
41.	Saya senang membuat kegaduhan di kelas.				
42.	Saya suka menjahili teman hingga menjerit karena kaget.				
43.	Saya rela menerima poin pelanggaran saat terlambat tiba di sekolah apapun alasannya.				
44.	Saya menerima hukuman dari guru ketika lupa mengerjakan PR.				
45.	Saya mencari-cari alasan ketika terlambat mengikuti pelajaran agar tidak dimarahi guru.				
46.	Saya tidak berangkat ke sekolah ketika belum selesai mengerjakan PR.				
47.	Saya menjadi lebih hati-hati selama kegiatan praktik karena pernah merusak peralatan.				
48.	Saya membuat daftar <i>deadline</i> pengumpulan tugas agar tidak lupa menyelesaikan tepat waktu.				
49.	Saya tetap santai meskipun terlambat tiba di sekolah.				
50.	Saya menunda-nunda melengkapi atribut seragam meskipun sudah sering mendapat teguran.				

◆◆ Terimakasih ◆◆

Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba

No	Subyek	Konformitas Teman Sebaya																																		Σ					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
1	Vira	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
2	Bayu	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	66		
3	Shahita	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	4	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70		
4	Nadmi	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	77		
5	Nurma	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	68		
6	Santi	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	4	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	60	
7	Widi	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	4	4	4	1	3	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74		
8	M. Aji	4	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76			
9	Yedija	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	66		
10	Rara	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	67			
11	Mega	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	66			
12	Meliana	2	1	1	2	2	3	4	2	2	1	1	2	4	3	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	70		
13	Estiana	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	71			
14	Desi	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	92			
15	Tyas	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56		
16	Devita	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49			
17	Fitri	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76			
18	Deshey	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1	2	76			
19	Windi	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	60			
20	Kasturi	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51			
21	Julia	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	77			
22	Dimas	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	69			
23	Krisna	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	71			
24	Nabil	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	73			
25	Fatika	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	82							
26	Aprilia	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	82						
27	Ananda	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	76						
28	Dinda	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	81					
29	Aulia	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	77						
30	Vika	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	77						
31	Alfian	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	82					
32	Maya	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	66				

No	Subyek	Kontrol Diri																																										Σ			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	Vira	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	147
2	Bayu	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	1	149	
3	Shahita	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	124						
4	Nadmi	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	120						
5	Nurma	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138						
6	Santi	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	157						
7	Widi	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	1	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	1	4	4	4	2	142						
8	M. Ajî	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137						
9	Yedija	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	1	139				
10	Rara	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	138						
11	Mega	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	136							
12	Meliana	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	142				
13	Estiana	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	119					
14	Desi	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	142		
15	Tyas	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	4	3	1	3	4	3	3	142			
16	Devita	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	159						
17	Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136					
18	Sheyla	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	137					
19	Windi	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	167						
20	Kasturi	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151						
21	Julia	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	2	138				
22	Dimas	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	144							
23	Krisna	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140							
24	Nabil	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134						
25	Fatika	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	132				
26	Aprilia	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	140				
27	Ananda	4	4	1	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	152							
28	Dinda	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149						
29	Aulia	4	4	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	147								
30	Vika	4	4	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	147								
31	Alfiâ	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	128											
32	Maya	3	4	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	130						

No	Subyek	Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah																																			Σ												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	Vira	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	178
2	Bayu	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	170						
3	Shabita	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136					
4	Nadmi	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139						
5	Nurma	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151					
6	Santi	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	181					
7	Widi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	1	2	153											
8	M. Aji	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152						
9	Yedija	3	3	1	1	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	4	4	162								
10	Rara	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	152						
11	Mega	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	150					
12	Melana	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	2	3	4	4	168			
13	Estiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	144					
14	Desi	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	170					
15	Tyas	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	168				
16	Devita	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	188						
17	Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	147						
18	Sheyla	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	153							
19	Windi	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	193							
20	Kasturi	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	1	1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	150					
21	Julia	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	163						
22	Dimas	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	152							
23	Krisna	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	125						
24	Nabil	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	149					
25	Fatika	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	140						
26	Aprilia	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	4	153			
27	Ananda	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	148					
28	Dinda	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	149					
29	Aulia	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	150					
30	Vika	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	150					
31	Alfian	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	125						
32	Maya	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	4	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	4	2	140					

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	68,25	84,387	,295	,809
item_2	68,66	83,975	,498	,804
item_3	68,91	89,184	-,047	,821
item_4	68,50	89,871	-,093	,823
item_5	68,72	89,951	-,112	,819
item_6	68,25	85,032	,292	,809
item_7	68,50	83,548	,334	,808
item_8	68,59	84,184	,492	,805
item_9	68,91	86,410	,221	,811
item_10	69,16	84,717	,395	,807
item_11	68,94	83,028	,341	,807
item_12	68,28	87,628	,042	,819
item_13	67,69	88,093	,019	,820
item_14	68,00	86,387	,150	,814
item_15	69,16	84,717	,322	,808
item_16	68,88	86,113	,208	,812
item_17	68,66	84,943	,217	,812
item_18	68,25	87,032	,116	,815
item_19	69,47	86,257	,310	,809
item_20	69,25	86,452	,159	,813
item_21	69,00	82,903	,568	,802
item_22	69,06	81,544	,526	,801
item_23	68,97	83,451	,603	,802
item_24	69,00	83,935	,245	,812
item_25	68,69	80,222	,543	,799
item_26	69,13	82,887	,586	,802
item_27	69,22	81,338	,419	,804

item_28	68,81	81,577	,426	,804
item_29	68,78	84,822	,402	,807
item_30	68,78	83,144	,516	,803
item_31	68,97	86,031	,215	,811
item_32	68,91	82,152	,430	,804
item_33	68,63	82,435	,520	,802
item_34	69,13	82,177	,593	,800
item_35	68,94	84,641	,209	,813
item_36	69,25	82,774	,414	,805

Keterangan :

■ = item gugur

Uji Reliabilitas Instrumen Konformitas Teman Sebaya setelah Item

Digugurkan :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	22

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	137,28	106,918	,368	,818
item_2	137,22	105,209	,503	,815
item_3	138,91	116,217	-,313	,835
item_4	137,84	112,652	-,075	,831
item_5	137,59	106,120	,440	,817
item_6	137,63	107,274	,361	,819
item_7	137,13	105,468	,615	,814
item_8	137,72	104,015	,511	,814
item_9	137,13	106,113	,484	,816
item_10	137,44	105,157	,496	,815
item_11	137,81	107,706	,293	,820
item_12	137,53	106,322	,490	,816
item_13	137,41	111,281	,012	,828
item_14	138,44	109,544	,106	,826
item_15	138,31	110,738	,044	,827
item_16	137,41	106,443	,330	,819
item_17	137,56	107,544	,263	,821
item_18	137,31	102,996	,589	,812
item_19	137,63	104,048	,464	,815
item_20	138,59	115,152	-,214	,836
item_21	137,53	108,967	,196	,822
item_22	137,38	105,016	,600	,814
item_23	137,56	107,673	,337	,819
item_24	138,53	108,580	,205	,822
item_25	137,56	108,899	,265	,821
item_26	137,59	109,410	,230	,822
item_27	137,91	108,088	,221	,822
item_28	137,81	107,060	,253	,821
item_29	137,66	109,072	,223	,822
item_30	137,25	105,226	,398	,817
item_31	137,78	112,886	-,088	,833
item_32	137,38	104,629	,481	,815
item_33	137,25	103,484	,513	,813
item_34	137,25	107,742	,382	,819
item_35	137,22	106,499	,399	,818

item_36	137,50	106,903	,316	,819
item_37	138,13	111,984	-,034	,829
item_38	137,94	106,512	,298	,820
item_39	137,59	103,604	,432	,815
item_40	137,81	104,609	,428	,816
item_41	138,47	110,322	,070	,826
item_42	137,88	106,177	,466	,816
item_43	137,03	106,999	,492	,817
item_44	137,38	107,081	,411	,818
item_45	137,41	106,894	,437	,817
item_46	137,69	109,190	,094	,828

Keterangan :

= item gugur

Uji Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri setelah Item Digugurkan :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	27

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	151,34	249,201	,357	,923
item_2	151,41	245,475	,520	,922
item_3	152,06	250,254	,272	,924
item_4	151,84	252,007	,185	,925
item_5	151,28	244,144	,718	,921
item_6	151,53	246,193	,677	,922
item_7	151,53	246,644	,516	,922
item_8	151,44	246,383	,783	,921
item_9	151,97	248,805	,286	,924
item_10	152,19	250,867	,286	,924
item_11	151,25	247,742	,277	,925
item_12	151,38	244,048	,627	,921
item_13	151,66	249,007	,350	,924
item_14	152,09	243,830	,470	,923
item_15	151,31	244,996	,612	,922
item_16	151,66	253,975	,088	,926
item_17	151,19	245,641	,691	,921
item_18	151,75	251,871	,226	,924
item_19	151,56	239,480	,698	,920
item_20	151,53	248,193	,545	,922
item_21	151,59	244,120	,589	,922
item_22	151,31	243,964	,568	,922
item_23	151,44	242,060	,651	,921
item_24	151,41	242,830	,649	,921
item_25	151,13	244,048	,590	,922
item_26	151,06	247,931	,490	,923
item_27	151,44	245,093	,450	,923
item_28	151,34	240,684	,684	,921
item_29	151,16	247,168	,477	,923
item_30	151,88	252,758	,161	,925
item_31	151,50	246,000	,586	,922
item_32	152,56	249,996	,227	,925
item_33	151,56	246,835	,442	,923
item_34	151,91	244,217	,396	,924
item_35	151,38	247,081	,471	,923

item_36	151,31	257,770	,063	,927
item_37	151,47	241,160	,765	,920
item_38	151,25	245,484	,572	,922
item_39	151,16	244,846	,659	,921
item_40	151,38	245,597	,672	,921
item_41	151,41	245,152	,641	,921
item_42	151,63	245,532	,590	,922
item_43	152,16	247,104	,297	,925
item_44	151,56	253,480	,133	,925
item_45	151,69	248,157	,446	,923
item_46	151,41	249,217	,409	,923
item_47	152,34	250,749	,149	,927
item_48	151,66	251,588	,171	,926
item_49	151,53	250,451	,247	,925
item_50	151,59	244,507	,468	,923

Keterangan :

= item gugur

Uji Reliabilitas Instrumen Kepatuhan terhadap peraturan Sekolah setelah

Item Digugurkan :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	36

Lampiran 6. Skala Penelitian



SKALA PENELITIAN

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan instrumen ini dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Budi Astuti, M.Si sebagai dosen pembimbing sekaligus *expert judgment* dalam penyusunan instrumen berupa skala ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian, serta terimakasih kepada siswa-siswi SMK Negeri 6 Yogyakarta yang berkenan mengisi instrumen dengan sungguh-sungguh.

Skala ini terdiri dari 85 item pernyataan. Tujuan dari skala ini adalah untuk mengkaji apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sehingga kejujuran dan kesungguhan dalam menanggapi skala ini sangat penting untuk membantu keefektifan penelitian ini.

Atas kejujuran dan kerjasamanya peneliti ucapan terima kasih.

Peneliti

Rufaida Dwi Nurani

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah doa sebelum mulai memberikan tanggapan pada setiap pernyataan.
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
 3. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak ada sanksi berupa apapun atas setiap jawaban yang diberikan.
 5. Tanggapi setiap pernyataan dengan menuliskan tanda *ceklis* (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan
- SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Identitas Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas / Jurusan :

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyetujui apapun yang diputuskan teman agar terlihat kompak.				
2.	Saya mempercayai apapun yang dikatakan oleh teman-teman saya.				
3.	Saya takut bertindak tanpa dukungan dari teman.				
4.	Saya yakin dengan pilihan saya sendiri tanpa mempedulikan penilaian teman.				
5.	Saya bertindak dengan percaya diri meskipun tidak mendapat dukungan teman.				
6.	Saya menerima ajakan teman untuk meninggalkan pelajaran.				
7.	Saya tetap memilih berangkat les meskipun diajak teman menonton pameran gratis.				

8.	Saya tetap bersikap baik meskipun teman-teman membenci saya.				
9.	Saya senang apabila dapat berteman dengan semua siswa di kelas.				
10.	Saya hanya percaya dengan teman-teman gangs saya.				
11.	Larangan dari orang tua tidak saya pedulikan selama teman-teman mendukung saya.				
12.	Saya percaya pada siapapun asalkan berbicara sesuai kebenaran.				
13.	Saya menunda pulang ke rumah setelah sekolah demi bermain bersama teman-teman.				
14.	Bermain bersama teman-teman lebih penting daripada membantu orang tua di rumah.				
15.	Saya menolak untuk ikut bermain ketika ibu sakit di rumah.				
16.	Saya lebih memilih mengerjakan PR di rumah daripada pergi ke bioskop bersama teman-teman.				
17.	Saya ikut membeli apapun yang dibeli teman saya.				
18.	Saya ikut mengejek ketika teman saya mengejek teman lain.				
19.	Saya rajin melaksanakan piket meskipun beberapa teman tidak melaksanakan.				
20.	Saya memakai pakaian dengan warna yang sama dengan teman saat bermain agar terlihat kompak.				
21.	Saya sengaja melepas topi saat upacara apabila teman saya tidak memakai topi.				
22.	Saya membiarkan rambut saya tetap hitam meskipun teman-teman mewarnai rambutnya.				

Skala 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih untuk menenangkan diri saat sedang marah				
2.	Saya tetap tersenyum meskipun sedang sedih				
3.	Saya tetap memperhatikan pelajaran meskipun sulit dipahami				
4.	Saya tetap jujur dalam ulangan meskipun belum belajar maksimal.				
5.	Saya berkata sopan kepada guru dalam situasi apapun.				
6.	Saya memilih pergi ke kantin daripada mengerjakan tugas dari guru yang berhalangan hadir.				
7.	Saya memukul teman yang tidak menuruti keinginan saya.				
8.	Saya makan camilan di kelas meskipun pelajaran masih berlangsung.				
9.	Ejekan dari teman membuat saya belajar lebih sabar.				
10.	Diskon harga membuat saya berbelanja lebih banyak meskipun tidak begitu membutuhkan.				
11.	Sisa uang saku saya tabung daripada dihabiskan untuk membeli jajan.				
12.	Saya memilih menonton film kesukaan saya daripada belajar.				
13.	Saya mencari informasi lebih lanjut sebelum menyimpulkan sesuatu.				
14.	Saya langsung percaya apapun yang dikatakan teman.				
15.	Berbuat baik kepada orang lain akan menambah pahala.				
16.	Membantu orang lain hanya membuang buang waktu saya.				
17.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah saya perbuat.				
18.	Kegagalan membuat saya semangat untuk memperbaiki diri.				
19.	Saya berusaha mencari jalan keluar lain ketika mengalami kegagalan.				

20.	Kesalahan yang saya perbuat di masa lalu membuat saya putus asa.				
21.	Saya masih tetap mengulang kesalahan yang sama.				
22.	Waktu luang saya manfaatkan untuk istirahat daripada nongkrong dengan teman.				
23.	Saya mampu mengatur jam belajar meskipun sedang banyak kegiatan.				
24.	Pekerjaan rumah akan saya tinggalkan jika ada hal yang lebih menyenangkan.				
25.	Saya segera minta maaf ketika tindakan saya melukai orang lain.				
26.	Saya menerima segala resiko atas apa yang telah saya perbuat.				
27.	Saya memilih tidak mengakui kesalahan daripada diminta untuk ganti rugi.				

Skala 3

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik apabila mematuhi peraturan sekolah				
2.	Menurut saya, peraturan di sekolah membuat para siswa menjadi tertib.				
3.	Mematuhi peraturan sekolah adalah kewajiban saya sebagai siswa				
4.	Peraturan sekolah dapat dilanggar selama tidak diketahui oleh guru.				
5.	Menurut saya, sanksi diberikan untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan.				
6.	Saya tetap melanggar peraturan sekolah meskipun mendapatkan sanksi.				
7.	Saya menghindari perkelahian dengan teman dengan segera meminta maaf saat berbuat salah.				
8.	Saya melapor pada guru diam-diam saat mengetahui teman menyimpan video porno.				
9.	Saya bermain alat komunikasi saat jam pelajaran masih berlangsung.				
10.	Saya melakukan pacaran di sekolah.				

11.	Saya tersenyum dan menyapa guru saat berpapasan di jalan.				
12.	Saya memaki guru secara terang-terangan saat guru memberikan ulangan dadakan.				
13.	Saya bersikap acuh pada guru yang terkenal galak.				
14.	Saya rutin memotong kuku agar tetap rapi.				
15.	Saya mengikat rambut dengan rapi untuk menghindari rambut keluar dari jilbab				
16.	Saya mewarnai rambut saya meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah.				
17.	Saya memakai <i>Make up</i> mencolok di sekolah, meskipun bukan untuk keperluan praktik di sekolah.				
18.	Saya memakai atribut lengkap sesuai dengan ketentuan jurusan.				
19.	Saya memakai seragam sesuai dengan aturan yang diwajibkan sekolah.				
20.	Saya membuat model rok lebih pendek dari model yang ditentukan sekolah.				
21.	Saya memakai ikat pinggang selain warna hitam selama tidak ketahuan guru.				
22.	Saya hadir di sekolah tepat waktu.				
23.	Saya langsung kembali ke kelas saat jam istirahat berakhir.				
24.	Saya sengaja terlambat masuk ketika pergantian jam pelajaran terutama jika pindah ruangan.				
25.	Saya memanfaatkan jam kosong untuk pergi ke kantin meskipun diberi tugas oleh guru yang bersangkutan.				
26.	Saya merapikan peralatan setelah selesai praktik tanpa disuruh.				
27.	Saya membuang sampah sembarangan karena sudah ada petugas kebersihan.				
28.	Saya mencoret-coret tembok sekolah ketika suasana hati sedang buruk.				
29.	Saya berusaha selalu rukun dengan teman-teman di sekolah.				
30.	Saya mengontrol volume suara saya agar tidak mengganggu teman yang sedang konsentrasi belajar.				
31.	Saya senang membuat kegaduhan di kelas.				

32.	Saya suka menjahili teman hingga menjerit karena kaget.				
33.	Saya rela menerima poin pelanggaran saat terlambat tiba di sekolah apapun alasannya.				
34.	Saya mencari-cari alasan ketika terlambat mengikuti pelajaran agar tidak dimarahi guru.				
35.	Saya tidak berangkat ke sekolah ketika belum selesai mengerjakan PR.				
36.	Saya menunda-nunda melengkapi atribut seragam meskipun sudah sering mendapat teguran.				

♦♦♦ Terimakasih ♦♦♦

Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Konformitas Teman Sebaya

No	Subyek	Konformitas Teman Sebaya																						Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Annisa	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	51	
2	Zaurina	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	41	
3	Renita	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	40	
4	Fitri	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	38
5	Dies	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	42	
6	Ratna	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	40
7	Dwi	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	30
8	Andin	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	39
9	Weny	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	38
10	Nurul	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	40
11	Febi	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60
12	Fauzia	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	39
13	Mentari	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	41
14	Mayang	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	40
15	Inez	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	65
16	Angela	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	62	
17	Elania	3	3	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	44	
U	Ummi	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	36
19	Nikmatus	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
20	Selfia	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
21	Elva	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	72
22	Julia	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	3	38
23	Mulia	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	62	
24	Rima	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	2	38	
25	Camelia	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	50	
26	Puji	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	38
27	Vinita	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	61
28	Dini	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	52	
29	Gresha	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	66	
30	Anindiya	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	1	3	3	1	1	1	41
31	Eka	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	63	
32	Sintia	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38	
33	Adinda	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	4	2	2	3	1	3	2	2	1	1	45	
34	Citra	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	37	
35	Anis	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50	
36	Afiah	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	37	
37	Helga	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	50	
38	Riski	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	
39	Feni	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	37	
40	Tantri	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	44	
41	Diah	2	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	39	
42	Veronica	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72	
43	Betsy	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	37	
44	Salmia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	67	
45	Tamara	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	53	
46	Dhina	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	38	
47	Maulana	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	73
48	Galuh	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	38	
49	Gardenia	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	62	
50	Elsafani	2	4	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	61	
51	Windi	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	58	
52	Anisa	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	43	
53	Uswatun	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	50	
54	Oktavia	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	38	
55	Indina	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	50	
56	Galih	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	37	

57	Evita	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	65		
58	Mariza	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	50		
59	Atik	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	37		
60	Utari	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	1	50		
61	Ragil	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	67		
62	Yustina	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	52		
63	Afra	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	2	1	3	2	51		
64	Isti	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	38		
65	Amanda	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	36		
66	Ilma	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	50		
67	Nanda	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	37		
68	Khoriah	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	374		
69	Ambar	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	50		
70	Shania	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	38		
71	Alifpia	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	1	61		
72	Isabella	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	1	2	3	50		
73	Raya	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	36		
74	Putri	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	37		
75	Hilma	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	51		
76	Setiya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	55		
77	Maria	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	38		
78	Nada	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	51	
79	Nisa	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	61	
80	Saras	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	55	
81	Evodia	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	37	
82	Yafi	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	53		
83	Dhea	3	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	38	
84	Adela	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	50	
85	Adyka	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	50		
86	Adisti	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	62	
87	Via	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	36	
88	Hesti	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	38		
89	Bagaskara	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	37	
90	Brillian	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	38	
91	Indah	2	2	1	3	4	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	50	
92	Clara	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	38	
93	Corinna	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	3	52
94	Denis	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	61	
95	Eunike	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	50	
96	Adrian	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	61	
97	Fella	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	51	
98	Gabriel	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	50	
99	Indra	3	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	38	
100	Karelle	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	38	
101	Lukas	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	51	
102	Lydia	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	38	
103	Margareta	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	37	
104	Dhella	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	50	
105	Miranda	2	1	4	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	42	
106	Natalia	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	52	
107	Oktaviani	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	52	
108	Stevani	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	37	
109	Anugrah	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	36	
110	Yohana	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38	
111	Zajida	2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	1	3	1	1	1	3	2	3	3	2	3	51	
112	Ade	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	50	
113	Anggita	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	61	
114	Bunga	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	37	
115	Dhania	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	1	55	
116	Hanifah	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	50	

117	Intan	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	38
118	Feby	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	72
119	Meranda	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	51
120	Putri	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	1	62
121	Yuni	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	61
122	Safira	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	55
123	Fini	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	54
124	Ardiva	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	43
125	Niken	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
126	Rissa	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	61
127	Halimah	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	50
128	Yuyun	3	2	4	2	3	2	2	2	1	4	2	1	2	3	1	3	4	1	2	3	3	1	51
129	Anisha	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	62
130	Zalzabila	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	51
131	Maulindra	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	50
132	Inge	2	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	1	4	2	4	4	3	1	3	2	3	1	52
133	Meyla	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	57
134	Aya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	64
135	Risma	3	4	3	3	4	2	2	4	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	61
136	Reni	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	50
137	Dipa	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	51
138	Rindi	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	50
139	Mulyani	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	62
140	Risa	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	52
141	Intan	3	2	4	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	37
142	Desti	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	50
143	Yeni	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	38
144	Pramitava	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	51
145	Dewi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	61
146	Dinda	2	2	2	4	1	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	51
147	Ayyu	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50
148	Chintia	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	51
149	Meita	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
150	Melina	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
151	Handayani	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	61
152	Dwi R.	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	42
153	Aliyya	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	61
154	Miftah	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	39
155	Rani	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	40
156	Ulul	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	47
157	Lirih	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	41
158	Tirto	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
159	Lisa	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	39
160	Nindya	4	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	2	3	3	1	47
161	Levina	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	41
162	Ika	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
163	Afnania	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
164	Marlita	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	48
165	Celina	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	40
166	Tania	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	45
167	Adelia	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	42
168	Adissa	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	40
169	Andin	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	44
170	Annisa	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	41
171	Arida	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	47
172	Ariyanti	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	41
173	Dina	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	45
174	Eni	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
175	Eva	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
176	Febrina	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	51

177	Hesti Dwi	4	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	61	
178	Lila	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	63	
179	Maryani	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	49	
180	Geral	4	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	45
181	Nadia	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	45
182	Nilam	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	50	
183	Rifka	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	44
184	Rizka	4	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	41
185	Roy	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	49
186	Sekar	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	39
187	Sherena	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	41
188	Siti	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1	1	40
189	Sofiana	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
190	Sutra	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	52
191	Tsany	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	48
192	Wafiq	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	48
193	Wulanda	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
194	Desi	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	40
195	Maria	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47
196	Nofri	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
197	Devi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	41
198	Adilla	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
199	Akhillah	2	2	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	43
200	Olivia	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	42
201	Danty	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	36
202	Ella	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	43
203	Aliyah	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	40
204	Brigita	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43
205	Astrid	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	39
206	Fanisa	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	40
207	Leily	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	42	
208	Anggita	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	39
209	Surya	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	41
210	Fika	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	39
211	Lina	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	43
212	Mavonda	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43
213	Aullia	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	3	3	1	1	1	1	41
214	Fida	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	40
215	Naomi	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	47
216	Ossy	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	46
217	Qizza	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	44
218	Ratri	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	44
219	Salma	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
220	Vianez	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	39
221	Tina	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	40
222	Ocha	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	39
223	Meilani	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	41
224	Livia	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	45
225	Fransisca	2	1	1	3	4	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	1	1	1	1	40
226	Revi	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	43
227	Widana	2	2	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	3	1	52
228	Zefanya	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	45
229	Yosi	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	39
230	Alifia	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	43
231	Viola	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	38
232	Amellia	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	50	
233	Vina	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	37
234	Aprilla	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	38
235	Rischa	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	50
236	Vika	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	38

237	Bherlian	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	52
238	Dania	4	4	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	50
239	Silvi	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	51
240	Tashya	3	3	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	53
241	Dea	2	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	37
242	Diah	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
243	Wanti	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	38
244	Rizma	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	50
245	Elvina	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	35
246	Priskila	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	38
247	Patrisia	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	36
248	Fitra	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	38
249	Erin	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	37
250	Eza	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	50
251	Fariza	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52
252	Nova	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	37
253	Novita	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	38
254	Febrisa	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
255	Karminia	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	61
256	Anggi	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	37
257	Nadila	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	50
258	Nigita	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	44
259	Alvan	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	36
260	Gesa	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	50
261	Angel	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	38
262	Anggun	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	52	
263	Riswanti	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	37
264	Fitria	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	51
265	Bagas	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	50	
266	Caesar	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	37
267	Cornellia	2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	1	3	64	
268	Dian	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	38
269	Maylania	2	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3	1	3	4	1	3	3	2	3	4	3	2	1	61
270	Tamba	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	62	
271	Ester	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	52	
272	Fita	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	38
273	Yunika	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	41	
274	Garneta	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	2	2	1	41	
275	Gemma	2	1	4	2	4	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	3	44	
276	Hekda	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	51	
277	Hermina	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	41		
278	Kevin	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	37	
279	Safitri	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	61	
280	Kris	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	37	
281	Devina	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2	1	36	
282	Narisa	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	43	
283	Nofita	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	62	
284	Santika	3	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	38	
285	Shafa	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	42	
286	Veronica	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	64	
287	Vita	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	51	
288	Yedija	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	54	
289	Yofhi	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	40	
290	Yesi	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	36	
291	Rohana	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	37	

Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kontrol Diri

No	Subyek	Kontrol Diri																											Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Annisa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
2	Zaurina	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	Renita	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4	3	73	
4	Fitri	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	4	4	4	74	
5	Dies	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	1	2	2	3	2	4	3	73	
6	Ratna	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	60	
7	Dwi	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	3	4	3	1	3	3	4	2	1	2	2	4	1	4	4	4	72
8	Andin	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	97	
9	Weny	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	90	
10	Nurul	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	72	
11	Febi	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	89	
12	Fauzia	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	73		
13	Mentari	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	60			
14	Mayang	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	88		
15	Inez	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	59	
16	Angela	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	73	
17	Elania	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	71			
18	Ummi	4	3	1	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	74		
19	Nikmatus	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	73		
20	Selfia	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	60		
21	Elva	3	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	57		
22	Julia	4	3	1	2	2	3	3	1	4	2	3	2	4	1	4	1	4	3	3	2	4	1	3	4	4	1	73		
23	Mulia	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	89			
24	Rima	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	60		
25	Camelia	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	59		
26	Puji	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	74		
27	Vinita	2	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	73	
28	Dini	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	88		
29	Gresha	3	4	1	3	1	4	3	3	1	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	72	
30	Anindiya	4	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4	1	70			
31	Eka	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	60				
32	Sintia	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	59		
33	Adinda	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	74		
34	Citra	3	3	1	3	1	4	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	4	3	1	2	2	1	2	2	59			
35	Anis	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	72		
36	Afiah	3	4	1	4	1	2	3	2	1	3	4	2	1	3	1	1	4	2	1	3	1	3	1	1	2	2	3	59	
37	Helga	4	3	1	3	1	1	3	2	4	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	60			
38	Riski	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	1	4	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	70			
39	Feni	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	73		
40	Tantri	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	88			
41	Diah	3	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	72		
42	Veronica	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78			
43	Betsy	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88			
44	Salmia	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	60		
45	Tamara	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	73		
46	Dhina	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	74		
47	Maulana	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	60		
48	Galuh	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	73		
49	Gardenia	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	72		
50	Elsafani	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
51	Windi	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	73		
52	Anisa	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	72			
53	Uswatun	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	84		
54	Oktavia	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	2	4	4	86		
55	Indra	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	88		
56	Galih	3	3	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	4	1	4	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	2	73		
57	Evita</td																													

66	Ilma	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	3	1	3	1	3	82	
67	Nanda	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
68	Khoriyah	3	1	3	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	4	60	
69	Ambar	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	59		
70	Shania	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	58	
71	Alifpia	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	89	
72	Isabella	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	74	
73	Raya	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	89	
74	Putri	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	85
75	Hilma	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
76	Setiya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
77	Maria	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	74	
78	Nada	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
79	Nisa	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	76		
80	Saras	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
81	Evodia	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	86	
82	Yafi	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2	59
83	Dhea	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	79	
84	Adela	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	86	
85	Adyka	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	86	
86	Adisti	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	81	
87	Via	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	85	
88	Hesti	4	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	73	
89	Bagaskara	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	82	
90	Brillian	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	85
91	Indah	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	4	73	
92	Clara	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	83	
93	Corinna	4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	4	4	1	77
94	Denis	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	89	
95	Eunike	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	88	
96	Adrian	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	89	
97	Fella	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	73	
98	Gabriel	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	1	2	4	3	71	
99	Indra	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	1	1	4	2	2	60	
100	Karelle	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	74		
101	Lukas	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	89		
102	Lydia	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	60	
103	Margareta	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	72	
104	Dhella	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	83	
105	Miranda	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	88	
106	Natalia	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	89	
107	Oktaviani	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	85	
108	Stevani	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	93	
109	Amugrah	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	86	
110	Yohana	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	85	
111	Zajida	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
112	Ade	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	80	
113	Anggita	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
114	Bunga	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	85	
115	Dhania	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	88	
116	Hanifah	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	88	
117	Intan	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	83	
118	Feby	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	85	
119	Meranda	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74		
120	Putri	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	78	
121	Yuni	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	84	
122	Safira	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	83	
123	Fini	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
124	Ardiva	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	86		
125	Niken	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	92		
126	Rissa	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	89	
127	Halimah	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3</													

212	Mavonda	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	85		
213	Aullia	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	60				
214	Fida	3	4	2	4	2	3	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	73			
215	Naomi	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	59			
216	Ossy	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	73			
217	Qizza	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85				
218	Ratri	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	88			
219	Salma	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79			
220	Vianez	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	91			
221	Tina	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	89			
222	Ocha	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	88			
223	Melani	1	4	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	60			
224	Livia	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	84			
225	Fransisca	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	4	3	3	69			
226	Revi	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	82			
227	Widana	4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	1	4	4	1	77
228	Zefanya	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	84	
229	Yosi	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	86		
230	Alifia	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	86			
231	Viola	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	80			
232	Amellia	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	86	
233	Vina	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	86	
234	Aprilla	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	87	
235	Rischa	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79			
236	Vika	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82			
237	Bherlian	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	83	
238	Dania	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	2	1	2	1	3	59			
239	Silvi	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	77		
240	Tashya	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79			
241	Dea	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78			
242	Diah	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	79		
243	Wanti	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	81			
244	Rizma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83			
245	Elvina	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	82			
246	Priskila	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81			
247	Patrisia	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81			
248	Fitra	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80			
249	Erin	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75			
250	Eza	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	58			
251	Fariza	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	70			
252	Nova	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85			
253	Novita	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	89			
254	Febrisa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	88			
255	Karminia	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	89	
256	Anggi	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	88		
257	Nadila	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	89			
258	Nigita	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	90			
259	Alvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82			
260	Gesa	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	73			
261	Angel	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	60			
262	Anggun	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	83		
263	Riswanti	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	89			
264	Fitria	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	60			
265	Bagas	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	88				
266	Caesar	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	82			
267	Cornellia	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	86			
268	Dian	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	72		
269	Maylania	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	2	81	
270	Tamba	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	77		
271	Ester	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84			
272	Fita	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	3	85			
273	Yunika	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	89			
274	Garneta	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3												

282	Narisa	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	60
283	Nofita	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	85
284	Santika	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	88
285	Shafa	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	84
286	Veronica	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
287	Vita	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91	
288	Yedija	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	93
289	Yofhi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
290	Yesi	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	87	
291	Rohana	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	96	

Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

No	Subyek	Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah																																		Σ				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	Annisa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	Zaurina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
3	Renita	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
4	Fitri	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	109	
5	Dies	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	116	
6	Ratna	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	109		
7	Dwi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	108			
8	Andin	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	2	3	2	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	4	96			
9	Weny	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	105			
10	Nurul	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	95			
11	Febi	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	4	3	1	3	1	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	88		
12	Fauzia	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	113			
13	Mentari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
14	Mayang	2	3	3	2	2	3	1	4	1	2	2	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	2	3	3	2	3	4	89		
15	Inez	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	4	1	3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	113		
16	Angela	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	4	4	4	111			
17	Elania	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	3	2	1	4	4	1	4	2	4	2	2	2	2	4	2	1	3	2	1	2	1	2	3	80		
18	Ummi	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	128			
19	Nikmatus	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	116		
20	Selfia	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	112			
21	Elva	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	80		
22	Julia	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	1	2	2	2	113			
23	Mulia	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	117			
24	Rima	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	112				
25	Camelia	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	115			
26	Puji	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	115			
27	Vinita	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	116				
28	Dini	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	125			
29	Gresha	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
30	Anindiya	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	1	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	79		

67	Nanda	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	108		
68	Khoriah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	107		
69	Ambar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
70	Shania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	106	
71	Alifpia	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	126	
72	Isabella	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	116		
73	Raya	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	116	
74	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	138	
75	Hilma	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	81		
76	Setiya	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	109		
77	Maria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	108		
78	Nada	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	109		
79	Nisa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	116	
80	Saras	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
81	Evodia	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111		
82	Yafi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
83	Dhea	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	
84	Adela	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	128	
85	Adyka	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	129	
86	Adisti	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	79		
87	Via	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
88	Hesti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	138		
89	Bagaskara	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	115	
90	Brillian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	128		
91	Indah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
92	Clara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	113		
93	Corinna	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	80
94	Denis	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	115		
95	Eunike	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	108		
96	Adrian	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	112		
97	Fella	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105		
98	Gabriel	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109		
99	Indra	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	111		
100	Karelle	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	121		
101	Lukas	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	115		
102	Lydia	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	132			

103	Margareta	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	115				
104	Dhella	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	125			
105	Miranda	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	111		
106	Natalia	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	130		
107	Oktaviani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	134			
108	Stevani	3	4	2	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	117			
109	Anugrah	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	111				
110	Yohana	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	112			
111	Zajida	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	132			
112	Ade	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114			
113	Anggita	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	79
114	Bunga	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	120			
115	Dhania	4	4	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	4	4	108	
116	Hanifah	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	135		
117	Intan	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	109		
118	Feby	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	113		
119	Meranda	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106			
120	Putri	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	110		
121	Yuni	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	110		
122	Safira	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133			
123	Fini	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110			
124	Ardiva	4	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	125			
125	Niken	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	1	3	4	4	1	1	2	3	3	112		
126	Rissa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	4	110		
127	Halimah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108			
128	Yuyun	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	119
129	Anisha	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	120		
130	Zalzabila	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	111			
131	Maulindra	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	79			
132	Inge	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	128			
133	Meyla	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	114		
134	Aya	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	130		
135	Risma	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105			
136	Reni	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	96			
137	Dipa	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	101				
138	Rindi	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	109				

139	Mulyani	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	97			
140	Risa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107				
141	Intan	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	79			
142	Desti	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	98			
143	Yeni	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	110	
144	Pramitava	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107			
145	Dewi	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	112			
146	Dinda	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	124		
147	Ayyu	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	95		
148	Chintia	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	102			
149	Meita	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	106			
150	Melina	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	103			
151	Handayani	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	113			
152	Dwi R.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
153	Aliyya	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	107			
154	Miftah	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	123			
155	Rani	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	115			
156	Ulul	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	116
157	Lirih	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	123
158	Tirto	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	102		
159	Lisa	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	123			
160	Nindya	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	122		
161	Levina	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	118		
162	Ika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	105			
163	Afnania	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	110			
164	Marlita	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	103			
165	Celina	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116			
166	Tania	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	103			
167	Adelia	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	114	
168	Adissa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	123	
169	Andin	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	118		
170	Annisa	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	123
171	Arida	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	111		
172	Ariyanti	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	118		
173	Dina	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	115			
174	Eni	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106			

211	Lina	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	125		
212	Mavonda	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	110			
213	Aullia	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	105	
214	Fida	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	123	
215	Naomi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	112		
216	Ossy	3	4	3	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	118
217	Qizza	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119	
218	Ratri	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	120	
219	Salma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	106	
220	Vianez	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	126	
221	Tina	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	1	4	1	1	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	81	
222	Ocha	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	116	
223	Meilani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
224	Livia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	128	
225	Fransisca	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	135	
226	Revi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	113	
227	Widana	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	113	
228	Zefanya	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	115
229	Yosi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	124	
230	Alifia	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	4	1	2	4	1	3	2	2	3	2	4	3	3	97	
231	Viola	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	124	
232	Amellia	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	110	
233	Vina	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	118	
234	Aprilla	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	116	
235	Rischa	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107	
236	Vika	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
237	Bherlian	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	108	
238	Dania	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	119	
239	Silvi	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	99	
240	Tashya	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104		
241	Dea	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	105	
242	Diah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	104	
243	Wanti	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	114	
244	Rizma	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
245	Elvina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	107	
246	Priskila	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110	

247	Patricia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	107			
248	Fitra	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	109			
249	Erin	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	115			
250	Eza	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	121			
251	Fariza	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	120			
252	Nova	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	120			
253	Novita	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	122			
254	Febrisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108			
255	Karminia	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	128			
256	Anggi	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	108			
257	Nadila	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	107			
258	Nigita	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	108			
259	Alvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
260	Gesa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
261	Angel	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111			
262	Anggun	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	113			
263	Riswanti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	116			
264	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114			
265	Bagas	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	129			
266	Caesar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110			
267	Cornellia	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	138			
268	Dian	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137			
269	Maylania	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	116			
270	Tamba	2	2	4	1	3	2	4	2	2	1	4	2	1	2	1	2	4	4	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	81			
271	Ester	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	116			
272	Fita	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	131			
273	Yunika	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114			
274	Garneta	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	135			
275	Gemma	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	110			
276	Heldha	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138			
277	Hermina	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	1	4	3	1	1	2	4	4	4	117
278	Kevin	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	124		
279	Safitri	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	4	1	4	2	3	1	4	2	4	1	2	2	4	4	2	1	1	4	4	94			
280	Kris	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	123			
281	Devina	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	132			

282	Narisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	133		
283	Nofita	3	1	3	1	1	4	2	4	2	1	2	1	4	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	99		
284	Santika	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	112		
285	Shafa	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114		
286	Veronica	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	115		
287	Vita	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	131		
288	Yedija	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132		
289	Yofhi	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
290	Yesi	4	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	127			
291	Rohana	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	3	4	4	2	1	2	3	3	3	116

Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif

Frequencies

Konformitas Teman Sebaya

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		46,98
Median		45,00
Mode		50
Std. Deviation		9,095
Minimum		30
Maximum		74

Kontrol Diri

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		78,43
Median		81,00
Mode		73
Std. Deviation		9,602
Minimum		57
Maximum		97

Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		112,79
Median		113,00
Mode		108
Std. Deviation		12,054
Minimum		79
Maximum		141

Lampiran 11. Hasil Uji Kategorisasi

No	Konformitas Teman Sebaya		Kontrol Diri		Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	
	Σ	Kategori	Σ	Kategori	Σ	Kategori
1	51	Sedang	79	Tinggi	113	Tinggi
2	41	Rendah	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
3	40	Rendah	73	Sedang	115	Tinggi
4	38	Sangat Rendah	74	Sedang	109	Tinggi
5	42	Rendah	73	Sedang	116	Tinggi
6	40	Rendah	60	Rendah	109	Tinggi
7	30	Sangat Rendah	72	Sedang	108	Tinggi
8	39	Rendah	97	Sangat Tinggi	96	Sedang
9	38	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi	105	Tinggi
10	40	Rendah	72	Sedang	95	Sedang
11	60	Sedang	89	Sangat Tinggi	88	Sedang
12	39	Rendah	73	Sedang	113	Tinggi
13	41	Rendah	60	Rendah	111	Tinggi
14	40	Rendah	88	Sangat Tinggi	89	Sedang
15	65	Tinggi	59	Rendah	113	Tinggi
16	62	Tinggi	73	Sedang	111	Tinggi
17	44	Rendah	71	Sedang	80	Rendah
18	36	Sangat Rendah	74	Sedang	128	Sangat Tinggi
19	44	Rendah	73	Sedang	116	Tinggi
20	64	Tinggi	60	Rendah	112	Tinggi
21	72	Sangat Tinggi	57	Rendah	80	Rendah
22	38	Sangat Rendah	73	Sedang	113	Tinggi
23	62	Tinggi	89	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
24	38	Sangat Rendah	60	Rendah	112	Tinggi
25	50	Sedang	59	Rendah	115	Tinggi
26	38	Sangat Rendah	74	Sedang	115	Tinggi
27	61	Tinggi	73	Sedang	116	Tinggi
28	52	Sedang	88	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
29	66	Tinggi	72	Sedang	110	Tinggi
30	41	Rendah	70	Sedang	79	Rendah
31	63	Tinggi	60	Rendah	107	Tinggi
32	38	Sangat Rendah	59	Rendah	110	Tinggi
33	45	Rendah	74	Sedang	114	Tinggi
34	37	Sangat Rendah	59	Rendah	117	Sangat Tinggi

35	50	Sedang	72	Sedang	113	Tinggi
36	37	Sangat Rendah	59	Rendah	123	Sangat Tinggi
37	50	Sedang	60	Rendah	112	Tinggi
38	61	Tinggi	70	Sedang	118	Sangat Tinggi
39	37	Sangat Rendah	73	Sedang	119	Sangat Tinggi
40	44	Rendah	88	Sangat Tinggi	102	Tinggi
41	39	Rendah	72	Sedang	123	Sangat Tinggi
42	72	Sangat Tinggi	78	Tinggi	121	Sangat Tinggi
43	37	Sangat Rendah	88	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
44	67	Tinggi	60	Rendah	121	Sangat Tinggi
45	53	Sedang	73	Sedang	107	Tinggi
46	38	Sangat Rendah	74	Sedang	109	Tinggi
47	73	Sangat Tinggi	60	Rendah	98	Sedang
48	38	Sangat Rendah	73	Sedang	119	Sangat Tinggi
49	62	Tinggi	72	Sedang	104	Tinggi
50	61	Tinggi	82	Tinggi	117	Sangat Tinggi
51	58	Sedang	73	Sedang	121	Sangat Tinggi
52	43	Rendah	72	Sedang	112	Tinggi
53	50	Sedang	84	Tinggi	128	Sangat Tinggi
54	38	Sangat Rendah	86	Tinggi	129	Sangat Tinggi
55	50	Sedang	88	Sangat Tinggi	114	Tinggi
56	37	Sangat Rendah	73	Sedang	88	Sedang
57	65	Tinggi	88	Sangat Tinggi	115	Tinggi
58	50	Sedang	74	Sedang	106	Tinggi
59	37	Sangat Rendah	60	Rendah	113	Tinggi
60	50	Sedang	74	Sedang	108	Tinggi
61	67	Tinggi	88	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
62	52	Sedang	73	Sedang	104	Tinggi
63	51	Sedang	60	Rendah	112	Tinggi
64	38	Sangat Rendah	59	Rendah	108	Tinggi
65	36	Sangat Rendah	73	Sedang	129	Sangat Tinggi
66	50	Sedang	82	Tinggi	108	Tinggi
67	37	Sangat Rendah	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
68	74	Sangat Tinggi	60	Rendah	107	Tinggi
69	50	Sedang	59	Rendah	107	Tinggi
70	38	Sangat Rendah	58	Rendah	106	Tinggi
71	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi
72	50	Sedang	74	Sedang	116	Tinggi
73	36	Sangat Rendah	89	Sangat Tinggi	116	Tinggi

74	37	Sangat Rendah	85	Tinggi	138	Sangat Tinggi
75	51	Sedang	80	Tinggi	81	Sedang
76	55	Sedang	81	Tinggi	109	Tinggi
77	38	Sangat Rendah	74	Sedang	108	Tinggi
78	51	Sedang	80	Tinggi	109	Tinggi
79	61	Tinggi	76	Tinggi	116	Tinggi
80	55	Sedang	80	Tinggi	108	Tinggi
81	37	Sangat Rendah	86	Tinggi	111	Tinggi
82	53	Sedang	59	Rendah	106	Tinggi
83	38	Sangat Rendah	79	Tinggi	104	Tinggi
84	50	Sedang	86	Tinggi	128	Sangat Tinggi
85	50	Sedang	86	Tinggi	129	Sangat Tinggi
86	62	Tinggi	81	Tinggi	79	Rendah
87	36	Sangat Rendah	85	Tinggi	137	Sangat Tinggi
88	38	Sangat Rendah	73	Sedang	138	Sangat Tinggi
89	37	Sangat Rendah	82	Tinggi	115	Tinggi
90	38	Sangat Rendah	85	Tinggi	128	Sangat Tinggi
91	50	Sedang	73	Sedang	135	Sangat Tinggi
92	38	Sangat Rendah	83	Tinggi	113	Tinggi
93	52	Sedang	77	Tinggi	80	Rendah
94	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	115	Tinggi
95	50	Sedang	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
96	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	112	Tinggi
97	51	Sedang	73	Sedang	105	Tinggi
98	50	Sedang	71	Sedang	109	Tinggi
99	38	Sangat Rendah	60	Rendah	111	Tinggi
100	38	Sangat Rendah	74	Sedang	121	Sangat Tinggi
101	51	Sedang	89	Sangat Tinggi	115	Tinggi
102	38	Sangat Rendah	60	Rendah	132	Sangat Tinggi
103	37	Sangat Rendah	72	Sedang	115	Tinggi
104	50	Sedang	83	Tinggi	125	Sangat Tinggi
105	42	Rendah	88	Sangat Tinggi	111	Tinggi
106	52	Sedang	89	Sangat Tinggi	130	Sangat Tinggi
107	52	Sedang	85	Tinggi	134	Sangat Tinggi
108	37	Sangat Rendah	93	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
109	36	Sangat Rendah	86	Tinggi	111	Tinggi
110	38	Sangat Rendah	85	Tinggi	112	Tinggi
111	51	Sedang	86	Tinggi	132	Sangat Tinggi
112	50	Sedang	80	Tinggi	114	Tinggi

113	61	Tinggi	83	Tinggi	79	Rendah
114	37	Sangat Rendah	85	Tinggi	120	Sangat Tinggi
115	55	Sedang	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
116	50	Sedang	88	Sangat Tinggi	135	Sangat Tinggi
117	38	Sangat Rendah	83	Tinggi	109	Tinggi
118	72	Sangat Tinggi	85	Tinggi	113	Tinggi
119	51	Sedang	74	Sedang	106	Tinggi
120	62	Tinggi	78	Tinggi	110	Tinggi
121	61	Tinggi	84	Tinggi	110	Tinggi
122	55	Sedang	83	Tinggi	133	Sangat Tinggi
123	54	Sedang	83	Tinggi	110	Tinggi
124	43	Rendah	86	Tinggi	125	Sangat Tinggi
125	63	Tinggi	92	Sangat Tinggi	112	Tinggi
126	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	110	Tinggi
127	50	Sedang	80	Tinggi	108	Tinggi
128	51	Sedang	59	Rendah	119	Sangat Tinggi
129	62	Tinggi	85	Tinggi	120	Sangat Tinggi
130	51	Sedang	81	Tinggi	111	Tinggi
131	50	Sedang	59	Rendah	79	Rendah
132	52	Sedang	71	Sedang	128	Sangat Tinggi
133	57	Sedang	72	Sedang	114	Tinggi
134	64	Tinggi	59	Rendah	130	Sangat Tinggi
135	61	Tinggi	80	Tinggi	105	Tinggi
136	50	Sedang	77	Tinggi	96	Sedang
137	51	Sedang	79	Tinggi	101	Tinggi
138	50	Sedang	76	Tinggi	109	Tinggi
139	62	Tinggi	83	Tinggi	97	Sedang
140	52	Sedang	81	Tinggi	107	Tinggi
141	37	Sangat Rendah	59	Rendah	79	Rendah
142	50	Sedang	87	Tinggi	98	Sedang
143	38	Sangat Rendah	80	Tinggi	110	Tinggi
144	51	Sedang	80	Tinggi	107	Tinggi
145	61	Tinggi	87	Tinggi	112	Tinggi
146	51	Sedang	59	Rendah	124	Sangat Tinggi
147	50	Sedang	73	Sedang	95	Sedang
148	51	Sedang	60	Rendah	102	Tinggi
149	63	Tinggi	74	Sedang	106	Tinggi
150	51	Sedang	79	Tinggi	103	Tinggi
151	61	Tinggi	82	Tinggi	113	Tinggi

152	42	Rendah	82	Tinggi	107	Tinggi
153	61	Tinggi	75	Tinggi	107	Tinggi
154	39	Rendah	60	Rendah	123	Sangat Tinggi
155	40	Rendah	86	Tinggi	115	Tinggi
156	47	Rendah	84	Tinggi	116	Tinggi
157	41	Rendah	85	Tinggi	123	Sangat Tinggi
158	47	Rendah	74	Sedang	102	Tinggi
159	39	Rendah	85	Tinggi	123	Sangat Tinggi
160	47	Rendah	86	Tinggi	122	Sangat Tinggi
161	41	Rendah	80	Tinggi	118	Sangat Tinggi
162	44	Rendah	78	Tinggi	105	Tinggi
163	46	Rendah	85	Tinggi	110	Tinggi
164	48	Rendah	75	Tinggi	103	Tinggi
165	40	Rendah	87	Tinggi	116	Tinggi
166	45	Rendah	77	Tinggi	103	Tinggi
167	42	Rendah	88	Sangat Tinggi	114	Tinggi
168	40	Rendah	88	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi
169	44	Rendah	88	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi
170	41	Rendah	73	Sedang	123	Sangat Tinggi
171	47	Rendah	73	Sedang	111	Tinggi
172	41	Rendah	87	Tinggi	118	Sangat Tinggi
173	45	Rendah	88	Sangat Tinggi	115	Tinggi
174	44	Rendah	78	Tinggi	106	Tinggi
175	43	Rendah	81	Tinggi	109	Tinggi
176	51	Sedang	84	Tinggi	107	Tinggi
177	61	Tinggi	79	Tinggi	118	Sangat Tinggi
178	63	Tinggi	74	Sedang	97	Sedang
179	49	Rendah	81	Tinggi	113	Tinggi
180	45	Rendah	79	Tinggi	103	Tinggi
181	45	Rendah	78	Tinggi	105	Tinggi
182	50	Sedang	59	Rendah	120	Sangat Tinggi
183	44	Rendah	81	Tinggi	103	Tinggi
184	41	Rendah	86	Tinggi	124	Sangat Tinggi
185	49	Rendah	74	Sedang	80	Rendah
186	39	Rendah	84	Tinggi	126	Sangat Tinggi
187	41	Rendah	86	Tinggi	129	Sangat Tinggi
188	40	Rendah	84	Tinggi	128	Sangat Tinggi
189	49	Rendah	73	Sedang	106	Tinggi
190	52	Sedang	58	Rendah	95	Sedang

191	48	Rendah	78	Tinggi	80	Rendah
192	48	Rendah	78	Tinggi	108	Tinggi
193	44	Rendah	81	Tinggi	107	Tinggi
194	40	Rendah	85	Tinggi	111	Tinggi
195	47	Rendah	73	Sedang	106	Tinggi
196	44	Rendah	79	Tinggi	104	Tinggi
197	41	Rendah	87	Tinggi	128	Sangat Tinggi
198	49	Rendah	76	Tinggi	105	Tinggi
199	43	Rendah	85	Tinggi	113	Tinggi
200	42	Rendah	87	Tinggi	114	Tinggi
201	36	Sangat Rendah	85	Tinggi	133	Sangat Tinggi
202	43	Rendah	86	Tinggi	115	Tinggi
203	40	Rendah	80	Tinggi	106	Tinggi
204	43	Rendah	81	Tinggi	109	Tinggi
205	39	Rendah	80	Tinggi	108	Tinggi
206	40	Rendah	80	Tinggi	109	Tinggi
207	42	Rendah	76	Tinggi	116	Tinggi
208	39	Rendah	80	Tinggi	108	Tinggi
209	41	Rendah	81	Tinggi	115	Tinggi
210	39	Rendah	60	Rendah	131	Sangat Tinggi
211	43	Rendah	87	Tinggi	125	Sangat Tinggi
212	43	Rendah	85	Tinggi	110	Tinggi
213	41	Rendah	60	Rendah	105	Tinggi
214	40	Rendah	73	Sedang	123	Sangat Tinggi
215	47	Rendah	59	Rendah	112	Tinggi
216	46	Rendah	73	Sedang	118	Sangat Tinggi
217	44	Rendah	85	Tinggi	119	Sangat Tinggi
218	44	Rendah	88	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi
219	43	Rendah	79	Tinggi	106	Tinggi
220	39	Rendah	91	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi
221	40	Rendah	89	Sangat Tinggi	81	Sedang
222	39	Rendah	88	Sangat Tinggi	116	Tinggi
223	41	Rendah	60	Rendah	141	Sangat Tinggi
224	45	Rendah	84	Tinggi	128	Sangat Tinggi
225	40	Rendah	69	Sedang	135	Sangat Tinggi
226	43	Rendah	82	Tinggi	113	Tinggi
227	52	Sedang	77	Tinggi	113	Tinggi
228	45	Rendah	84	Tinggi	115	Tinggi
229	39	Rendah	86	Tinggi	124	Sangat Tinggi

230	43	Rendah	86	Tinggi	97	Sedang
231	38	Sangat Rendah	80	Tinggi	124	Sangat Tinggi
232	50	Sedang	86	Tinggi	110	Tinggi
233	37	Sangat Rendah	86	Tinggi	118	Sangat Tinggi
234	38	Sangat Rendah	87	Tinggi	116	Tinggi
235	50	Sedang	79	Tinggi	107	Tinggi
236	38	Sangat Rendah	82	Tinggi	110	Tinggi
237	52	Sedang	83	Tinggi	108	Tinggi
238	50	Sedang	59	Rendah	119	Sangat Tinggi
239	51	Sedang	77	Tinggi	99	Tinggi
240	53	Sedang	79	Tinggi	104	Tinggi
241	37	Sangat Rendah	78	Tinggi	105	Tinggi
242	53	Sedang	79	Tinggi	104	Tinggi
243	38	Sangat Rendah	81	Tinggi	114	Tinggi
244	50	Sedang	83	Tinggi	108	Tinggi
245	35	Sangat Rendah	82	Tinggi	107	Tinggi
246	38	Sangat Rendah	81	Tinggi	110	Tinggi
247	36	Sangat Rendah	81	Tinggi	107	Tinggi
248	38	Sangat Rendah	80	Tinggi	109	Tinggi
249	37	Sangat Rendah	75	Tinggi	115	Tinggi
250	50	Sedang	58	Rendah	121	Sangat Tinggi
251	52	Sedang	70	Sedang	120	Sangat Tinggi
252	37	Sangat Rendah	85	Tinggi	120	Sangat Tinggi
253	38	Sangat Rendah	89	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
254	50	Sedang	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
255	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	128	Sangat Tinggi
256	37	Sangat Rendah	88	Sangat Tinggi	108	Tinggi
257	50	Sedang	89	Sangat Tinggi	107	Tinggi
258	44	Rendah	90	Sangat Tinggi	108	Tinggi
259	36	Sangat Rendah	82	Tinggi	108	Tinggi
260	50	Sedang	73	Sedang	108	Tinggi
261	38	Sangat Rendah	60	Rendah	111	Tinggi
262	52	Sedang	83	Tinggi	113	Tinggi
263	37	Sangat Rendah	89	Sangat Tinggi	116	Tinggi
264	51	Sedang	60	Rendah	114	Tinggi
265	50	Sedang	88	Sangat Tinggi	129	Sangat Tinggi
266	37	Sangat Rendah	82	Tinggi	110	Tinggi
267	64	Tinggi	86	Tinggi	138	Sangat Tinggi
268	38	Sangat Rendah	72	Sedang	137	Sangat Tinggi

269	61	Tinggi	81	Tinggi	116	Tinggi
270	62	Tinggi	77	Tinggi	81	Sedang
271	52	Sedang	84	Tinggi	116	Tinggi
272	38	Sangat Rendah	85	Tinggi	131	Sangat Tinggi
273	41	Rendah	89	Sangat Tinggi	114	Tinggi
274	41	Rendah	87	Tinggi	135	Sangat Tinggi
275	44	Rendah	88	Sangat Tinggi	110	Tinggi
276	51	Sedang	87	Tinggi	138	Sangat Tinggi
277	41	Rendah	92	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
278	37	Sangat Rendah	93	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
279	61	Tinggi	89	Sangat Tinggi	94	Sedang
280	37	Sangat Rendah	88	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi
281	36	Sangat Rendah	87	Tinggi	132	Sangat Tinggi
282	43	Rendah	60	Rendah	133	Sangat Tinggi
283	62	Tinggi	85	Tinggi	99	Tinggi
284	38	Sangat Rendah	88	Sangat Tinggi	112	Tinggi
285	42	Rendah	84	Tinggi	114	Tinggi
286	64	Tinggi	87	Tinggi	115	Tinggi
287	51	Sedang	91	Sangat Tinggi	131	Sangat Tinggi
288	54	Sedang	93	Sangat Tinggi	132	Sangat Tinggi
289	40	Rendah	83	Tinggi	111	Tinggi
290	36	Sangat Rendah	87	Tinggi	127	Sangat Tinggi
291	37	Sangat Rendah	96	Sangat Tinggi	116	Tinggi

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

Konformitas Teman Sebaya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas Teman Sebaya
N		291
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,91
	Std. Deviation	4,769
Most Extreme	Absolute	,075
Differences	Positive	,062
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		1,282
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kontrol Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol Diri
N		291
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,66
	Std.	6,453
	Deviation	
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,076
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		1,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah
N		291
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116,78
	Std. Deviation	8,588
Most Extreme	Absolute	,063
Differences	Positive	,057
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		1,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	10794,046	23	469,306	5,974	,000
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah * Konformitas	Between Groups	Linearity	8867,497	1	8867,497	112,875	,000
		Deviation from Linearity	1926,548	22	87,570	1,115	,330
Teman Sebaya	Within Groups		20975,590	267	78,560		
		Total	31769,636	290			

Uji Linearitas Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	18402,248	30	613,408	11,931	,000
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah * Kontrol Diri	Between Groups	Linearity	17141,286	1	17141,286	333,404	,000
		Deviation from Linearity	1260,961	29	43,481	,846	,697
		Within Groups	13367,388	260	51,413		
		Total	31769,636	290			

Lampiran 14. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		Konformitas Teman Sebaya	Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	-,528**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	291	291
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	Pearson Correlation	-,528**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	291	291

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kontrol Diri	Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	,735*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	291	291
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	291	291

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,740 ^a	,547	,544	7,069	,547	173,854	2	288	,000

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

Lampiran 16. Hasil Uji Regresi

Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17376,768	2	8688,384	173,854	,000 ^b
1 Residual	14392,868	288	49,975		
Total	31769,636	290			

a. Dependent Variable: Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,544	7,069

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

Sumbangan Efektif Tiap Variabel (X₁ dan X₂) terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,528 ^a	,279	,277	8,902	,279	111,898	1	289	,000

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
2	,735 ^a	,540	,538	7,115	,540	338,646	1	289	,000

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri

Lampiran 17. Perizinan Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Fax (0274) 540611
Laman: fip.uny.ac.id E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 11/UN34.11/DT/Ins/2017

24 November 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
Jln. Sidikan, No. 60, Serosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rufaida Dwi Nurani
NIM : 13104244001
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling - SI
Judul Tugas Akhir : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Rabu, 28 - 29 November 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 106 /UN34.11/DT/Pen/2017
Lampiran : 1 (satu) Bendei Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 November 2017

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5, Jetis, Yogyakarta 55233
Telp. (0274) 551137

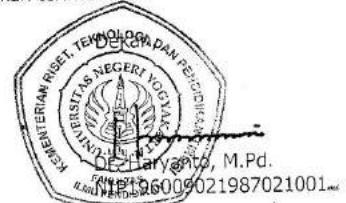
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rufaida Dwì Nurani
NIM : 13104244001
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Babadsari RT.01 RW.07, Kutuwangun, Kebumen

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	: Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lokasi	: SMK Negeri 6 Yogyakarta
Subjek	: Seluruh Siswa
Obyek	: Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah
Waktu	: November 2017 - Januari 2018
Judul	: Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
1. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta
2. Ketua Jurusan PPB FIP
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9515/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 106/UN34.11/DT/Pen/2017
Tanggal : 14 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **“HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA”** kepada:

Nama : RUFAIDA DWI NURANI
NIM : 13104244001
No.HP/Identitas : 085799880438/3305106201950002
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : - SMK Negeri 6 Yogyakarta
- SMK Negeri 4 Yogyakarta

Waktu Penelitian : 16 November 2017 s.d 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 22 November 2017

Nomor : 020/16593

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
2. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/9515/Kesbangpol/2017 tanggal 16 November 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama	:	Rufaida Dwi Nurani
NIM	:	13104244001
Prodi/Jurusan	:	Bimbingan dan Konseling/ Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Lokasi	:	SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta
Waktu	:	16 November 2017 s.d 31 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala

Pt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta KodePos : 55162 Telp (0274) 372238, 419973 Fax (0274) 372238
Website : www.smkn4jogja.sch.id Email : info@smakn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1214

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	SETYO BUDI SUNGKOWO, S.Pd
NIP	:	19670325 199006 1 001
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Pangkat, Gol	:	Pembina, IV/a
Unit Kerja	:	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	:	Rufaida Dwi Nurani
NIM	:	13104244001
Program Studi / Jurusan	:	Program Pendidikan Psikologi
Kampus / Lembaga	:	Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 070/16593 tanggal 22 November 2017, telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan judul " HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA ", dari 16 November sampai dengan 31 Desember 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jalan Kenari No 4 Yogyakarta Telepon (0274) 512251, 546091 Faksimile (0274) 512251
Laman: www.smkn6jogja.sch.id Email: smkn6yk@yahoo.co.id Kode Pos 55166

**SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 1249 /2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan
bahwa :

NAMA : RUFAIDA DWI NURANI

NIM : 13104244001

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta
dengan judul **“HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL
DIRI DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH DI SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA”** Pada tanggal 27 November sampai dengan 12 Desember
2017.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Kepala Sekolah



Drs. Rustamaji, M.Pd
NIP. 9631025 198703 1 007